

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI METODE MONTESSORI PADA MATERI  
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII  
SMPN 6 PAREPARE**



**OLEH**

**HASLINDA  
NIM. 18.84206.011**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI METODE MONTESSORI PADA MATERI  
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII  
SMPN 6 PAREPARE**



**OLEH**

**HASLINDA  
NIM. 18.84206.011**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 6 Parepare

Nama Mahasiswa : Haslinda

NIM : 18.84206.011

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 297 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Buhaerah, M.Pd.

(.....)

NIP : 198011052005011004

Pembimbing Pendamping : St. Humaerah Syarif, M.Pd.

(.....)

NIDN : 0915019001

Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah



  
Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 6 Parepare.

Nama Mahasiswa : Haslinda

NIM : 18.84206.011

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 297 Tahun 2023

Tanggal Kelulusan : 16 Februari 2023


Disetujui Oleh:

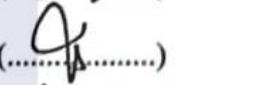
Dr. Buhaerah, M.Pd. (Ketua)


St. Humaerah Syarif, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris)

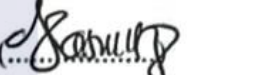
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A (Anggota)

Ade Hastuty Hasyim, S.T., S.Kom., M.T (Anggota)

  
.....

  
.....

  
.....

  
.....

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. Zulfah, M.Pd.   
NIP. 19830420 200801 2 010



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh kelas Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua tercinta Ibu Piati dan Bapak Mustakim karena dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd. dan Ibu St. Humaerah Syarif, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Gusniwati, S.Si., M.Pd. sebagai ketua program studi Tadris IPA 2022
4. Bapak Andi Aras sebagai ketua program studi Tadris IPA 2023
5. Bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A dan Ibu Ade Hastuti, S.T.Kom.,M.T. selaku dewan penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris IPA yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.

7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) angkatan 2018 yang telah bersama-sama berjuang mengenyam pendidikan dan saling memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi serta bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 Januari 2023  
17 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis,



Haslinda  
NIM. 18.84206.011

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haslinda

NIM : 18.84206.011

Tempat/Tgl Lahir : Panassang, 28 April 2000

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Peningkatan aktivitas belajar peserta didik melalui metode montessori pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMPN 6 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Januari 2023

Penyusun,



Haslinda  
NIM. 18.84206.011

## ABSTRAK

*Haslinda. Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Negeri 6 Parepare (Dibimbing oleh Bapak Buhaerah dan Ibu St. Humaerah Syarif)*

Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup melalui penerapan metode montessori kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas VII SMP Negeri 6 Parepare. Penelitian ini menggunakan model Kemmis & Mc Taggart yang terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare yang berjumlah 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan catatan lapangan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskripsif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif yaitu dengan mencari persentase skor hasil observasi aktivitas belajar siswa. Hasil persentase tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif berupa pemaparan data dalam bentuk kata-kata. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas VII.1 mengalami peningkatan. Rerata persentase aktivitas belajar siswa yang mencapai kriteria tinggi dari 23 peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut juga diikuti dengan peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap aspeknya. Aspek tersebut diantaranya yaitu *Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Motor activities, Emotional activities, Mental Activities*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dalam setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dapat ditingkatkan, dapat dilihat dengan hasil yang sangat memuaskan yaitu rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I, sebesar 71%, sedangkan pada siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 84%. Telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 13%. Hasil belajar siswa dengan rata-rata perolehan siklus I sebesar 56% sedangkan rata-rata pada siklus II sebesar 100%. Telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 44%. Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Montessori dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Parepare

Kata kunci: Aktivitas belajar peserta didik, Metode montessori, pembelajaran IPA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Aktivitas Belajar.....	14
2. Metode Montessori .....	18
3. Klasifikasi Makhluk Hidup .....	29

C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Subyek Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Prosedur Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	43
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Penerapan Metode Montessori dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepar.....	45
B. Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montessori pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare.....	74
C. Pembahasan.....	77
BAB	V
PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	I
BIOGRAFI PENULIS .....	LXXX

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
2.1	Langkah pembelajaran montessori dan aktivitas pembelajaran	29
3.1	Kisi-kisi instrument observasi aktivits belajar peserta didik	45
3.2	Kisi-kisi instrument observasi aktivits belajar guru	46
3.3	Kriteria presentase aktivitas belajar peserta didik	50
4.1	Rata-rata aktivitas belajar peserta didik siklus I	60
4.2	Hasil belajar peserta didik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus I	63
4.3	Rata-rata aktivitas belajar peserta didik siklus II	73
4.4	Hasil belajar peserta didik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siklus II	76
4.5	Presentase aktivitas belajar peserta didik Silkus I dan Siklus II	84
4.6	Hasil belajar peserta didik <i>Post-Test</i> Siklus I dan II	95
4.1	Graik Rata-rata aktivitas belajar peserta didik siklus I	61
4.2	Grafik hasil belajar peserta didik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	63
4.3	Grafik Rata-rata aktivitas belajar peserta didik siklus II	74
4.4	Grafik hasil belajar peserta didik <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	76
4.5	Grafik persentase peningkatan aktivitas belajar peserta didik Silkus I dan Siklus II	85
4.6	Grafik rata-rata keseluruhan aktivitas belajar peserta didik Silkus I dan Siklus II	93
4.7	Grafik persentase peningkatan hasil belajar peserta didik <i>Post-Test</i> Silkus I dan Siklus II	96



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
3.1	Desain PTK model <i>John Eliot</i>	39
3.2	Rancangan Pelaksanaan Siklus	40



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Deskripsi Lokasi Penelitian	VI
2	Surat Permohonan Izin Penelitian ke DPMTSP	VIII
3	Surat Izin Penelitian dari DPMTSP	IX
4	Surat Keterangan telah Meneliti	X
5	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XI
6	Lembar Validasi Instrumen	XII
7	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II	XIV
8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	XXVI
9	RPP Siklus I dan II	XXXVIII
10	Soal Pre-test dn post-test siklus I	LIII
11	Soal Pre-test dn post-test siklus I	LIV
12	LKPD Siklus I Dan II	LVIII
13	Nilai <i>Pre-Test dan Post-Test</i> Peserta Didik Siklus I dan II	LXVIII
14	Hasil kerja peserta didik	LXXII
15	Hasil kerja peserta didik	LXXIV
16	Dokumentasi Penelitian	LXXV

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (“).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	a	A
إ	Kasrah	I	I
أ	dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أِي / نا	Fathah dan Alif atau ya	ā	a dan garis di atas

يَ	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta  
رمى : ramā  
قبل : qīla  
يموت : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘ima*

عُدُوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*



## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: Umirtu

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (darul *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*  
*Al-sunnah qabl al-tadwin*  
*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 8. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ

*Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*Hum fī rahmatillāh*

## 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena Dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Terkait dengan penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional, diuraikan reformasi pendidikan meliputi berbagai hal salah satunya, penyelenggaraan pendidikan dinyatakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, dimana dalam proses tersebut harus ada pendidik yang memberikan keteladanan dan mampu membangun kemauan, serta mampu mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik.

Ayat Al-Quran juga menyebutkan mengenai betapa pentingnya pendidikan dalam hal ini ilmu pengetahuan bagi manusia. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al- Mujadilah/58:11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

---

<sup>1</sup> Rendy Setyowahyudi, “Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini,” : *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2020): 17–35.

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu:” Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:” Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu mempunyai kedudukan dan derajat yang lebih tinggi di sisi Allah dari pada orang-orang yang hanya sekedar beriman tanpa memiliki ilmu. Seseorang akan mampu membedakan sesuatu baik dan buruk jika iman dan ilmu selaras, kedua hal ini tidak terpisah salah satunya. Sehingga pendidikan dalam bidang ilmu pengetahuan alam sangat penting jika ditinjau dalam konsep Islam.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pemberdayaan manusia secara luas, melalui pengembangan potensi jasmani maupun rohaniah, secara individu maupun manusia secara komunitas, melalui proses yang berkesinambungan dari dalam kandungan sampai ke liang lahat. Misi kependidikan yang dibawah Al-Qur’an mencakup hakikat pendidikan yang bersifat universal dalam arti bahwa kegiatan pendidikan adalah merupakan suatu proses yang abadi sejak keberadaan manusia di dalam dunia.<sup>3</sup>

Manusia selama hidupnya selalu mendapat pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat luas. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan, yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi.<sup>4</sup> Dalam upaya

---

<sup>2</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, AL-Qur’an dan Terjemahannya Al-Bayyan (Suabaya: CV Penerbit Fajar Mulya, 2015), h. 543.

<sup>3</sup>Indah Fajarwati, “Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam,” *pendidikan XI*, no. 1 (2014).

<sup>4</sup>Indah Fajarwati, “Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Pendidikan X1*, no.1(2014)

meningkatkan perkembangan pengetahuan peserta didik agar mencapai hasil yang maksimal kedudukan sekolah, masyarakat dan keluarga sangat penting dan memiliki keterkaitan saling berpengaruh antara yang lainnya dalam perkembangan kemampuan peserta didik.

Secara etimologis dalam kamus besar bahasa Indonesia, belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan aktivitas belajar, di antaranya surat Pentingnya belajar dan pembelajaran untuk menjadikan insan yang kamil ditunjukkan dari beberapa ayat dalam al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya belajar diantaranya terdapat dalam Al-QS. Al-An'am/06:105.

وَكَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِيُقُولُوا دَرَسْتَ وَلِنُبَيِّنَهُ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Dan demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang ayat-ayat Kami agar orang-orang musyrik mengatakan, “Engkau telah mempelajari ayat-ayat itu (dari Ahli Kitab),” dan agar Kami menjelaskan Al-Qur'an itu kepada orang-orang yang mengetahui.<sup>5</sup>

R. Gagne, bukunya belajar dapat di definisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>6</sup> Dalam proses pembelajaran belajar dan mengajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisah satu sama lain. Dalam proses pembelajaran dapat dikatakan maksimal jika adanya aktivitas peserta didik dan guru di dalamnya.

<sup>5</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, AL-Qur'an dan Terjemahannya Al-Bayyan (Suabaya: CV Penerbit Fajar Mulya, 2015), h. 63.

<sup>6</sup>Suhaidi, Kaswari, dan Mastar Asran, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 1 (2015): 1–11.



Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif afektif maupun psikomotor.<sup>7</sup> Terdapat dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan siswa, sedang mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru.

Faktor penyebab timbulnya masalah aktivitas belajar peserta didik yang rendah disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya peran aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>8</sup> Namun proses pembelajaran saat ini masih sering di temukan gurula yang paling mondominasi sehingga peserta didik lebih bersifat pasif, peserta didik lebih banyak menunggu sajian materi dibanding mencari sendiri karena kurangnya kerja sama antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kurangnya variasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran juga menyebabkan siswa tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini tampak dari sikap peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu banyak bergurau dengan teman, kurang memperhatikan pelajaran, banyak melamun dan minat belajar yang rendah. Peserta didik jarang bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum

---

<sup>7</sup>Suhaidi, Kaswari, and Asran, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 1 (2015): 1–11

<sup>8</sup>Rendy Setyowahyudi, "Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini," : *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2020): 17–35.

dimengerti dan peserta didik jarang menjawab pertanyaan guru.<sup>9</sup> Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran yaitu mereka belajar sambil bekerja. Dengan bekerja tersebut, siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Salah satu hal yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar yang kondusif tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran di kelas

Dalam Kegiatan mengajar, metode pembelajaran juga sangat penting. Maka dari itu guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik semakin aktif dan mampu menangkap pembelajaran tersebut.<sup>10</sup> Sering kita jumpai proses pembelajaran kebanyakan menggunakan metode ceramah, mencatat dan pemberian tugas, oleh karena itu mengakibatkan proses pembelajaran terlalu monoton dan hanya berpusat pada guru. Dan ketika memberikan materi banyak peserta didik yang kurang paham apa yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran ada berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya adalah Metode montessori yang akan diterapkan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas VII SMP Negeri 6 Parepare, Aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPA masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat belajar peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru lebih aktif dibandingkan siswa dan kegiatan belajar di kelas bersifat satu arah (konvensional), mengakibatkan aktivitas

---

<sup>9</sup>Suhaidi, Kaswari, and Asran, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 1 (2015): 1–11

<sup>10</sup>Bisron Mangait et al., "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Montessori Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnalbasicedu* 5, no. 5 (2021): 3566–3578, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1008>. no. 5 (2021): 3566–3578,

belajar peserta didik sangat rendah. Padahal di dalam pembelajaran harus ada aktivitas yang dilakukan peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selama proses pembelajaran berlangsung di kelas VII.I terlihat kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran, hal ini tampak selama pembelajaran berlangsung peserta didik tidak antusias, penyebabnya adalah penyampaian materi yang kurang variatif, hanya terjadi satu arah, dan siswa tidak secara aktif terlibat saat belajar. Rasa ingin tahu dan rasa percaya diri siswa juga masih kurang, selama pembelajaran berlangsung tidak ada peserta didik yang berani bertanya kepada guru. Penyebabnya adalah peserta didik merasa memiliki jarak dengan guru yang membuat peserta didik tidak memiliki keberanian bertanya hal yang tidak peserta didik mengerti.

Guru perlu mencari upaya yang dapat membuat anak tertarik dalam kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan sosial. Salah satunya dengan cara penggunaan metode montessori. Karena, dengan menggunakan metode montessori itu dapat membantu sosial dan emosional anak untuk menyesuaikan diri dengan baik dan memungkinkan membantu anak untuk mengembangkan kapasitas intelektual sesuai dengan tahap perkembangan anak. Melalui proses interaksi langsung antara anak dan lingkungan belajarnya maka akan didapatkan informasi atau pengetahuan yang mereka peroleh kemudian masuk kedalam pikiran mereka, menjadi bagian dari diri, pengalaman dan jaringan konseptual anak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti berusaha mencari solusi dengan upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan judul: “Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 6 Parepare”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut.

1. Siswa kelas VII SMP Negeri 6 Parepare memiliki aktivitas belajar yang masih rendah dalam pembelajaran IPA dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan media saat pembelajaran IPA berlangsung.
2. Kurangnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 6 Parepare.
3. Keterbatasan alat peraga yang dimiliki menjadi hambatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
4. Guru sering mengalami kesulitan dalam menghadapi peserta didik yang susah untuk fokus dan cenderung tidak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktivitas Belajar Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Negeri 6 Parepare?
2. Apakah Aktivitas Belajar dapat Meningkatkan Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Negeri 6 Parepare?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan aktivitas belajar IPA siswa kelas VII SMPN 6 Parepare melalui metode motessori

2. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMPN 6 Parepare pada mata pelajaran IPA

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini menguraikan kegunaan atau pentingnya baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan teoritis
  - a. Penelitian ini merupakan suatu masukan yang berguna untuk penelitian selanjutnya serta pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus yang berkaitan dengan peningkatan aktivitas pembelajaran IPA.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian bagi peneliti dalam bidang peningkatan aktivitas pembelajaran IPA.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Untuk peserta didik, sebagai pengalaman baru dalam proses belajar serta mampu memberikan peningkatan aktivitas pembelajaran IPA
  - b. Untuk guru, sebagai masukan dalam meningkatkan aktivitas belajar IPA peserta didik
  - c. Untuk sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki sistem pembelajaran guna meningkatkan aktivitas belajar IPA
  - d. Untuk peneliti, sebagai tambahan ilmu mengenai penulisan karya ilmiah dan persiapan menjadi guru yang profesional
  - e. Untuk pembaca, dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian sejenis, sehingga didapat hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Tinjauan atas hasil penelitian tersebut mencakup substansi topik, temuan dan metode yang digunakan.<sup>11</sup> Tinjauan penelitian terdahulu merupakan telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian, bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dilaksanakan dan melakukan penelitian mengenai apa saja yang belum diteliti. Oleh karena itu, sebelum merencanakan penelitian ini maka penulis mengkaji beberapa referensi penelitian yang relevan. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memiliki acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Savrida Yani, Pada tahun 2017 dengan judul pengaruh penggunaan metode montessori dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum Archimedes di SMPN 2 Samatiga. Hasil penelitian ini diperoleh hasil skor rata-rata tes akhir yaitu 78, lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal yaitu 41,2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 8,76 > t_{tabel} 1,73$ , untuk taraf signifikan 95% dan  $\alpha = 0,05$  (5%) sehingga diterima dan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode montessori dengan

---

<sup>11</sup>Muhammad Kamal Zubair, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN PAREPARE Nusantara Press, 2020), h. 21.

menggunakan alat peraga dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hukum *Archimedes*.<sup>12</sup>

Stella Maris pada tahun 2013 dengan judul peningkatan aktivitas belajar menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA kelas III. Hasil penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut: Lembar observasi menunjukkan bahwa rata-rata persentase peserta didik untuk aktivitas fisik dimulai dari siklus I yaitu 66,67% dan siklus II yaitu 88,89%. Aktivitas mental dimulai dari siklus I yaitu 55,56% dan siklus II yaitu 88,89%. Aktivitas emosional dimulai dari siklus I yaitu 66,67% dan siklus II yaitu 88,89%. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian diatas adalah penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III SDN raba sekuap dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik baik aktivitas fisik, mental maupun emosional.<sup>13</sup>

Bisron Mangait Tua Sitinjak, Dewi Anzelina, dkk. Dengan judul peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode montessori pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini diperoleh data dari aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat adanya peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I kesiklus II terdapat peningkatan sebesar 15%. Rata-rata hasil belajar siswa dalam pelaksanaan /yang dimulai dari pelaksanaan *pratest*, *post test* siklus I dan *pos test* siklus II dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar secara klasikal pada *pratest* diperoleh sebesar 32%. Data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, hasil observasi

---

<sup>12</sup>Safrida Yani, 'Pengaruh Penggunaan Metode Montessori dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Archimedes di SMPN 2 Samatiga' Jurnal Pendidikan, (2018)

<sup>13</sup>Stella Maris, 'Peningkatan Aktivitas Belajar Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III '(2016)



aktivitas guru mengalami peningkatan dilihat bahwa dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan 11%. Hasil observasi aktivitas siswa diperoleh peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas peningkatan aktivitas berpengaruh pada metode pembelajaran yang di gunakan. Pada Penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan metode montessori dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas peserta didik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat peningkatan aktivitas belajar melalui metode montessori pada materi klasifikasi makhluk hidup.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Aktivitas Belajar**

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.<sup>15</sup>

Belajar menurut Trianto adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, ketrampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-

---

<sup>14</sup>Bisron Mangait Tua Sitinjak, Dewi Anzelina, dkk. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Montessori pada Siswa Sekolah Dasar. Jurna Pendidikan.* 2018.

<sup>15</sup>Ahdar Djameluddin and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran.* (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center,2019) hal. 6

aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>16</sup> Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap. Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan ketrampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi ingatan, abilitas berfikir. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada semua orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan ketrampilan yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor yang berlangsung terus menerus.

Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Agar lebih memahami apa arti belajar, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:<sup>17</sup>

- a. M. Sobry Sutikno Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- b. Thursan Hakim Menurut Thursan Hakim, definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya.

---

<sup>16</sup>Trianto, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta,2007)

<sup>17</sup>Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Cet. I; Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), h. 13.

- c. Skinner Menurut Skinner, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif.
- d. C. T. Morgan Menurut C. T. Morgan, pengertian belajar adalah suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang telah lalu.
- e. Hilgard & Bower Menurut Hilgard & Bower, pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi tersebut. Seperti yang telah disinggung pada pengertian belajar di atas, tujuan utama kegiatan belajar adalah untuk memperoleh dan meningkatkan tingkah laku manusia dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap positif, dan berbagai kemampuan lainnya.
- f. W.S. Winkel Dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pengajaran. Menurutnya, pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas”.
- g. S. Nasution MA Mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar.
- h. Mahfud Shalahuddin Dalam buku: Pengantar Psikologi Pendidikan, mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku melalui

pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan itu sendiri berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya, untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya dan dipergunakannya sampai pada suatu saat dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu.

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia aktivitas belajar adalah melakukan suatu kegiatan tertentu secara aktif, sedangkan menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya menyatakan “ belajar aktif adalah belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, adektif dan psikomotorik.<sup>18</sup>

Pengertian aktivitas dan belajar menurut para ahli:

- a. Menurut Anton M. Mulyono, aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas.
- b. Menurut W.J.S. Poewadarminto aktifitas adalah kegiatan atau kesibukan.
- c. Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.
- d. Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku tersebut adalah:

---

<sup>18</sup>Halini Yusnika, Paternus Hanye, “Meningkatkan Aktivitas Belajar Ipa Menggunakan Media Gambar Hewan Kelas II SDN 35 Tumbang Landak,” *Artikel Penelitian*, no. June (2013).

pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.

- e. Menurut Sardiman A.M, belajar merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.
- f. Menurut H. Carl. Witherington dalam bukunya Drs.Mahfud Shalahuddin yang berjudul "pengantar psikologi pendidikan", belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian, yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap,kebiasaan,kepandaian, atau suatu pengertian.
- g. Menurut Hilgard dalam bukunya S. Nasution, yang berjudul Dedaktik Asas-Asas Belajar, belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan.

Aktivitas belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan, segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan peserta didik) dalam rangka mencapai tujuan belajar.<sup>19</sup> Aktivitas yang dimaksud disini penekanannya adalah pada peserta didik, sebab dengan adanya aktivitas peserta didik dalam pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif berbuat, dengan kata lain dalam belajar sangat dibutuhkan aktivitas, dalam proses pembelajaran tanpa aktivitas proses pembelajaran tidak mungkin berjalan dengan baik. Dalam hal ini sesuai pendekatan cara belajar

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

siswa aktif sebagaimana dikemukakan oleh Raka Joni dikutip di Mulyanti dalam bukunya mengatakan:

Keaktifan siswa dalam setiap pembelajaran merupakan prasarat yang mutlak dengan kata tidak ada proses pembelajaran yang tidak disertai keaktifan belajar di dalamnya.<sup>20</sup>

#### b. Indikator Aktivitas Belajar

Paul B. Dierich menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:<sup>21</sup>

##### 1) Kegiatan- kegiatan visual (*Visual activities*).

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.

##### 2) Kegiatan- kegiatan lisan (oral/ *Oral Activities*)

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

##### 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening Activities*).

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

##### 4) Kegiatan-kegiatan Menulis (*Writing Activities*).

Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

##### 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing Activities*).

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.

##### 6) Kegiatan-kegiatan motorik (*Motor Activities*).

---

<sup>20</sup>Mulyanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar," Artikel Penelitian 7, no. 2 (2013): 107–15.

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.

7) Kegiatan-kegiatan mental (*Mental Activities*).

Mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.

8) Kegiatan-kegiatan emosional (*Emotional Activities*), seperti misalnya, merasa bosan, gugup, melamun, berani, tenang.

Aktivitas belajar peserta didik sangat bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, maka sekolah akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini aktivitas yang diamati meliputi *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*, *Listening activities*, *Emotional activities* dan *Mental activities*.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing.<sup>22</sup> Guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi interaksi yang kondusif, guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga guru merupakan tokoh yang dilihat dan akan ditiru tingkah lakunya oleh siswa. Guru sebagai fasilitator akan memimpin terjadinya interaksi belajar mengajar.

Sardiman mengartikan belajar sebagai kegiatan yang aktif dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya, sehingga keaktifan siswa dapat diartikan peran aktif peserta didik sebagai partisipan dalam proses belajar mengajar sehingga

---

<sup>22</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)h. 96



memungkinkan peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Suatu aktifitas akan mengakibatkan adanya suatu perubahan tingkah laku pada individu yang bersangkutan sebagai hasil dari proses belajar. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan belajar dipengaruhi aktifitas belajar peserta didik yang bersangkutan.<sup>23</sup>

## 2. Metode Montessori

### a. Pengertian Metode Montessori

Metode montessori adalah cara belajar yang berfokus pada keaktifan anak. Metode ini menawarkan pembelajaran langsung dengan praktik dan permainan kolaboratif. Berbeda dari metode tradisional yang cenderung pasif, kelas montessori memberikan anak-anak kesempatan untuk memutuskan cara yang menurut mereka paling efektif untuk belajar. Kurikulum montessori juga bisa didefinisikan sebagai pola belajar di mana anak-anak bebas untuk memilih pelajaran apa yang ingin dipelajari. Pada sekolah montessori, guru bertugas sebagai pendamping dan penuntun anak dalam menjalani proses pembelajaran yang sesuai dengan pilihan anak. Anak pun dapat belajar secara individu maupun kelompok untuk menemukan dan menggali pengetahuan yang ada di dunia sekitarnya, serta mengembangkan potensi mereka dengan lebih maksimal.<sup>24</sup>

Dalam pendidikan montessori tujuan utamanya adalah membantu anak untuk menolong dirinya sendiri. Dalam perkembangannya, anak-anak akan dibantu untuk menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan menghargai perbedaan

---

<sup>23</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 96

<sup>24</sup>Ani Oktarina, Maemonah. 'Filsafa Pendidikan Maria Montessori Dengan Teori Belajar Progresivisme Dalam Pendidikan Aud', *Jurnal Penelitian*, 2019.



sehingga dapat menjadi warga dunia yang andal dan terbaik menurut versinya sendiri.<sup>25</sup>

Penanaman nilai-nilai kemandirian merupakan fondasi awal yang harus menjadi titik berat agar anak dapat tumbuh menjadi manusia yang tangguh. Dengan karakter mandiri, kepercayaan diri anak akan meningkat. Anak akan merasa dirinya dapat diandalkan, sehingga harga dirinya pun meningkat, dan itu merupakan kunci penting dalam membentuk kepribadian yang utuh bagi anak.<sup>26</sup>

b. Aspek-aspek pembelajaran melalui metode montessori

Dalam prinsip montessori siswa diberi kebebasan untuk beraktivitas dengan lingkungan belajar sehingga dalam aktivitas tersebut peserta didik akan mengkonstruksi sendiri perkembangan jiwanya (*child's self construction*) dengan guru sebagai penguat atau penekanan konsep ia dapat bekerja secara mandiri

Metode ini memang menuntut keaktifan siswa untuk melakukan aktifitas sendiri dengan media yang ada dan dilengkapi dengan prosedur langkah-langkah kerja yang jelas yang telah disusun oleh guru secara sistematis. Sehingga siswa akan memiliki pengalaman tersendiri dari aktifitasnya tersebut. Dalam konsep montessori media pembelajaran berpusat pada seluruh aktifitas panca indra karena dengan panca indra ini awal pintu masuknya berbagai pengetahuan dalam otak manusia. Seluruh panca indra harus memperoleh kesempatan untuk berkembang sesuai dengan fungsinya. Oleh karena itu dalam konsep ini seorang guru harus kreatif mengolah, membuat media pembelajaran dalam bentuk alat peraga, alat praktik, permainan, tulisan disertai gambar, buku atau artikel dengan ilustrasi gambar, video

---

<sup>25</sup>Ivy Maya Savitri, *Montessori for Multiple Intelligence* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2019) hal.26

<sup>26</sup>Simone Davies, *The Montessori Toddler yang diterjemahkan oleh Ade Kusmalasari* (Yogyakarta: Benteng Pustaka.2017), hal.21

pembelajaran dan segudang media lainnya sehingga seluruh siswa akan melakukan aktifitas belajar dan proses pembelajaran akan lebih mudah dan menyenangkan.<sup>27</sup>

Montessori merancang kurikulum dasarnya agar dapat digunakan secara tepat dan efektif pada sebuah lingkungan yang terstruktur. Anak-anak di dalam lingkungan ini bebas melakukan eksplorasi dan memilih bahan-bahan yang tersebut, bahan-bahan dan kegiatan-kegiatan dari kurikulum tersebut adalah yang terkait dengan ketrampilan hidup sehari-hari; pelatihan indra, bahasa dan matematika; perkembangan fisik, sosial dan budaya secara umum, termasuk pembentukan nilai dan pendidikan karakter anak.

Metode montessori merupakan pendekatan yang berpusat pada anak (*children centred*), serta berdasarkan pengamatan ilmiah terhadap anak-anak (*scientific observation*). Dari pengamatan inilah kemudian kita mengenal lima aspek Montessori, antara lain:<sup>28</sup>

- 1) *Practical Life* adalah kehidupan keterampilan sehari-hari yang mencakup keterampilan motorik halus yang meliputi merawat lingkungan, diri sendiri, dan kegiatan lainnya.
- 2) *Sensorial* merupakan serangkaian material dan cara yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh indera yang dimiliki anak.
- 3) *Language* adalah sistem komunikasi yang berhubungan dengan suara, pembentukan kata-kata, kalimat, dan tata bahasa yang digunakan sekelompok orang. Montessori memiliki material bahasa tersendiri untuk memudahkan anak-anak memahami bahasa yang ada di sekitarnya.

---

<sup>27</sup>Wahyuningsih, *Penerapan metode pengajaran montessori pada pembelajaran bilangan eksponen di mas-at taqwa maumere. Jurnal Penelitian* (2018)

<sup>28</sup>Zahra Zahira, *Islamic Montessori Inspired Activity* (Yogyakarta: PT Benteng Pustaka), hal.12

4) *Mathematics* adalah salah satu kurikulum unik yang ada di montessori. Merupakan pembelajaran untuk membantu anak-anak memahami konsep matematika dari konkret ke abstrak.

5) *Culture* adalah pembelajaran untuk mengajak anak-anak memahami dunia, seperti *geography, zoology, botany, family dan history*

c. Langkah-langkah pembelajaran melalui metode Montessori

Dalam penerapan metode montessori hal-hal yang di lakukan pada proses pembelajaran adalah eksperimen, dimana maksud penggunaan metode ini adalah agar anak lebih aktif untuk dapat melakukan percobaan sendiri, mengamati prosesnya dan hasil yang didapatkan dari percobaan yang anak lakukan. Kemudian metode demonstrasi, metode yang digunakan dengan cara menunjukkan proses atau kejadian tertentu agar dapat ditiru dan lebih dipahami anak. Dalam metode demonstrasi anak bukan hanya dituntut untuk melihat apa yang dipraktikkan guru melainkan juga harus lebih jeli untuk mendengarkan apa yang diinstruksikan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemberian tugas, pemberian tugas yang dimaksudkan oleh montessori adalah melalui latihan-latihan pada anak karena dengan latihan-latihan tersebut montessori meyakini bahwa anak pasti akan pesat peningkatan perkembangannya.<sup>29</sup>

Montessori juga menggunakan metode psikis yang digunakan agar anak dekat dengan Tuhan, yang ciri khas metode nya adalah banyak berinteraksi dengan ciptaan Tuhan. Anak akan didorong untuk dapat melihat kejadian yang ada di kehidupan. Seperti memperlihatkan bagaimana tumbuhan dan hewan beraktivitas. Termasuk kucing yang menggendong anaknya, burung yang memberik makan

---

<sup>29</sup>Nurul Firdaus, *Montessori dalam Pembelajaran IPA*. Jatengpos.co.id. 2017. <https://jatengpos.co.id/wp-content/uploads/2018/07/Montessori-dalam-Pembelajaran-IPA> (3 Juli 2022). (Catatan: 3 Juli 2022 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses)

anaknya, juga evolusi ulat menjadi kupu-kupu dan bibit menjadi tanaman. Dengan cara itu, secara logis anak dirangsang untuk berpikir dan merasakan langsung bagaimana kepedulianya

Anak akan dilatih untuk memiliki sikap sabar dan asa yang kuat dimana keduanya merupakan sebuah keyakinan dan filosofi kehidupan yang harus dimiliki setiap individu dalam menjalani hidupnya. Contoh penerapannya misalnya saat anak berpraktek untuk menanam tumbuhan, mulai dari anak memasukkan biji kedalam tanah, kemudian anak diminta bersabar untuk menungguya tumbuh sembari tetap konsisten untuk selalu menyiram tanaman tersebut. Anak mengikuti perkembangan secara alami dari manusia. Pendidikan yang dilakukan dengan mendekati anak dengan alam akan membuat perkembangan anak akan harmonis dengan perkembangan alamnya sebagai manusia

Penerapan metode montessori pada pembelajaran, peserta didik dilatih untuk belajar secara mandiri dan mempresentasikan pengetahuan di depan temannya. Kegiatan ini dapat mengarahkan siswa untuk aktif bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dan melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat atas apa yang telah dipresentasikan oleh temannya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran montessori yang digunakan oleh peneliti berdasarkan modifikasi asas-asas metode montessori yaitu :

- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran terkait materi yang sedang dipelajari
- 2) Guru menstimulasi kemampuan *life skill* peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode montessori.
- 3) Guru membagikan lembar tugas kepada siswa
- 4) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan mandiri

- 5) Secara acak guru meminta/menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan pekerjaan yang telah dibuatnya di depan kelas.
- d. Penerapan metode *Montessori* dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

Metode montessori menekankan pada pembelajaran yang bertujuan melatih anak menjadi independen dan berpikir kritis. Pembelajaran dengan metode montessori pendidik harus sangat kreatif dalam menyampaikan konsep materi. Ini berkaitan dengan fungsinya sebagai pemandu yang harus mengetahui perkembangan masing-masing anak sehingga metode ini sangat cocok untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena mata pelajaran ini identik dengan praktikum yang dihadapkan dengan berbagai macam alat praktek.<sup>30</sup>

Penerapan metode pembelajaran montessori untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) *Practical Life*

Practical Life adalah Kegiatan keterampilan hidup yang dilakukan oleh orang dewasa dalam kehidupan sehari-hari. Namun kegiatan ini dilakukan oleh beberapa sekolah yang menerapkan pembelajaran montessori yaitu mengajarkan anak untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab. Kegiatan ini dilatih agar anak juga lebih terbiasa melakukan kegiatan rumah menghindari anak menjadi manja dan tidak mandiri.

The practical life activities are often the first area of interest for the newcomer to a Montessori classroom because of their familiarity, relative simplicity and self-contained nature. However, as children become more competent, the skills acquired in this area will be used daily in supporting the organisation and maintenance of the classroom. They become the daily

---

<sup>30</sup>Nurul Firdaus, *Montessori dalam Pembelajaran IPA*. Jatengpos.co.id. 2017. <https://jatengpos.co.id/wp-content/uploads/2018/07/Montessori-dalam-Pembelajaran-IPA> (3 Juli 2022). (Catatan: 3 Juli 2022 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses)

life of the classroom as children will offer to wipe tables after an activity, sweep up after lunch, wash the dishes or dirty polishing cloths. The activities take on social importance and give children opportunities to contribute to the wellbeing of the group, and The Montessori early years curriculum 42 in the process boost their self-esteem and reflect their responsibilities within the group – a positive illustration of the ‘cohesion of the social unit’ we have discussed in the previous chapter<sup>31</sup>

Salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian anak melalui *practical life* dari pendekatan montessori. *Partical life* adalah suatu kegiatan kehidupan sehari-hari secara langsung dalam proses pembelajaran pembekalan keterampilan hidup (*life skill*) pada anak dalam peningkatan kemandirian anak.<sup>32</sup>

Aktivitas atau kegiatan yang terdapat di area Kehidupan Praktis (*partical life*) dibagi menjadi empat kategori: (1) Gerakan Dasar dan Kegiatan Awal (Elementary Movements and Preliminary Activities, yaitu: (a) Aturan dasar dikelas, (b) menuang, (c) memindahkan, (d) membuka dan menutup, (e) meronce, (f) memotong, (g) pengenalan menjahit, (h) melipat, (i) meniti. (2) Aktivitas untuk menjaga diri sendiri (Excercise for the care of Self), (3) Aktivitas untuk menjaga lingkungan (Exsercises for the care of the environment), (4) Aktivitas untuk Perkembangan keterampilan Sosial dan sopan santun (Exercises for the Development of Social Skills, Grace and Courtesy)<sup>33</sup>

## 2) *Sensorial*

Pembelajaran sensorial adalah pembelajaran yang dapat membantu mengoptimalkan berkaitan dengan panca indra anak yaitu indra pendegaran, indra peraba, indra pembau, indra perasa dan indra penglihatan.<sup>34</sup> Permainan sensoris

<sup>31</sup> Barbara Isaacs. *Bringing the Montessori Approach to your Early Years Practice*.h.40

<sup>32</sup>Nina Kurniawati, Tutl Hayati. *Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Partical Life Skill*. Jurnal Pendidikan. (2020)

<sup>33</sup> Barbara Isaacs. *Bringing the Montessori Approach to your Early Years Practice*.h.40

<sup>34</sup>Andri Anugrahana, *Media Pembelajaran Sensorial Bagi Anak Usia Dini Model Pendekatan Montessori* (Yogyakarta:Sanata Dharma University Press,2019) h.3.

adalah permainan yang mendorong anak-anak untuk menggunakan satu atau lebih dari panca indra mereka. Penelitian Dr. Maria Montessori menunjukkan bahwa anak-anak bergantung pada pengalaman sensorisnya untuk belajar tentang lingkungan mereka. Permainan *sensoris* membantu membangun hubungan saraf yang mendukung anak untuk berpikir, belajar, dan berkreasi. Permainan *sensoris* juga mendukung perkembangan bahasa, pertumbuhan kognitif, keterampilan motorik halus/kasar, pemecahan masalah dan penalaran, juga interaksi social.

### 3) *Language*

*Language* adalah sistem komunikasi yang berhubungan dengan suara, pembentukan kata-kata, kalimat, dan tata bahasa yang digunakan sekelompok orang. Montessori memiliki material bahasa tersendiri untuk memudahkan anak-anak memahami bahasa yang ada di sekitarnya.<sup>35</sup>

### 4) *Mathematics*

*Mathematics* adalah salah satu kurikulum unik yang ada di montessori. Merupakan pembelajaran untuk membantu anak-anak memahami konsep matematika dari konkret ke abstrak. Kenyataanya sadar tidak sadar matematika selalu digunakan dalam aktivitas sehari-hari misalnya saya makan 3 roti coklat hari ini, Sandra mandi 2 kali sehari, dll.

### 5) *Culture.*

Didalam kurikulum *montessorinncultural studies*, seorang anak akan diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi tanpa batas tentang dunia, alam semesta

---

<sup>35</sup>Miranti. *Peran Bahasa Dalam Montessori Untuk Perkembangan Anak*. Jendelakeluarga.com.2020. <https://jendelakeluarga.com/2020/04/27/peran-bahasa-dalam-montessori-untuk-perkembangan-anak/>



dan seisinya. *Culture* adalah pembelajaran untuk mengajak anak-anak memahami dunia, seperti *geography, zoology, botany, family* dan *history*.

Metode montessori memiliki satu area untuk mempersiapkan manusia beradaptasi dengan lingkungannya melalui budaya. Peserta didik akan bekerja dengan material-material yang akan memungkinkan mereka mengenali lingkungan secara keseluruhan bahkan tempat yang jauh dari yang mereka tinggali saat ini.

Subject pada montessori di kenalkan pada ; *Zoology, Botany, History dan Geography*. Pada *zoology* peserta didik di ajarkan kelompok-kelompok hewan seperti *vertebrata* dan *invertebrata*. Peserta didik di ajarkan lebih dahulu bentuk konkretnya dengan melihat secara langsung hewan-hewan tersebut bisa melalui miniatur atau melihat langsung hewanya di kebun binatang atau dilingkungan sekitar. Kemudian pengajaran di lanjutkan dengan memperkenalkan binatang-binatang melalui gambar, peserta didik juga di ajarkan mengidentifikasi binatang-binatang masuk ke dalam kelompok mana, juga mempelajari bagian-bagian tubuh binatang. Setelah itu mempelajari siklus hidup binatang dari telur atau dari janin di induknya sampai binatang tersebut menjadi binatang dewasa.

Pengajaran *zoology* di ajak melihat jenis-jenis tumbuhan baik yang ada di sekitar mereka atau melalui miniatur tumbuhan. Kemudian mengenal tumbuhan dari gambar-gambar yang real, juga di ajarkan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan. Setelah itu mengenal bagian-bagian dari tanaman, juga di ajarkan peran matahari untuk tumbuhan. peserta didik juga di ajarkan benda hidup dan benda mati. Untuk lebih memperkaya pengalamannya diberikesempatan untuk menanam tanaman dan merawatnya dengan baik, sehingga mereka akan lebih peduli lagi terhadap lingkungannya.



Tujuan dari mempelajari area *culture* adalah untuk menumbuhkan cinta dan kepedulian pada semua makhluk hidup di dunia. Respek terhadap lingkungannya, mengerti hubungan antara makhluk hidup yg satu dengan yang lainnya. Mempelajari kemampuan klasifikasi. Perkembangan Bahasa. Memiliki pola pikir yang berbeda melalui memahami lingkungannya.

Table 2.1 Langkah-langkah pembelajaran montessori dan aktivitas pembelajaran

Langkah Kegiatan	Aktivitas Belajar Peserta Didik
<i>Practical Life</i>	Kegiatan-kegiatan Mental <i>activities</i> dan <i>emosional activites</i>
<i>Sensorial</i>	kegiatan-kegiatan motor <i>activities</i>
<i>Language</i>	Kegiatan-kegiatan <i>Oral activities, wriring activities, Listening activities</i>
<i>Mathematics</i>	Kegiatan <i>visual activites</i>
<i>Culture</i>	Kegiatan-kegiatan <i>motor activities, visual activite, emosional activites</i>

Sumber Data: *Skripsi Saffrida Yani, 2017*

### 3. Uraian Materi Klasifikasi Makhluk Hidup

#### a. Pengertian Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi adalah suatu cara pengelompokan dan pengkategorian yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu. Semua ahli biologi menggunakan suatu sistem klasifikasi untuk mengelompokkan tumbuhan ataupun hewan yang memiliki persamaan struktur.<sup>36</sup> Kemudian, setiap kelompok tumbuhan ataupun hewan tersebut dipasang-pasangkan dengan kelompok tumbuhan atau hewan lainnya yang memiliki

<sup>36</sup>Atap, *Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup: Pengertian, Tujuan, & Ragam* (Gramedia Blog, 2021). <https://www.gramedia.com/literasi/sistem-klasifikasi-makhluk-hidup/> (31 Juli 2022). (Catatan: 31 Juli 2022 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses)

persamaan dalam kategori lain. Klasifikasi makhluk hidup adalah suatu cara memilah dan mengelompokkan makhluk hidup menjadi golongan atau unit tertentu. Golongan-golongan ini disusun secara runtut sesuai dengan tingkatannya, yaitu mulai dari yang lebih kecil tingkatannya hingga ke tingkatan yang lebih besar.

#### b. Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup

Pada tahun 190-an seorang mikrobiologi bernama *Carl Woese* dan peneliti lain dari *university Of Illinois* menemukan suatu kelompok bakteri yang memiliki ciri unik dan berbeda dari anggota *kingdom monera* lainnya. Kelompok tersebut dinamakan *Archaeobacteria*. *Archaeobacteria* lebih mendekati makhluk hidup eukariot dibandingkan bakteri lain yang merupakan *prokariot*.<sup>37</sup> Hal itu menyebabkan terciptanya sistem klasifikasi *kingdom* pemisah *kingdom archaeobacteria* dari anggota *kingdom monera* lain yang kemudian disebut *eubacteria*. Adapun keenam *kingdomnya* adalah:

##### a. Monera

Monera adalah makhluk hidup yang tidak membran inti (organisme prokariot). Bahan inti itu berupa asam inti atau DNA (deoxyribo nucleic acid atau asam *deoksiribonukleat*). Kelompok Monera ini terdiri dari Eubacteria (selama ini kita mengenalnya sebagai bakteri) dan *archaeobacteria* (bakteri yang hidup pada habitat ekstrim).<sup>38</sup> Bakteri mencakup prokariota mulai dari spesies patogenik yang menyebabkan infeksi tenggorokan dan *tuberculosis* hingga spesies-spesies menguntungkan yang digunakan untuk membuat keju swis dan yogurt.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Luh Made Suastikarani, *Klasifikasi Makhluk Hidup* (Yogyakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019) h.71.

<sup>38</sup>Atap, *Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup: Pengertian, Tujuan, & Ragam* (Gamedia Blog, 2021). <https://www.gamedia.com/literasi/sistem-klasifikasi-makhluk-hidup/> (31 Juli 2022). (Catatan: 31 Juli 2022 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses)

<sup>39</sup> Niel A. Campbell and Jane B. Reece, *Biologi* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama,2008) h.137

### b. *Protista*

Protista adalah kingdom makhluk hidup yang terdiri dari satu sel atau banyak sel yang memiliki membran inti (organisme eukariot). *Protista* dikelompokkan secara seerhana seperti protista mirip hewan (*protozoa*), *protista* mirip tumbuhan (*alga*), dan protista mirip jamur.

### c. *Fungi*

Fungi atau jamur merupakan kingdom makhluk hidup yang tidak memiliki kloroplas. Fungu merupakan heterotroph yang memperoleh makanan melalui absorpsi. Sebagian besar fungi tumbuh sebagai filament multiseluler.<sup>40</sup>

### d. *Plantae*

Plantae atau kingdom tumbuhan adalah makhluk hidup bersel banyak yang mempunyai kloroplas. Di dalam kloroplas terkandung klorofil. Oleh karena memiliki klorofil, maka tumbuhan dapat melakukan fotosintesis. Sel tumbuhan termasuk eukariot (memiliki membran inti) dan dinding selnya tersusun dari selulosa. Tumbuhan umumnya memiliki akar, batang, dan daun, kecuali beberapa jenis tumbuhan yang memiliki akar semu (*rizoid*).<sup>41</sup>

Tumbuhan mempunyai pigmen hijau atau zat warna yang disebut hijau daun (klorofil). klorofil terletak dibawah permukaan bagian atas daun.<sup>42</sup> Klorofil dibutuhkan dalam proses pembuatan makanan pada tumbuhan, di dalam setiap sel daun terdapat kotak sangat kecil berbentuk piringan hitam yang disebut kloroplas. Kloroplas berguna untuk menangkap cahaya matahari.

<sup>40</sup> Niel A. Campbell and Jane B. Reece, *Biologi* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2008) h.139

<sup>41</sup>Atap, *Sistem Klasifikasi Makhluk Hidup: Pengertian, Tujuan, & Ragam* (Jakarta: Gramedia Blog. 2021). <https://www.gramedia.com/literasi/sistem-klasifikasi-makhluk-hidup/> ( 26 Juli 2022) (Catatan: 26 Juli 2022 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses)

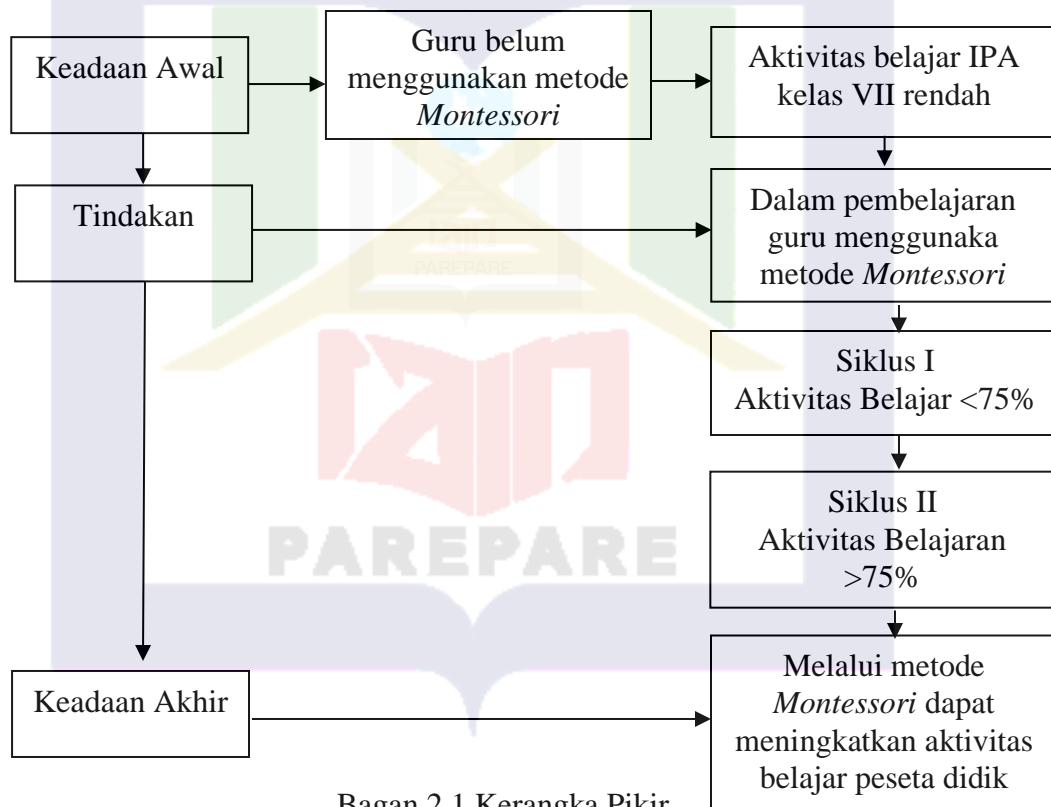
<sup>42</sup>Aep Saefulloh, *Sains Seru Seri 3: Tumbuhan Cara Seru Menguasai Materi Dasar Sains* (Jogjakarta: Javalitera, 2013) h.17

e. *Animalia*

Animalia atau kingdom hewan. Sel-selnya mempunyai membran inti (*eukariot*) dan tidak memiliki kloroplas. Selain itu sel hewan tidak memiliki dinding sel. Berbeda dengan tumbuhan, hewan dapat bergerak aktif dan memiliki sistem saraf.<sup>43</sup>

### C. Kerangka Pikir

Mujiman menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.<sup>44</sup>



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

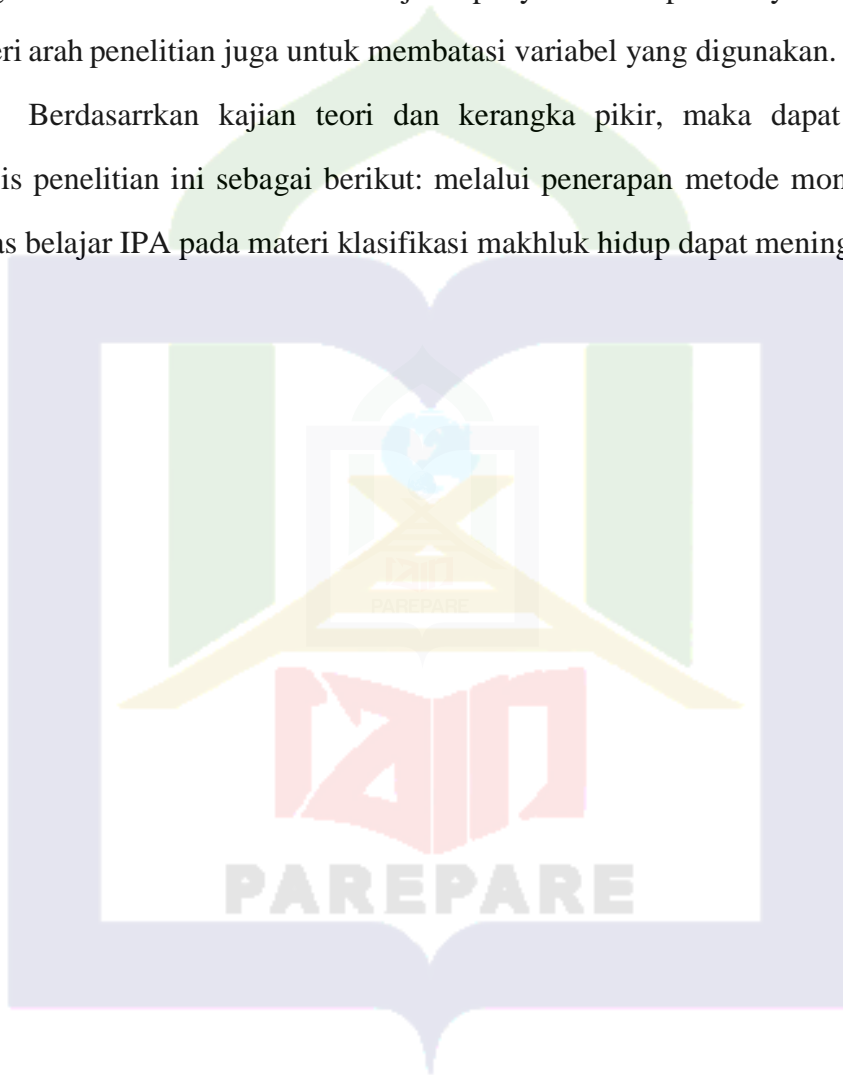
<sup>43</sup>Luh Made Suastikarani, *Klasifikasi Makhluk Hidup* (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). h. 80.

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 170.

#### D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variable.<sup>45</sup> Tujuan penyusunan hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian juga untuk membatasi variabel yang digunakan.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: melalui penerapan metode montessori maka aktivitas belajar IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup dapat meningkat.



---

<sup>45</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.141.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran tindakan dalam penelitian. Subjek penelitian terkait karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian.<sup>46</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.1 SMPN 6 Parepare Tahun Pelajaran 2022/2023. Penentuan kelas ini didasari hasil observasi awal peneliti terhadap kelas yang akan diajar, sedangkan objek penelitian adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari penerapan metode montessori pada pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup peserta didik kelas VII SMPN 6 Parepare pada tahun ajaran 2022/2023.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 6 Parepare. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut adalah berdasarkan hasil diskusi dengan salah satu peserta didik SMPN 6 Parepare belum ada yang melakukan penelitian dengan penerapan metode *Montessori* di sekolah tersebut.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan setelah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang. Penelitian ini direncanakan mulai dari penyusunan proposal pada

---

<sup>46</sup>Muhammad Kamal Zubair, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN PAREPARE Nusantara Press, 2020), h. 60.

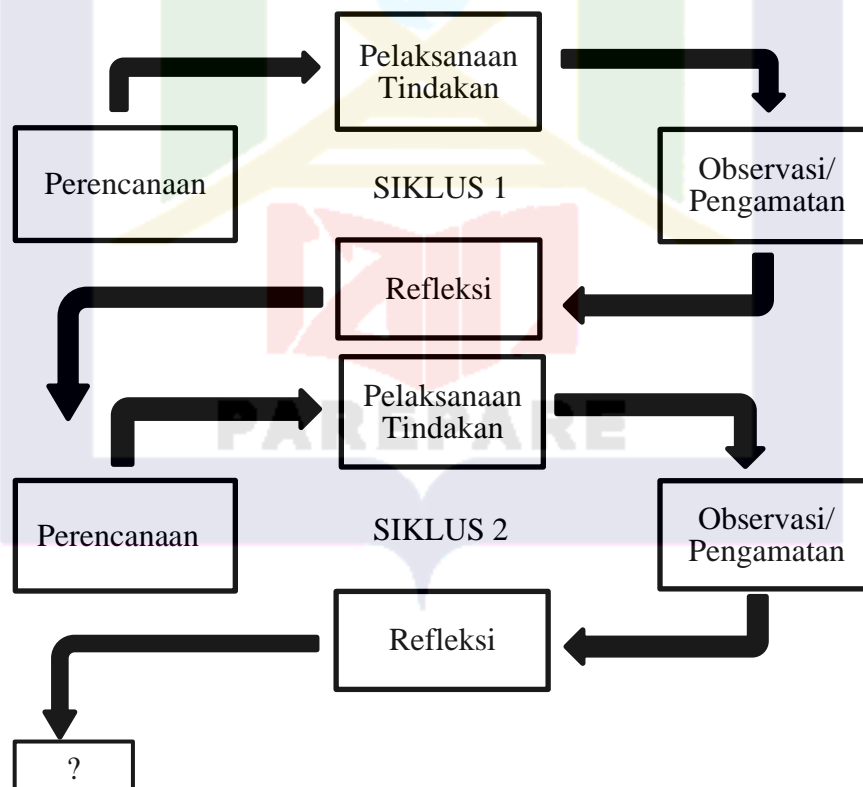
bulan Februari 2022, pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2022/2023, hingga penulisan laporan penelitian.

### C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap pengamatan, perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang.

Untuk lebih jelasnya berikut gambaran konsep dari siklus-siklus dan tindakan-tindakannya:

Gambar 3.1 Desain PTK Model John Eliot<sup>47</sup>

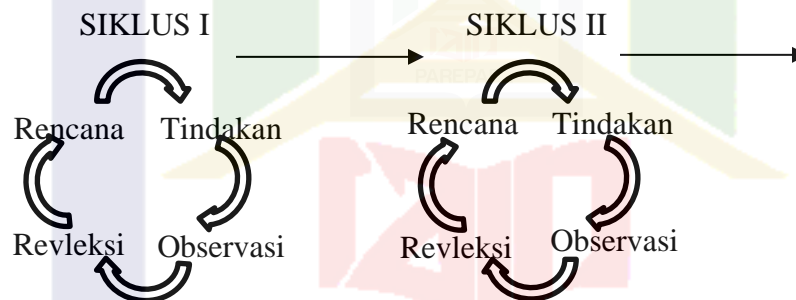


<sup>47</sup> Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006) h.16.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggar, PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri.<sup>48</sup> Sehingga, PTK dapat dijadikan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Terkait dengan hal tersebut maka prosedur dalam penelitian ini akan berlangsung beberapa siklus sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas. Adapun jumlah rancangan awal siklus yaitu sebanyak 2. Hal ini pun dapat berubah ketika peneliti telah melakukan penelitian dan tergantung pula hasil penelitian apakah mengalami peningkatan atau tidak.

Untuk lebih jelasnya, dibawah ini merupakan gambaran siklus yang akan di lakukan:

Gambar 3.2. Rancangan Pelaksanaan Siklu



#### 1. Rancangan Siklus I

##### a. Tahapan Perencanaan

- 1) Mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi dan dokumen.
- 2) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode montessori.

<sup>48</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, ( Jakarta:Bumi Aksara, 2014).h.8



- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

- 1) Peneliti menerapkan pembelajaran klasifikasi makhluk hidup dengan menggunakan metode montessori, berdasarkan Rencana Pelaksanaan (RPP).
- 2) Peserta didik mempelajari mata pelajaran klasifikasi makhluk hidup dengan menggunakan metode montessori melalui bimbingan peneliti.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

- 1) Peneliti berkeliling melakukan observasi/pengamatan pada peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Peneliti memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati dan mendokumentasikan peningkatan aktivitas belajar peserta didik kedalam lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Peneliti memberikan refleksi dan evaluasi baik berupa instrument tes untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik dan tingkat keterampilan berfikir peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi ini nantinya akan diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Rencana Siklus II

a. Tahapan Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus 1 dan menetapkan alternative pemecahan masalah
- 2) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode montessori yang lebih progresif.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

- 1) Peneliti menerapkan pembelajaran klasifikasi makhluk hidup dengan menggunakan metode montessori, berdasarkan Rencana Pelaksanaan (RPP).
- 2) Peserta didik mempelajari mata pelajaran klasifikasi makhluk hidup dengan menggunakan metode montessori melalui bimbingan peneliti.

c. Tahap Observasi/Pengamatan

- 1) Peneliti berkeliling melakukan observasi/pengamatan pada peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Peneliti memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati dan mendokumentasikan peningkatan aktivitas belajar peserta didik kedalam lembar observasi yang telah disediakan sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Peneliti memberikan refleksi dan evaluasi baik berupa instrument tes untuk mengetahui ketercapaian kompetensi peserta didik dan tingkat keterampilan berfikir peserta didik. Berdasarkan hasil refleksi ini nantinya akan diketahui kelemahan

kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengambilan data aktifitas peserta didik. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

###### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.<sup>49</sup> Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan tindakan berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala aktivitas peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran montessori melalui lembar pengamatan yang disiapkan.

###### **b. Tes**

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>50</sup> Teknik penumpulan data jenis tes ini memungkinkan memperoleh data berupa hasil belajar atau tingkat pemahaman

---

<sup>49</sup>Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Cet. I; Jakarta: SUKA-Pres, 2021), h. 90.

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 193.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Penelitian memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat di mana dia melakukan kegiatan sehari-hari.

## 2. Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian yang terdiri dari beberapa siklus maka data yang di hasilkan peneliti di analisis dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Informasi yang di dapatkan peneliti dari lembar observasi berupa gambaran tentang aktivitas belajar siswa SMPN 6 Parepare yang di analisis dalam bentuk persentase (%).

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Adapun instrument yang digunakan dalam observasi adalah *Chek-list* yaitu format atau lembar pengamatan berisi item-item aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik, skala ketercapaian aktivitas tersebut, serta kejadian-kejadian pada proses pembelajaran yang berlangsung pada tiap siklus

#### a. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik digunakan sebagai pedoman peneliti dalam memperoleh data tentang aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan metode montessori di kelas VII SMP Negeri 6 Parepare. Lembar observasi ini menggunakan model *check-list* yaitu dengan memberikan tanda (  $\checkmark$  ) hal yang diamati muncul.

Table 3.1 Kisi-kisi instrumen observasi aktivitas peserta didik

No	Aspek yang diamati	Indikator Aktivitas Belajar	Indikator yang diamati	Total
1.	Mathematics	Visual activities	Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum	2
			Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru	
2.		Oral activities	Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok	2
			Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok	
3.	Language	Listening activities	Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup	2
			Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok	
4.		Writing activities	Mecatrat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup	2
			Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup	
5.	Sensorial	Motor activities	Melakukan percobaan	2
			Memilih alat-alat	
6.	Culture	Emotional activities	Menghormati guru dan menghargai pendapat teman	2
			Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi	
7.	Partical Life	Mental activities	Menanggapi hasil presentari peserta didik lain	2

b. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan peneliti dalam mengamati keterlaksanaan metode pembelajaran montessori dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VII SMP Negeri 6 Parepare.

Table 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Indikator Aktivitas Belajar	Indikator yang diamati	Total
1.	Mathematics	Visual activities	Guru mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum	3
			Guru mengarahkan peserta didik dalam percobaan	
			Guru mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok	
2.	Language	Oral activities	Guru membimbing diskusi kelompok	3
			Guru memberi saran dan masukan kepada peserta didik	
			Guru menyampaikan topik pembelajaran	
3.	Language	Listening activities	Guru mendengarkan persentasi peserta didik	2
			Guru mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik	
4.	Language	Writing activities	Guru membimbing peserta didik dalam menulis laporan	3
			Guru membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman	
			Guru membimbing peserta didik mengerjakan tes	

Lanjutan Tabel 3.2

5.	Sensorial	Motor activities	Guru menyiapkan media pembelajaran
			Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok
			Membimbing peserta didik dalam menyelenggarakan praktikum
6.	Culture	Emotional activities	Guru membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya
			Guru membuat suasana kelas yang tenang
			Guru membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain
7.	Partical Life	Mental activities	Guru membimbing peserta didik mampu memecahkan masalah pada sebuah percobaan
			Guru membimbing peserta didik menganalisis kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
			Guru membimbing peserta didik untuk mengemukakan pendapat.

Sumber Data: *Skripsi Saffrida Yani, 2017*

## 2. Tes

Alat tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran melalui aktivitas belajar yang di lakukan, adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman belajar sebagai pemicu peningkatan aktivitas belajar berupa tes pilihan ganda.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dapat berupa daftar hadir peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), arsip dll.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

##### 1. Teknik Analisis Deskriptif

###### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>51</sup> Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik di UPT SMP Negeri 6 Parepare. Peneliti yang meliputi hasil observasi, wawancara, foto, catatan lapangan, dokumentasi yang erat kaitannya dengan fokus penelitian.

###### b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.XV; Bandung: Alfabeta).



c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data-data direduksi dan dianalisis, maka tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan/verifikasi. Data-data yang telah didapatkan dari hasil penelitian nantinya kemudian diuji kebenarannya. Dengan menarik kesimpulan, peneliti akan menentukan hasil analisis data yang nantinya telah dilakukan serta memberikan saran-saran sebagai rekomendasi lanjutan.<sup>53</sup>

2. Teknik Analisis Kuantitatif

a. Analisis data aktivitas belajar peserta didik

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif yaitu dengan mencari persentase skor hasil observasi aktivitas belajar siswa. Hasil persentase kemudian dianalisis secara kualitatif dengan kata-kata. Data dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100^{54}$$

Persentase yang diperoleh dari hasil perhitungan skor hasil observasi selanjutnya ditafsirkan dalam kriteria seperti yang tersaji pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 3.4 Kriteria presentase aktivitas belajar peserta didik<sup>55</sup>

No.	Persentase	Kriteria
1.	81 - 100%	Sangat Aktif
2.	61 - 80%	Aktif
3.	41 - 60%	Cukup Aktif
4.	21 - 40%	Kurang Aktif
5.	< 21%	Sangat Kurang Aktif

<sup>53</sup>Yaya Suryana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia). h. 34.

<sup>54</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.43.

<sup>55</sup>Maria Sulastri Sriyanti, "Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Volume Kubus dan Balok Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Siswa Kelas V SD Negeri 22Dangin Puri". 2013, h. 32

b. Analisis Data Aktivitas Guru

$$\text{Persentase}(\%) = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100^{56}$$

Persentase yang diperoleh dari hasil perhitungan skor hasil observasi ditafsirkan dalam kriteria seperti yang tersaji pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 3.4 Kriteria keberhasilan peneliti<sup>57</sup>

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
76 – 100%	Baik (B)
60 – 75%	Cukup (C)
0 – 59%	Kurang (K)

c. Analisis Data Hasil Tes Peserta didik

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

$\sum Xi$  = jumlah semua nilai

n = jumlah data

Adapun seorang siswa dikatakan Tuntas, bila siswa mencapai skor KKM  $\geq 75\%$ .

<sup>56</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.43.

<sup>57</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h.27.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 6 Parepare

###### a. Deskripsi Kegiatan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare. Pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat pertemuan. Adapun deskripsi kegiatan sebagai berikut Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 November 2022, Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 November 2022 dan pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 November 2022. Siklus II Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 1 Desember 2022, pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 Desember 2022, pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 8 Desember 2022. Pada pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas VII M. Arwin, S.Pd. bertindak sebagai pengamat/observer.

###### b. Deskripsi Pra Tindakan

Pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2022 ketika kegiatan pembelajaran IPA di kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare berlangsung. Tahap pra tindakan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare sebelum dilakukan tindakan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa

aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA terlihat masih rendah. Aktivitas belajar peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare dapat dikatakan masih rendah dikarenakan beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Beberapa siswa tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
2. Ketika guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang dipelajari, hanya beberapa siswa saja yang aktif menjawab dan siswa yang sering menjawab pertanyaan dari guru cenderung peserta didik yang sama.
3. Ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, hanya sebagian kecil siswa yang terkadang menanyakan suatu hal yang belum dipahami. Bahkan terkadang tidak ada peserta didik yang bertanya terkait dengan materi yang dipelajari.
4. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa siswa tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran. Beberapa peserta didik terlihat bermain sendiri atau mengobrol dengan temannya.
5. Pada saat diberikan tugas oleh guru untuk mengerjakan tugas secara berkelompok, masih terdapat peserta didik yang tidak ikut mengerjakan tugas tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan pra tindakan tersebut, maka perlu diadakan suatu tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Parepare.

c. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare. Pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Pada

setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan. Adapun hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

#### 1) Siklus I

Tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 November 2022. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 12.00 WIB dan diakhiri pada pukul 01.20 WIB. Kompetensi Dasar yang digunakan dalam siklus I adalah Kompetensi Dasar 3.2 yaitu Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati. Indikator 3.2.1 Menjelaskan pengertian klasifikasi makhluk hidup dan 3.2.2 Menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup. Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 November 2022. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 10.10 dan berakhir pada pukul 12.40, indikator yang digunakan yaitu 3.2.3 menjelaskan dasar pengklasifikasian makhluk hidup. Pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 November 2022. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 12.00 dan berakhir pada pukul 01.20, indikator yang digunakan yaitu 3.2.4 menjelaskan tata nama penulisan klasifikasi makhluk hidup dengan sistem tata nama *binomial non molekuler*. Berikut uraian pelaksanaan tindakan pada siklus I

##### a) Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode Montessori tentu banyak persiapan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (RPP dan materi pembelajaran).
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

- 4) Mempersiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
- b) Tahap Pelaksanaan
  - (1) Pertemuan I (Pertama)

Dilaksanakan pada hari senin, 21 November 2022 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 23 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah pengertian, tujuan klasifikasi makhluk hidup. Kegiatan Pendahuluan Guru menyapa peserta didik dengan salam kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa. Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu dengan menunjukkan menunjukkan sebuah gambar dan video pembelajaran. Selanjutnya, guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Klasifikasi Makhluk Hidup”, kegiatan yang akan dilakukan, serta tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang akan dipelajari. Guru menampilkan video tentang makhluk hidup dan benda tak hidup yang telah di siapkan, kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk berpendapat tentang video yang telah di tampilkan

Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 peserta didik. Kelompok dibentuk berdasarkan pilihan guru. Guru membagikan lembar kerja peserta didik 1 pengertian, tujuan klasifikasi makhluk hidup pada masing-masing kelompok. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok

Selanjutnya, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada percobaan lembar kerja dan menyimpulkan hasil percobaan . Aktivitas peserta didik yang ketika melakukan percobaan yaitu seperti yang tersaji pada lampiran dokumentasi proses pembelajaran. Setelah peserta didik selesai

mengerjakan Lembar Kerja Siswa 1 Guru menunjuk satu persatu kelompok dan meminta anggota kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan. Dari kesimpulan yang ditarik, guru menjelaskan pada siswa tentang pengertian, tujuan klasifikasi makhluk hidup. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru bertanya jawab dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menanyakan perasaan siswa dan memberikan pesan serta nasehat pada siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## (2) Pertemuan 2

Tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 November 2022. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 10.10 WIB dan diakhiri pada pukul 12.40 WIB. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Salah satu siswa diminta oleh guru untuk memimpin berdoa. Setelah selesai membaca doa, guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi yaitu menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Dasar pengklasifikasian makhluk hidup”, kegiatan yang akan dilakukan, serta tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 peserta didik. Kelompok dibentuk berdasarkan pilihan guru.

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa 2 dasar pengklasifikasian makhluk hidup pada masing-masing kelompok. Aktivitas peserta didik yang ketika melakukan percobaan tersaji pada lampiran. Setelah peserta didik selesai mengerjakan Lembar Kerja peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Guru menunjuk satu persatu kelompok dan meminta semua anggota kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok telah maju mempresentasikan hasil diskusinya, guru membahas kembali percobaan-percobaan yang telah dilakukan untuk meluruskan berbagai perbedaan pendapat dari peserta didik. Kemudian guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari ketiga percobaan yang telah dilakukan. Dari kesimpulan yang ditarik, guru menjelaskan pada siswa tentang dasar pengklasifikasian makhluk hidup. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Ada seorang peserta didik yang meminta guru untuk menjelaskan kembali tentang perkembangan sistem klasifikasi makhluk hidup 5 kingdom, kemudian guru pun menjelaskan kembali pada peserta didik. Selanjutnya, guru bertanya pada peserta didik apakah sudah jelas semua. Peserta didik menjawab jelas. Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru bertanya jawab dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menanyakan perasaan siswa dan memberikan pesan serta nasehat pada siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### (3) Pertemuan 3

Tindakan siklus I pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 November 2022. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 02.00 WIB dan diakhiri pada



pukul 01.20 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pengkondisian siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran IPA. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru melakukan apersepsi yaitu dengan menunjukkan sebuah tumbuhan bunga, guru memberikan pertanyaan terkait dengan benda tersebut. Selanjutnya, guru memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Urutan takson dalam klasifikasi makhluk hidup”, kegiatan yang akan dilakukan, serta tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok. Guru membagi peserta didik ke dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Kelompok dibentuk berdasarkan pilihan guru. Guru membagikan lembar kerja peserta didik 3 tentang urutan takson dalam klasifikasi makhluk hidup. Setelah selesai melakukan pengamatan, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menjawab pertanyaan dari percobaan 1 dan 2, serta menyimpulkan percobaan 1 dan 2 yang telah dilakukan. Aktivitas peserta didik yang ketika melakukan percobaan yaitu seperti yang tersaji pada lampiran. Kegiatan Siswa dalam Melakukan Percobaan pada Pertemuan 3 Siklus I Setelah peserta didik selesai mengerjakan lembar kerja peserta didik 3, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Guru menunjuk satu persatu kelompok dan meminta semua anggota kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok telah maju mempresentasikan hasil diskusinya, guru membahas kembali percobaan-percobaan yang telah dilakukan untuk meluruskan berbagai perbedaan pendapat dari peserta didik. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan. Dari kesimpulan yang ditarik, guru

menjelaskan pada siswa tentang sumber bunyi. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru bertanya jawab dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi. Dikarenakan waktu yang digunakan sudah melebihi waktu yang telah ditetapkan, guru menjadikan soal evaluasi untuk pekerjaan rumah peserta didik dan meminta siswa mengumpulkan pekerjaan rumahnya pada hari berikutnya. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menanyakan perasaan siswa dan memberikan pesan serta nasehat pada peserta didik. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Tahap Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan metode montessori. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan.

(1) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik yang dimaksud adalah respon aktif yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah metode montessori yang diterapkan oleh guru (peneliti), sehingga respon tersebut disesuaikan dengan langkah dan indikator yang ditetapkan peneliti. Adapun untuk lembar observasi peserta didik, diisi oleh peneliti dengan mengamati aktivitas peserta didik selama

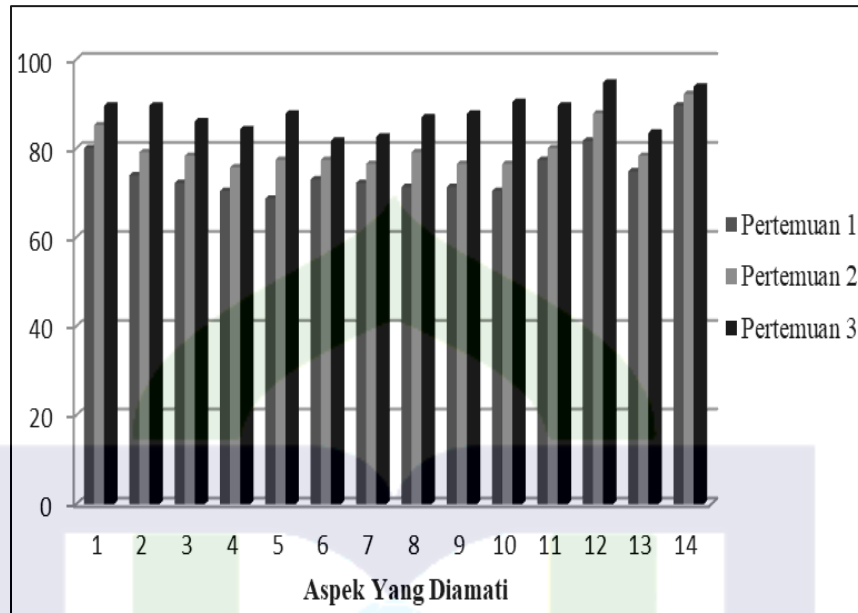
proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode montessori dengan cara memberikan skor pada kolom aspek yang diamati sesuai dengan ketentuan yaitu 1 = Sangat Kurang Aktif , 2 = Kurang Aktif, 3 = Cukup Aktif, 4 = Aktif, 5 = Sangat Aktif. Terdapat 14 aspek yang diamati dari aktivitas peserta didik dengan nilai secara keseluruhan yang diharapkan persiswa berjumlah 70 skor sehingga untuk perhitungan jumlah keseluruhan perkelas adalah 70 skor dikali 23 jumlah peserta didik dan hasilnya akan mencapai 1,610 skor yang diharapkan. Berikut rata-rata skor aktivitas belajar peserta didik setiap pertemuan pada Siklus I peserta didik diantaranya:

Tabel 4.1 Rata-rata Presentase Aspek Aktivitas Belajar peserta didik Silkus I

Aspek Yang Diamati	Rata-rata Skor Pertemuan Ke			Rerata Presentase(%)
	1	2	3	
1	56	65	76	82
2	58	64	73	77
3	55	61	70	72
4	54	60	63	63
5	55	61	66	70
6	57	63	66	70
7	57	64	66	67
8	53	61	63	63
9	54	62	67	67
10	56	60	64	65
11	56	62	72	75
12	56	66	75	82
13	57	66	72	73
14	63	71	78	84
Rerata Presentase(%)	52	58	64	71

Sumber Data: Hasil aktivitas belajar pesefta didik kelas VII.1

Grafik 4.1 Rata-rata Presentase Aspek Aktivitas Belajar peserta didik Silkus I



Aspek yang diamati yaitu:

1. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum
2. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru
3. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok
4. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok
5. Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup
6. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
7. Mencatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup
8. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup
9. Melakukan percobaan
10. Memilih alat-alat
11. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman

12. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi
13. Menanggapi hasil presentasi peserta didik lain
14. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Pada siklus I Pertemuan 1 rata-rata aktivitas siswa 52%. Kegiatan pembelajaran pertama ini meliputi muatan IPA dengan materi makhluk hidup dan tak hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran di mulai dari penyampaian materi sampai memberikan tugas kelompok kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk membentuk sebuah kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan teman sebayanya dalam kelompok masing-masing. Kemudian di akhir ada sesi tanya jawab kepada masing-masing peserta didik.

Pada pertemuan ke-2 rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 58%. Pada kegiatan ini dilakukan sama seperti pertemuan 1 dengan persiapan meliputi menyiapkan media dan alat tulis yang akan di gunakan dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di mulai dari penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan teman sebayanya dalam kelompok masing-masing. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk maju ke depan dan melakukan praktik berupa pengelompokan kingdom sesuai alat yang telah disiapkan peneliti. Sedangkan pada pertemuan ke-3 rata-rata aktivitas belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 64% dilakukan sama seperti pertemuan sebelumnya namun dengan persiapan meliputi menyiapkan media dan alat tulis yang akan di gunakan dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di mulai dari penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan teman sebayanya dalam

kelompok masing-masing. Setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk maju ke depan dan melakukan praktik berupa pengelompokan hewan dan tumbuhan sesuai binomial masing-masing dan sesuai alat yang telah disiapkan peneliti. Sehingga dari pemaparan diatas dapat diketahui hasil keseluruhan rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan angka 71%.

Sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori cukup baik. Data perolehan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

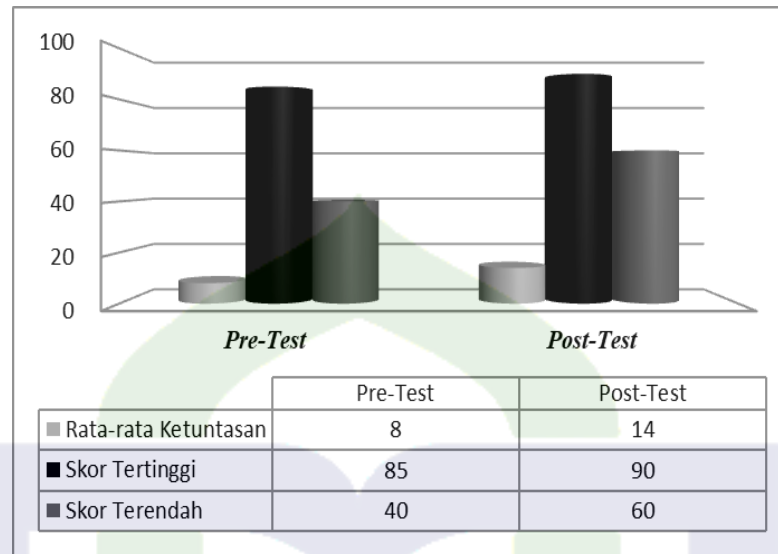
Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan melihat *Pre-Test* dan *Post-Test* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare yang berjumlah 23 orang dengan KKM mata pelajaran IPA 65 dan kriteria keberhasilan penelitian 75%. Data hasil belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan grafik 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

No.	Komponen Analisis	Siklus I	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata-rata Ketuntasan	8	14
2.	Skor Tertinggi	85	90
3.	Skor Terendah	40	60
4.	Tingkat Ketuntasan	35%	61%

Sumber Data: Hasil pre-test dan post-test peserta didik kelas VII.1

Berdasarkan tabel 4.2 peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode montessori pada materi materi klasifikasi makhluk hidup dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

Berdasarkan Tabel 4.2 dan grafik 4.2 diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan peserta didik siklus I pada pelaksanaan *Pre-Test* adalah 8 dari 23 peserta didik dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 40, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 35% pada siklus I pelaksanaan *Pre-Test*. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran. kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dilaksanakannya *Post-Test*, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 14 dari 23 orang dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 60, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 61% pada siklus I pelaksanaan *Post-Test* pembelajaran. Adapun data perolehan nilai terlampir pada lampiran.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik telah menunjukkan peningkatan setelah diberikan tindakan dengan menggunakan metode montessori. Namun ketuntasan hasil belajar peserta didik yang di peroleh pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini

yaitu tercapainya hasil belajar pembelajaran dengan rata-rata ketuntasan mencapai 75%.

## (2) Aktivitas Guru

Pada lembar observasi guru, observer mengamati kegiatan guru (peneliti) pada proses pembelajaran, dengan cara memberi *check-list* (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan. Adapun ketentuan skor yaitu 4 = Sangat Baik 3 = Baik, 2 = Cukup, dan 1 = Kurang. Terdapat 20 aspek yang diamati dari aktivitas guru dengan nilai secara keseluruhan berjumlah 80 skor. Berikut rata-rata skor aktivitas guru setiap pertemuan pada Siklus I

Aspek yang diamati yaitu: Mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum, Mengarahkan peserta didik dalam percobaan praktikum, Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok, Membimbing diskusi kelompok, Memberi saran dan masukan kepada peserta didik, Menyampaikan topik pembelajaran, Mendengarkan persentasi peserta didik, Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik, Membimbing peserta didik dalam menulis laporan, Membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman, Membimbing peserta didik mengerjakan tes, Menyiapkan media pembelajaran praktikum, Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok, Membimbing peserta didik dalam menyelenggarakan praktikum, Membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya, Membuat suasana kelas yang tenang, Membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain, Memecahkan masalah, Menganalisis faktor-faktor, Membuat keputusan.

Jadi jumlah skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan dari observer yaitu 52 dari 80 skor yang seharusnya pada pertemuan pertama dan jika



dipersentasekan menghasilkan 65%, pertemuan ke dua 58 dan jika dipersentasekan menghasilkan 73% dan pada pertemuan ke tiga 59 dan jika dipersentasekan menghasilkan 74%. Rerata presentasi keseluruhan 70% dengan kualifikasi cukup.

d) Tahap Refleksi

Pada akhir siklus I dilakukan tahap refleksi, tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk direncanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- 1) Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam prosedur penggunaan metode montessori dalam pembelajaran. hal ini disebabkan karena kurang percaya diri terlihat pada hasil observasi aktivitas belajar siswa.
- 2) Beberapa peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Pendidik memerlukan perbaikan dalam merangsang beberapa peserta didik untuk ikut aktif bertanya jawab tentang hal-hal yang belum difahami.
- 4) Masih ditemukan peserta didik yang masih malu-malu untuk berdiskusi dengan teman sebayanya.
- 5) Masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM pada pembelajaran IPA.

Adapun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Ketika proses pembelajaran pendidik akan lebih kreatif dan variatif dalam penggunaan metode montessori

- 2) Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan belajar dengan lebih melakukan pendekatan secara individu.
- 3) Lebih kreatif dalam memancing keberanian peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

## 2) Siklus 2

### a. Tahap Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode montessori tentu banyak persiapan yang dilakukan diantaranya:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (RPP dan materi pembelajaran).
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan perangkat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

### b. Tahap Pelaksanaan

#### 1) Pertemuan I (Pertama)

Dilaksanakan pada hari Kamis, 1 Desember 2022 dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 23 orang. Materi pokok pada pembelajaran ini adalah makhluk hidup dan benda tak hidup dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yaitu dengan menunjukkan menunjukkan sebuah gambar dan video pembelajaran. Kemudian Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan jawaban dari pertanyaan guru mengenai gambar. Selanjutnya, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Klasifikasi Makhluk Hidup”, kegiatan yang akan

dilakukan, serta tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 peserta didik. Kelompok dibentuk berdasarkan pilihan guru. Guru membagikan Lembar Kerja peserta didik 1 pengertian, tujuan klasifikasi makhluk hidup pada masing-masing kelompok. Guru menunjukkan beberapa permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa 1.

Peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada percobaan satu dan menyimpulkan hasil percobaan 1 yang terdapat dalam lembar kerja siswa. Selanjutnya, siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada percobaan dan menyimpulkan hasil percobaan. Aktivitas peserta didik yang ketika melakukan percobaan yaitu seperti yang tersaji padalampiran. Setelah siswa selesai mengerjakan lembar kerja siswa, guru menunjuk satu persatu kelompok dan meminta anggota kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok telah maju mempresentasikan hasil diskusinya, guru membahas kembali percobaan-percobaan yang telah dilakukan untuk meluruskan berbagai perbedaan pendapat dari peserta didik. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan dari ketiga percobaan yang telah dilakukan. Dari kesimpulan yang ditarik, guru menjelaskan pada siswa tentang pengertian, tujuan klasifikasi makhluk hidup. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru bertanya jawab dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menanyakan perasaan siswa dan

memberikan pesan serta nasehat pada siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### (1) Pertemuan 2

Tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 Desember 2022. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 10.20 WIB dan diakhiri pada pukul 12.40 WIB. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Salah satu peserta didik diminta oleh guru untuk memimpin berdoa. Setelah selesai membaca doa, guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi yaitu menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Klasifikasi Tumbuhan”, kegiatan yang akan dilakukan, serta tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 peserta didik. Kelompok dibentuk berdasarkan pilihan guru. Selanjutnya peserta didik dibimbing oleh guru dalam berdiskusi. Peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan pada percobaan 1 dan menyimpulkan percobaan 1. guru membimbing peserta didik dalam menjawab rumusan masalah yang terdapat pada lembar kerja. Setelah melakukan percobaan, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan pada percobaan dan menyimpulkan percobaan. Aktivitas peserta didik yang ketika melakukan percobaan yaitu seperti yang tersaji pada lampiran berupa dokumentasi proses pembelajaran. Setelah peserta

didik selesai mengerjakan lembar kerja peserta didik, selanjutnya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Guru menunjuk satu persatu kelompok dan meminta semua anggota kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok telah maju mempresentasikan hasil diskusinya, guru membahas kembali percobaan-percobaan yang telah dilakukan untuk meluruskan berbagai perbedaan pendapat dari peserta didik. Kemudian guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari ketiga percobaan yang telah dilakukan. Dari kesimpulan yang ditarik, guru menjelaskan pada siswa tentang dasar pengklasifikasian makhluk hidup. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Ada seorang peserta didik yang meminta guru untuk menjelaskan kembali tentang klasifikasi tumbuhan kemudian guru pun menjelaskan kembali pada peserta didik.

Selanjutnya, guru bertanya pada peserta didik apakah sudah jelas semua. Peserta didik menjawab jelas. Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru bertanya jawab dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menanyakan perasaan peserta didik dan memberikan pesan serta nasehat pada siswa. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### (3) Pertemuan 3

Tindakan siklus II pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Desember 2023. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 12.00 WIB dan diakhiri pada pukul 01.20 WIB. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pengondisian peserta didik agar siap dalam mengikuti pembelajaran, guru meminta siswa untuk

mengeluarkan buku pelajaran IPA. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru melakukan apersepsi yaitu dengan menunjukkan sebuah tumbuhan bunga, guru memberikan pertanyaan terkait dengan benda tersebut. Selanjutnya, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Urutan takson dalam klasifikasi makhluk hidup”, kegiatan yang akan dilakukan, serta tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok. Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa. Kelompok dibentuk berdasarkan pilihan guru.

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa 3 pada masing-masing kelompok. Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan percobaan. Setelah selesai melakukan percobaan, peserta didik dibimbing oleh guru untuk menjawab pertanyaan dari percobaan, serta menyimpulkan percobaan yang telah dilakukan. Aktivitas peserta didik yang ketika melakukan percobaan yaitu seperti yang tersaji pada gambar pada lampiran dokumentasi proses pembelajaran kegiatan peserta didik dalam melakukan percobaan pada pertemuan 3 siklus 1. Setelah peserta didik selesai mengerjakan lembar kerja peserta didik 3, selanjutnya peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru menunjuk satu persatu kelompok dan meminta semua anggota kelompok untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah semua kelompok telah maju mempresentasikan hasil diskusinya, guru membahas kembali percobaan-percobaan yang telah dilakukan untuk meluruskan berbagai perbedaan pendapat dari siswa. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan. Dari kesimpulan yang ditarik, guru menjelaskan pada peserta didik tentang klasifikasi makhluk hidup.

Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru bertanya jawab dan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru memberikan soal evaluasi. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran, guru menanyakan perasaan peserta didik dan memberikan pesan serta nasehat pada peserta didik. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Tahap Observasi

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan metode montessori. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan.

##### (1) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik yang dimaksud adalah respon aktif yang ditunjukkan oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan langkahlangkah metode *Montessori* yang diterapkan oleh guru (peneliti), sehingga respon tersebut disesuaikan dengan langkah dan indikator yang ditetapkan peneliti. Adapun untuk lembar observasi peserta didik, diisi oleh peneliti dengan mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode montessori dengan cara memberikan skor pada kolom aspek yang diamati sesuai dengan ketentuan yaitu 1 = Sangat Kurang Aktif , 2 = Kurang Aktif, 3 = Cukup Aktif, 4 = Aktif, 5 = Sangat

Aktif. Terdapat 14 aspek yang diamati dari aktivitas peserta didik dengan nilai secara keseluruhan yang diharapkan per peserta didik berjumlah 70 skor sehingga untuk perhitungan jumlah keseluruhan perkelas adalah 70 skor dikali 23 jumlah peserta didik dan hasilnya akan mencapai 1,610 skor yang diharapkan. Berikut rata-rata skor aktivitas belajar peserta didik setiap pertemuan pada Siklus II peserta didik diantaranya:

Tabel 4.3 Rata-rata Peningkatan aktivitas belajar peserta didik Siklus II

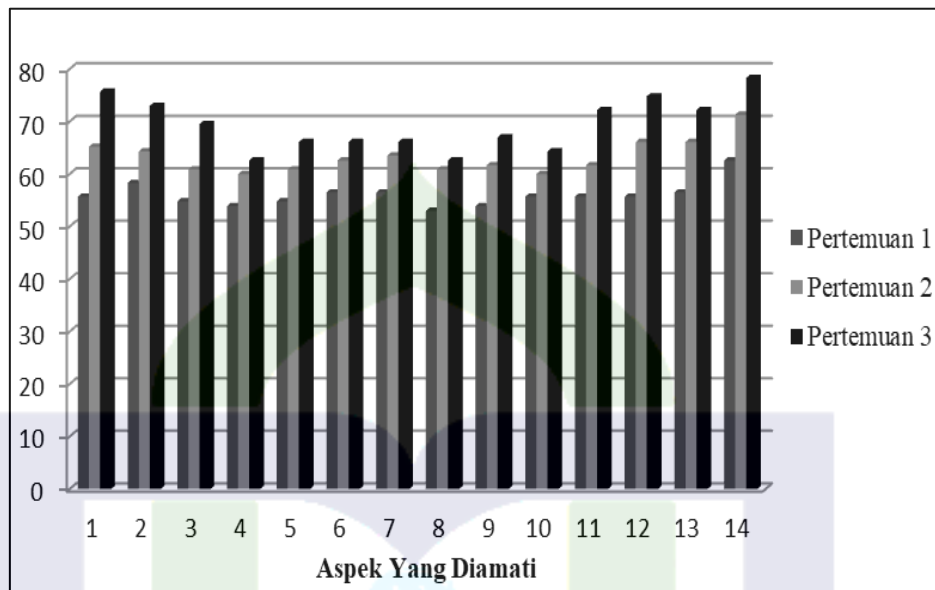
Aspek Yang Diamati	Rata-rata Skor Pertemuan Ke			Rerata(%)
	1	2	3	
1	88	90	97	92
2	82	84	90	85
3	78	79	86	81
4	75	76	84	78
5	77	79	88	81
6	80	83	86	83
7	81	79	86	83
8	76	83	87	81
9	76	80	90	83
10	78	83	90	83
11	79	88	97	86
12	82	78	95	88
13	75	78	85	79
14	87	92	97	92
Rerata(%)	80	83	90	84

Sumber Data: Hasil aktivitas belajar peserta didik kelas VII.1 siklus II

Berdasarkan tabel 4.2 peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode Montessori pada materi materi klasifikasi makhluk hidup dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 4.3 Diagram Rerata Persentase Setiap Aspek Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Siklus II



Aspek yang diamati yaitu:

1. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum
2. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru
3. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok
4. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok
5. Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup
6. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
7. Mencatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup
8. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup
9. Melakukan percobaan
10. Memilih alat-alat
11. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman

12. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi
13. Menanggapi hasil presentasi peserta didik lain
14. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Pada siklus II Pertemuan 1 rata-rata aktivitas peserta didik 80%. aktivitas ini meliputi kegiatan persiapan meliputi menyiapkan media yang dibutuhkan dan menyiapkan alat tulis sampai selesai pembelajaran pada pertemuan 1 atau pembelajaran pertama. Kegiatan pembelajaran di mulai dari penyampaian materi sampai memberikan tugas kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk membentuk sebuah kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan teman sebayanya dalam kelompok masing-masing. Pada pertemuan ke-2 rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 83%. Pada kegiatan ini dilakukan sama seperti pertemuan 1 dengan persiapan meliputi menyiapkan media dan alat tulis yang akan di gunakan dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di mulai dari penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan teman sebayanya dalam kelompok masing-masing. Sedangkan pada pertemuan ke-3 rata-rata aktivitas belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 90%. Sehingga dari pemaparan diatas dapat diketahui hasil keseluruhan rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II menunjukkan angka 84%.

Sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori sangat aktif. Data perolehan hasil observasi aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada siklus II dengan melihat *Pre-Test* dan *Post-Test* yang telah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare yang berjumlah 23 peserta didik dengan KKM mata pelajaran IPA 65 dan kriteria keberhasilan 75%. Data hasil belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* dapat dilihat pada Tabel 4.4 dan gambar 4.4 dibawah ini:

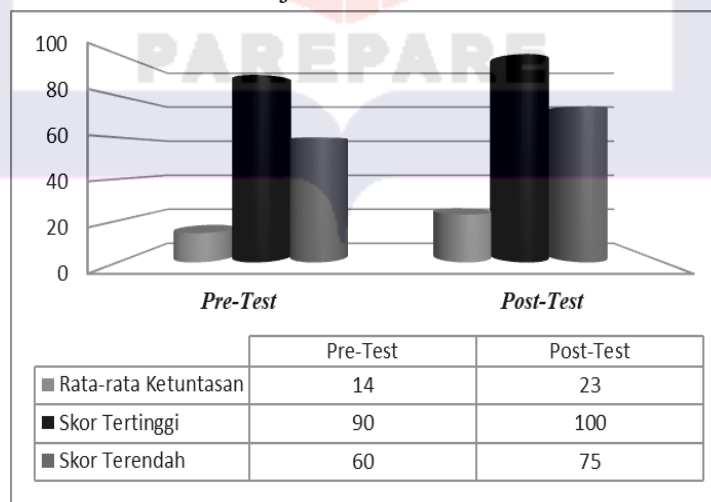
Tabel 4.4 Persentase Peningkatan Hasil belajar peserta didik *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II

No.	Komponen Analisis	Siklus II	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Rata-rata Ketuntasan	14	23
2	Skor Tertinggi	90	100
3	Skor Terendah	60	75
4	Tingkat Keruntasan	61%	100%

Sumber Data: Hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VII.1 siklus II

Berdasarkan tabel 4.4 peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode *Montessori* pada materi materi klasifikasi makhluk hidup dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 4.4 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II



Berdasarkan Tabel 4.4 dan gambar 4.4 diatas dapat diketahui rata-rata ketuntasan peserta didik siklus II pada pelaksanaan *Pre Test* adalah 14 dari 23 peserta didik dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 60, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 61% pada siklus II pelaksanaan *Pre Test*. Hasil tersebut merupakan pengukuran awal peserta didik sebelum diberikan tahapan pembelajaran siklus ke II. kemudian setelah dilaksanakan pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan dilaksanakannya *Post Test*, dengan hasil rata-rata ketuntasan adalah 23 peserta didik dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 75, sehingga diperoleh tingkat ketuntasan sebesar 100% pada siklus II pelaksanaan *Post -Test*. Adapun data perolehan nilai terlampir pada lampiran.

Penjelasan di atas menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik telah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik setelah diberikan tindakan dengan menggunakan metode montessori. Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pembelajaran mata pelajaran IPA dengan rata rata ketuntasan mencapai 75%.

## (2) Aktivitas Guru

Pada lembar observasi guru, observer mengamati kegiatan guru (peneliti) pada proses pembelajaran, dengan cara memberi *check list* (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan. Adapun ketentuan skor yaitu 4 = Sangat Baik 3 = Baik, 2 = Cukup, dan 1 = Kurang. Terdapat 20 aspek yang diamati dari aktivitas guru dengan nilai secara keseluruhan berjumlah 80 skor. Berikut rata-rata skor aktivitas guru setiap pertemuan pada siklus II

Aspek yang diamati yaitu: Mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum, Mengarahkan peserta didik dalam percobaan praktikum, Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok, Membimbing diskusi kelompok, Memberi saran dan masukan kepada peserta didik, Menyampaikan topik pembelajaran, Mendengarkan persentasi peserta didik, Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik, Membimbing peserta didik dalam menulis laporan, Membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman, Membimbing peserta didik mengerjakan tes, Menyiapkan media pembelajaran praktikum, Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok, Membimbing peserta didik dalam menyelenggarakan praktikum, Membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya, Membuat suasana kelas yang tenang, Membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain, Memecahkan masalah, Menganalisis faktor-faktor, Membuat keputusan.

Jadi jumlah skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan dari observer Siklus II yaitu 70 dari 80 skor yang seharusnya pada pertemuan pertama dan jika dipersentasekan menghasilkan 87%, pertemuan 2 73 dan jika dipersentasekan menghasilkan 91% Dan 77 pada pertemua tiga dan jika dipersentasekan menghasilkan 96% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada Siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kualifikais Baik.

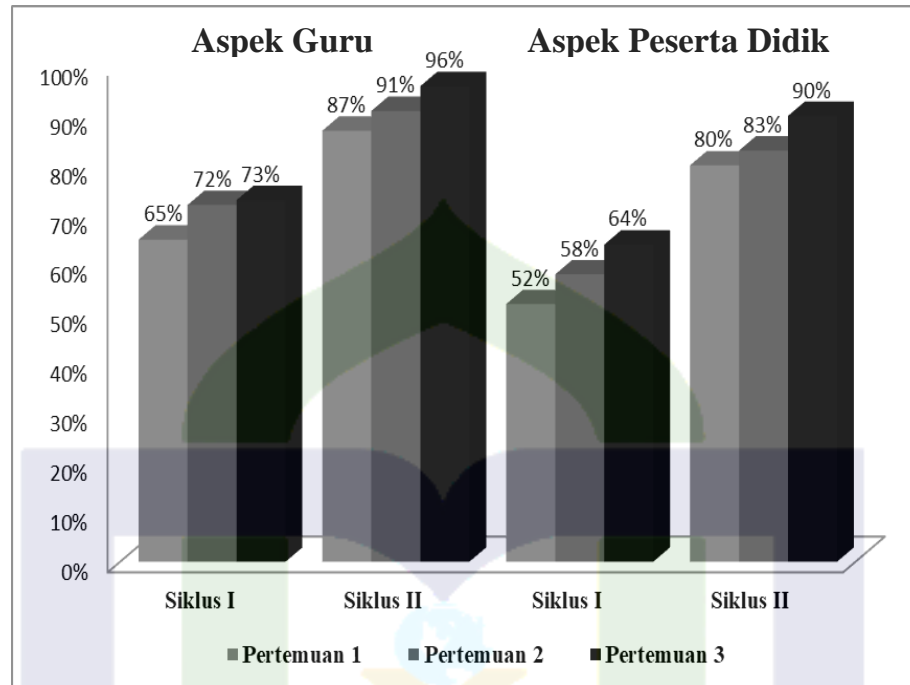
#### d. Tahap Refleksi

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode montessori mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik cukup baik dibandingkan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- (1) Peserta didik lebih terampil dalam menjawab pertanyaan atau bertanya kepada guru dan teman sebayanya.
- (2) Peserta didik lebih antusias dengan prosedur pembelajaran metode Montessori sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
- (3) Peserta didik lebih memiliki rasa menghargai, menghormati dan memperhatikan pendapat orang lain.
- (4) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu melaksanakan siklus selanjutnya

Berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1, 2 dan 3 yang telah disesuaikan dengan taraf keberhasilan yang diadaptasi oleh Djamarah (2015) yang telah digunakan untuk kualifikasi kemampuan guru dan peserta didik dalam menerapkan metode montessori di dalam proses pembelajaran di kelas sudah mencapai kualifikasi baik dari aspek guru dan peserta didik. Maka dari itu penelitian dihentikan dengan melihat hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik telah menunjukkan adanya peningkatan dari setiap pertemuan dan setiap siklusnya. Sehubungan dengan hal tersebut metode montessori dapat di terapkan dan diterima dengan baik, adapun hasil rekapitulasi observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 4.5 Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta Didik



Berdasarkan grafik 4.5 menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tindakan pada siklus II telah menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan tindakan siklus II pada observasi guru mencapai 92% dengan kualifikasi baik (B) dan observasi peserta didik mencapai 84% dengan kriteria Sangat Aktif (SA) dan hasil tes evaluasi *Post-Test* peserta didik juga sudah mencapai indikator keberhasilan. Peserta didik yang tuntas pada siklus II yaitu 23 orang atau 100% melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% atau seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yaitu  $\leq 75\%$ .

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan pada siklus II ini, maka bisa dijelaskan bahwa penerapan metode montessori sangat baik diterapkan karena dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

## 2. Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 6 Parepare

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari siklus I sampai siklus II masing-masing 3 pertemuan, aktivitas belajar peserta didik materi klasifikasi makhluk hidup melalui metode Montessori terus mengalami peningkatan terlihat dari hasil skor yang diperoleh peserta didik dalam lembar observasi pada tiap siklus dan juga hasil belajar yang meningkat setiap siklus.

### a. Data aktivitas belajar peserta didik siklus II

Data aktivitas belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada lampiran 14. Ketercapaian aktivitas belajar peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare pada siklus I dihitung berdasarkan hasil rerata persentase aktivitas belajar peserta didik dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, ketercapaian aktivitas belajar peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Distribusi Frekuensi Ketercapaian Aktivitas Belajar secara Keseluruhan pada Siklus I

No.	Kriteria Presentase	Kriteria Aktivitas Belajar	Frekuensi Peserta Didik	Persentase%
1	81% - 100%	Sangat Aktif (SA)	0	0%
2	61% - 80%	Aktif (A)	19	83%
3	41% - 60%	Cukup Aktif (CA)	4	17%
4	21% - 40%	Kurang Aktif (KA)	0	0%
5	<20%	Sangat Kurang Aktif (SKA)	0	0%

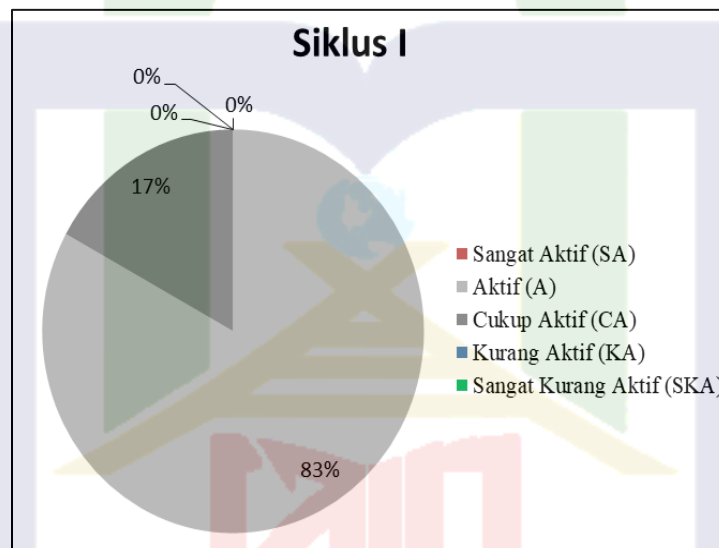
Sumber data: *Aktivitas belajar secara keseluruhan kelas VII.1 pada siklus I*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 19 peserta didik atau 83% dari jumlah keseluruhan peserta didik termasuk kriteria aktif, 4 peserta didik atau



17% dari jumlah keseluruhan peserta didik termasuk cukup aktif, dan tidak terdapat peserta didik yang termasuk dalam kriteria kurang aktif dan sangat kurang aktif. Jadi, pada siklus I rerata persentase aktivitas belajar peserta didik yang telah mencapai kriteria aktif sebesar 64% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Berikut diagram ketercapaian aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yang tersaji pada gambar berikut ini.

Grafik.4.6 Diagram Ketercapaian Aktivitas Belajar Peserta Didik Secara Keseluruhan pada Siklus I



Sumber data: *Aktivitas belajar secara keseluruhan kelas VII.1 pada siklus I*

b. Data aktivitas belajar peserta didik siklus II

Data aktivitas belajar peserta didik siklus I dapat dilihat pada lampiran 14. Ketercapaian aktivitas belajar peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare pada siklus I dihitung berdasarkan hasil rerata persentase aktivitas belajar peserta didik dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, ketercapaian aktivitas belajar peserta didik kelas kelas VII,1 SMP Negeri 6 Parepare pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

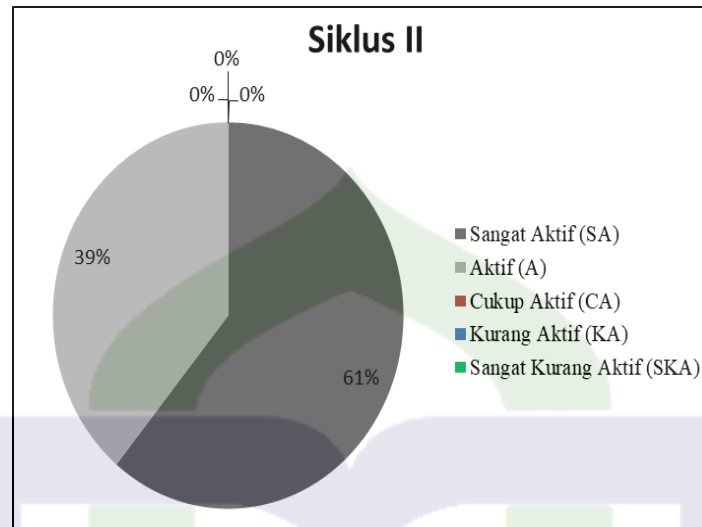
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Ketercapaian Aktivitas Belajar secara Keseluruhan pada Siklus I

No.	Kriteria Presentase	Kriteria Aktivitas Belajar	Frekuensi Peserta Didik	Persentase%
1	81% - 100%	Sangat Aktif (SA)	14	61%
2	61% - 80%	Aktif (A)	9	39%
3	41% - 60%	Cukup Aktif (CA)	0	0%
4	21% - 40%	Kurang Aktif (KA)	0	0%
5	<20%	Sangat Kurang Aktif (SKA)	0	0%

Sumber data: *Aktivitas belajar secara keseluruhan kelas VII.1 pada siklus II*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 19 peserta didik atau 83% dari jumlah keseluruhan peserta didik termasuk kriteria aktif, 4 peserta didik atau 17% dari jumlah keseluruhan peserta didik termasuk cukup aktif, dan tidak terdapat peserta didik yang termasuk dalam kriteria kurang aktif dan sangat kurang aktif. Jadi, pada siklus I rerata persentase aktivitas belajar siswa yang telah mencapai kriteria aktif sebesar 64% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Berikut diagram ketercapaian aktivitas belajar peserta didik pada siklus I yang tersaji pada gambar berikut ini.

Grafik.4.7 Diagram Ketercapaian Aktivitas Belajar Peserta Didik secara Keseluruhan pada Siklus II



Sumber data: *Aktivitas belajar secara keseluruhan kelas VII.1 pada siklus II*

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan metode Montessori untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPA

Proses pembelajaran IPA dengan metode montessori mampu menimbulkan kesan bahwa IPA adalah pelajaran yang menyenangkan. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan metode montessori dalam pembelajaran memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode montessori menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik, dan mampu menarik perhatian, dan kemauan siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih jelas. Kondisi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran IPA tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Karena menurut Vincentia Orisa Montessori

menggunakan suatu dalam proses pembelajarannya metode tersebut merupakan suatu metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membuat anak aktif, kreatif, dan reflektif.

Menurut Nura Azkia dalam proses pembelajaran montessori, dilakukan dengan cara memberikan aktivitas-aktivitas dengan menggunakan material material tertentu sehingga terjadinya rangsangan dan pengalaman untuk siswa. Sejalan dengan hal tersebut , pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Menurut Rita Eka Izzaty, peserta didik suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dengan kelompoknya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar pada pembelajaran IPA peserta didik kelas VII,1 SMP Negeri 6 Parepare setelah diterapkannya metode montessori.

Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah peserta didik yang memenuhi aktivitas belajar pada kriteria aktif pada siklus I dan sangat aktif pada siklus II. Pada siklus I persentase jumlah peserta didik yang memenuhi kriteria tinggi sebesar 61% meningkat menjadi 84% pada siklus II. Hal tersebut membuktikan bahwa metode *Montessori* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam penelitian ini yaitu berupa kegiatan *visual, oral, listening, writing, motor, mental, emotiona activities*.

Aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui penerapan metode montessori tersebut sejalan dengan pendapat Harmuni yang mengatakan bahwa metode montessori menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan

guru secara verbal, tapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, meningkatnya aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dipengaruhi oleh bagaimana guru dalam mengelola pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan 1 siklus I, dimana aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan ini lebih rendah dibandingkan dengan pertemuan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana & Wari Sumariyah, tinggi rendahnya aktivitas belajar salah satunya tergantung pada stimulasi guru.

Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini merupakan aspek pada metode montessori yang terdiri dari 5 aspek yaitu *mathematis, language, sensorial, culture, partical life* . Setiap aspek tersebut memuat beberapa aktivitas belajar. Pada aspek *mathematis* memuat kegiatan *visual activities*. Aspek *language* memuat kegiatan *oral activites, listening activities* dan *writing activities*. Aspek *sensorial* memuat kegiatan *motor activities*. Aspek *culture* memuat *emosional activities*. Sedangkan aspek *partical life* memuat *mental activities*. Hal ini sejalan dengan pendapat Paul D. Dierich yang mengatakan bahwa kegiatan belajar dibagi menjadi 8 kelompok yaitu kegiatan visual, kegiatan lisan (*oral*), kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan metrik, kegiatan mental, dan kegiatan emosional. Nanang Hanafiah & Cucu Suhana juga mengatakan bahwa aktivitas belajar yaitu keterlibatan aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dimana metode montessori memiliki keunggulan menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Rerata persentase aktivitas belajar pada setiap aspeknya meningkat dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan

identifikasi aktivitas belajar peserta didik dapat dikemukakan bahwa metode montessori dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Terlihat pada setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan pada siklus I dan Siklus II diantaranya pada 14 aspek yang di amati.

Dari beberapa hal di atas, ini membuktikan bahwa metode montessori dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, penerapan metode montessori dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan metode *Montessori* berorientasi pada proses belajar (Suryadharma & Bayer dalam Sujarwo, 2011: 84). Dalam proses belajar, peserta didik selalu menampakkan keaktifan, baik keaktifan yang bentuknya kegiatan fisik maupun psikis (Dimiyati & Mudjiono, 2006: 45). Peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dari siklus I ke siklus II dikarenakan adanya tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II. Kekurangan pada siklus I yaitu rerata persentase aktivitas belajar siswa masih dibawa kriteria dari jumlah keseluruhan peserta didik diperbaiki pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II pada akhirnya dapat meningkatkan rerata persentase aktivitas belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Martinis Yamin (2007: 78) yang mengatakan bahwa dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, guru tidak hanya melakukan kegiatan menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik, akan tetapi guru harus mampu membawa peserta didik untuk aktif dalam berbagai bentuk belajar; berupa belajar penemuan; belajar mandiri; belajar berkelompok; belajar; memecahkan masalah, dan sebagainya.

## 2. Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik melalui metode montessori pada pembelajaran IPA

Aktivitas belajar peserta didik diamati dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik. Sedangkan keterlaksanaan metode pembelajaran montessori diamati dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran dibagi menjadi 5 aspek metode Montessori dan 14 indikator aktivitas belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar peserta didik menggunakan metode montessori pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Persentase Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan II

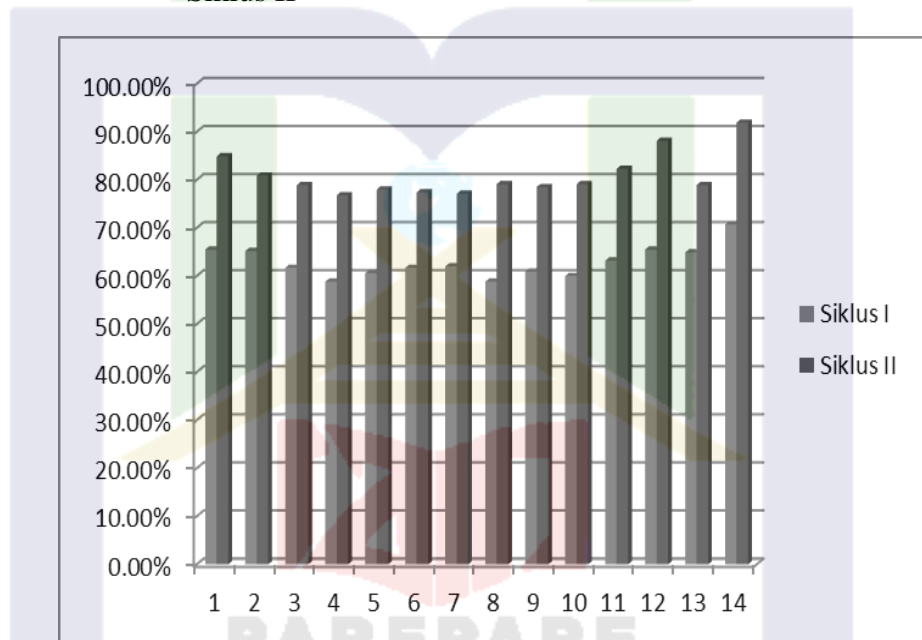
No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		1	2	
1	Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum	82%	92%	10%
2	Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru	77%	85%	8%
3	Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok	72%	81%	9%
4	Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok	63%	78%	15%
5	Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup	70%	81%	11%
6	Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok	70%	83%	13%
7	Mecatrat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup	67%	83%	16%
8	Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup	63%	81%	18%
9	Melakukan percobaan	67%	83%	16%
10	Memilih alat-alat	65%	83%	18%

Lanjutan Tabel 4.9

11	Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman	75%	88%	13%
12	Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi	82%	88%	6%
13	Menanggapi hasil presentari peserta didik lain	73%	79%	6%
14	Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman	84%	92%	8%
Rata-rata		71%	84%	13%

Sumber Data: *Persentase peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas VII.1*

Grafik 4.8 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



Sumber Data: *Grafik peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas VII.1*

Berdasarkan identifikasi aktivitas belajar peserta didik pada tabel 4.9 Diatas, dapat dikemukakan bahwa metode *Montessori* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Terlihat pada setiap aspek yang diamati mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

- 1) Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum



Pada siklus I pertemuan pertama aspek 1 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 56%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 65%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 76%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 88%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 90%. Pada pertemuan ke-3 hanya mengalami peningkatan 7% dengan rata-rata 97%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek satu yaitu mengamati orang lain saat melakukan percobaan mengalami peningkatan dengan rata-rata 82% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 92%.

- 2) Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 2 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 58%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 65%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 73%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 82%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 84%. Pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan 16% dengan rata-rata 90%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek dua yaitu Mengelompokkan benda menggunakan media

pembelajaran yang telah di sediakan guru mengalami peningkatan dengan rata-rata 77% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 85% dengan keterangan Aktif.

3) Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 3 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 55%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 61%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 70%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 72,2%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan ratarata 78,3%. Pada pertemuan ke-3 hanya mengalami peningkatan 7,8% dengan rata-rata 86,1%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek satu yaitu Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok mengalami peningkatan dengan rata-rata 72% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 81% dengan keterangan Aktif.

4) Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 4 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 54%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 60%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 63%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 70%. Kemudian pada pertemuan ke-2

mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 76%. Pada pertemuan ke-3 hanya mengalami peningkatan 81% dengan rata-rata 84%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek satu yaitu Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok mengalami peningkatan dengan rata-rata 63% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 78% dengan keterangan Aktif.

5) Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 5 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 54,8%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 61%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 66%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 69%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 77%. Pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan 10,4% dengan rata-rata 88%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup mengalami peningkatan dengan rata-rata 70% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 81% dengan keterangan Aktif.

6) Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 6 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 57%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit

mengalami peningkatan yaitu 63%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 66%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 73%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 77%. Pada pertemuan ke-3 hanya mengalami peningkatan 4,3% dengan rata-rata 82%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok mengalami peningkatan dengan rata-rata 70% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 83% dengan keterangan Aktif.

7) Mecatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 7 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 56,5%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 64%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 66%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 72%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 77%. Pada pertemuan ke-3 dengan rata-rata 81%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek Mecatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup mengalami peningkatan dengan rata-rata 67% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 83% dengan keterangan Aktif.

8) Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 8 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 53%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 61%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 63%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 71%. Kemudian pada pertemuan ke-2 dengan rata-rata 79%. Pada pertemuan ke-3 dengan rata-rata 87%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup mengalami peningkatan dengan rata-rata 63% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 81% dengan keterangan Aktif.

9) Melakukan percobaan

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 9 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 54%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 62%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 67%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 71%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 77%. Pada pertemuan ke-3 hanya mengalami peningkatan 4,4% dengan rata-rata 89%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek melakukan percobaan mengalami peningkatan dengan rata-rata 67% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 83% dengan keterangan Aktif.

10) Memilih alat-alat

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 10 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 56%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 60%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 64%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 70%. Kemudian pada pertemuan ke-2 dengan rata-rata 77%. Pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan 13,9% dengan rata-rata 90%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik pada aspek satu yaitu mengamati orang lain saat melakukan percobaan mengalami peningkatan dengan rata-rata 65% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 83% dengan keterangan Aktif.

11) Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 11 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 56%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 60%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 64%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 77%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 80%. Pada pertemuan ke-3 dengan rata-rata 90%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata 75% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 88% dengan keterangan Aktif.

12) Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 12 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 56%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 66%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 75%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 82%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 89%. Pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan dengan rata-rata 95%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata 82% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 88% dengan keterangan Sangat Aktif.

13) Menanggapi hasil presentasi peserta didik lain

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 13 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 57%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 66%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 72%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 74%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 78%. Pada pertemuan ke-3 dengan rata-rata 84%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan



dengan rata-rata 73% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 79% dengan keterangan Aktif.

14) Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

Pada siklus I pertemuan pertama aspek 14 masih terlihat kurang dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 63%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 71%, kemudian pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi namun belum optimal dengan rata-rata sebesar 78%. Pada siklus II pertemuan pertama aspek 1 mengalami peningkatan dengan rata-rata pada pertemuan pertama adalah 90%. Kemudian pada pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yang cukup baik perhatian peserta didik semakin meningkat yaitu dengan rata-rata 92%. Pada pertemuan ke-3 a mengalami peningkatan dengan rata-rata 94%. dengan demikian aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata 84% pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 92% dengan keterangan Sangat Aktif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar pada pembelajaran IPA peserta didik kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare setelah diterapkannya metode pembelajaran montessori. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah siswa yang memenuhi aktivitas belajar pada kriteria aktif pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase jumlah siswa yang memenuhi kriteria aktif sebesar 71% meningkat menjadi 84% pada siklus II dengan kriteria sangat aktif. Hal tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran montessori dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil riset sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Khoirunnisa dengan judul “Upaya Peningkatan



Hasil Belajar Materi Perkalian dengan Penggunaan Alat Peraga Montessori” hasil penelitian tersebut pada pra-siklus aktivitas siswa mencapai 50%, siklus I sebesar 83% dan siklus II sebesar 92%, dan pada pra-siklus aktivitas guru mencapai 68%, siklus I sebesar 84%, dan siklus II sebesar 94%.<sup>58</sup>

Selain itu didukung pula dengan hasil penelitian oleh Bisron Mangait Tua Sitinjak, Dewi Anzelina, Saut Mahulae, Patri Janson Silaban “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Montessori pada Siswa Sekolah Dasar” hasil aktivitas belajar siswa siklus I dengan rata-rata skor sebesar 59 dengan kategori cukup dan aktivitas siswa pada siklus II sebesar 96 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian berdasarkan hasil tersebut maka terjadi peningkatan sebesar 37%. Maka dengan menerapkan metode montessori dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka hasil penelitian mendukung hasil penelitian peneliti, penerapan metode montessori dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran montessori berorientasi pada proses belajar tentunya erat kaitannya dengan aktivitas belajar. Dalam proses belajar peserta didik selalu menampilkan keaktifan, baik keaktifan yang bentuknya kegiatan fisik maupun psikis.

---

<sup>62</sup>Siti Khoirunnisa dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian dengan Penggunaan Alat Peraga Montessori” Artikel Text Volume 5 No. 02, Juli-Desember 2018

<sup>63</sup>Mangait, Bisron, Tua Sitinjak, Dewi Anzelina, Sut Mahulae, and Patri JansonSilaban. “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Montessori Pada Siswa Sekolah Dasar.*” *Jurnalbasicedu* 5, no. 5. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1008>. (2021)

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

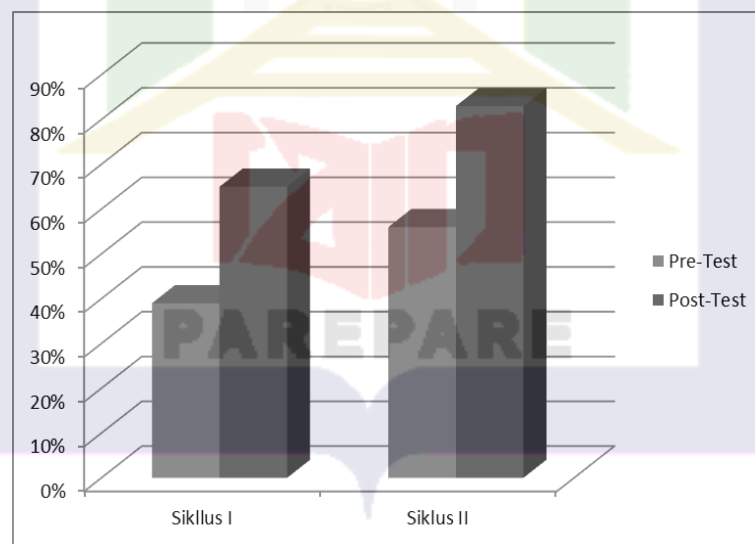
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor hasil belajar pembelajaran dengan menggunakan metode montessori pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel. 4.10 Hasil *Post-Test* Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No.	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata Ketuntasan	14(61%)	23(100%)
2	Skor Tertinggi	90	100
3	Skor Terendah	60	75
4	Rata-rata Tuntas	14(61%)	23(100%)
5	Rata-rata Tidak Tuntas	9(39%)	0

Sumber Data; Hasil *post-test* peserta didik kelas VII.1

Grafik 4.10 Grafik Hasil Belajar Peserta Didik *Post-Test* Siklus I dan Siklus II



Sumber Data; Hasil *post-test* peserta didik kelas VII.1

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 23 peserta didik pada siklus I rata-rata ketuntasan 61% yaitu 14 peserta didik. Pada siklus I, penyebab belum tuntas dikarenakan masih di bawah target keberhasilan yaitu 75% .

Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum terlalu terlihat, dapat dilihat dari hasil *Pree-Test* dan *Post-Test*. Pembelajaran yang terjadi belum terlalu kondusif dan peserta didik masih banyak yang malu-malu untuk bertanya kepada guru ataupun teman sebayanya. Kemudian pada tindakan siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan rata-rata ketuntasan 100% yaitu 23 peserta didik. pada siklus II peserta didik mulai berani berdiskusi dan mulai berani bertanya kepada guru maupun teman sebayanya. Pada siklus II ini peserta didik sangat terlihat gembira dan senang ketika berdiskusi dengan teman sebayanya dalam satu kelompoknya. Interaksi antara peserta didik dengan guru juga terlihat sangat efektif, mulai banyak peserta didik yang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Sejalan dengan penelitian Safrida Yani yang berjudul “Pengaruh Penggunaan metode montessori Dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Archimedes di SMPN 2 Samatiga” Analisis data menggunakan uji-t, diperoleh perbedaan yang cukup signifikan antara rata-rata skor, diperoleh skor rata-rata tes akhir 78 , lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal 41,2. Hasil penelitian yang dilakukan tersebut, menunjukkan bahwa penerapan metode montessori dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>60</sup> Oleh karena itu penelitian yang dilakukan mengalami pencapaian peningkatan aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik karena metode Montessori berorientasi pada aktivitas belajar peserta didik sehingga memungkinkan dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan metode Montessori. Sehingga metode Montessori sangat cocok

---

<sup>64</sup>Safrida Yani yang berjudul “Pengaruh Penggunaan metode Montessori Dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Archimedes di SMPN 2 Samatiga”

diterapkan dikelas VII karena peralihan umur dari usia sekolah dasar ke sekolah menengah pertama.

Selain itu didukung pula dengan hasil penelitian oleh Bisron Mangait Tua Sitinjak, Dewi Anzelina, Saut Mahulae, Patri Janson Silaban “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Montessori pada Siswa Sekolah Dasar” Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata tes evaluasi dari 68 menjadi 76. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 48%, sedangkan pada siklus II sebesar 88%. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi sebesar 40%. Maka dengan menerapkan metode montessori dalam proses pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa<sup>61</sup>. Sehingga melalui penelitian tersebut metode Montessori sangat cocok di terapkan pada sekolah dasar karena mengalami peningkatan dari seblum diterapkan metode Montessori.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh proses pembelajaran dengan penggunaan metode montessori memiliki rata-rata ketuntasan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa metode montessori dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII.1 SMPN Negeri 6 Parepare. Oleh karena itu metode Montessori sangat cocok diterapkan di sekolah menengah pertama pada kelas VII karna merupakan masa peralihan dari sekolah dan dengan sekolah menengah pertama, karena usia rata-rata peserta didik adalah 13 tahun.

---

<sup>65</sup>Mangait, Bisron, Tua Sitinjak, Dewi Anzelina, Saut Mahulae, and Patri JansonSilaban. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Montessori Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnalbasicedu* 5, no. 5. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1008>. (2021)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode montessori dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik terjadi pada persentase jumlah peserta didik yang mencapai kriteria aktif dan sangat aktif maupun rerata persentase aktivitas belajar siswa pada setiap aspeknya. Pada siklus I jumlah peserta didik yang mencapai kriteria aktif sebesar 83% dan yang tidak memenuhi kriteria keberhasilan sebanyak 4 peserta didik pada kriteria cukup aktif sebesar 17% kemudian meningkat menjadi 61% peserta didik yang mencapai kriteria sangat aktif dan sebanyak 9 peserta didik dengan kriteria aktif 39% pada siklus II. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan pada siklus II juga diikuti dengan peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada setiap aspeknya, pada siklus I sebesar 71% dan meningkat menjadi 84% pada siklus II. Untuk hasil belajar *post-test* siklus I rata-rata ketuntasan sebanyak 14 peserta didik yaitu 61% dan siklus II sebanyak 23 peserta didik mencapai kriteria keberhasilan yaitu 100%.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan diterapkannya metode montessori kelas VII.1 SMP Negeri 6 Parepare. Maka adapun saran-saran

yang dianggap perlu dikemukakan berdasarkan pembahasan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada dinas pendidikan dan kebudayaan kota Parepare, agar senantiasa memberikan program pendidikan dan pelatihan kepada guru-guru dalam meningkatkan kompetensinya, khususnya kompetensi pedagogik dan profesional
2. Kepada lembaga sekolahan, diharapkan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 6 Parepare
3. Kepada kepala sekolah, diharapkan agar selalu memberikan pendampingan dan pembinaan terhadap guru sehingga dapat bekerja secara profesional berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik dan pengajar.
4. Kepada guru, diharapkan agar selalu mengembangkan kemampuan pedagogiknya dalam mengajarkan pelajaran agar peserta didik memiliki semangat dalam mempraktikan dan meningkatkan hasil belajar serta giat dalam belajar
5. Kepada peserta didik, diharapkan agar berperan serta dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif yang membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
6. Kepada peneliti, diharapkan bagi peneliti dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan metode montessori di kelas dengan materi yang berbeda

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim.*

Andri, Anugrahana. *Media Pembelajaran Sensorial Bagi Anak Usia Dini Model Pendekatan Montessori*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Cholid, Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Davies, Simone. *The Montessori Toddler*, Newbury House, 2016.

Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019.

Fajarwati, Indah. "Konsep Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pembelajaran XI*, no. 1. (2014).

Firdaus, Nurul. "*Montessori dalam Pembelajaran IPA*", Jatengpos.co.id. 2017.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Herliani, Hj, et al., eds. *Teori dan Pembelajaran*, Klaten: Lakeisha, 2021.

Isjon. *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara peserta didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Ivy, Maya. 2009. *montessori for Multiple Intelligence*. Academic Pres.

Jane, Reece and Niel Campbell. *Biologi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2008.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Bayan*. Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya.

Khoirunnisa, Siti. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian dengan Penggunaan Alat Peraga Montessori. *Artickel Text*, 05 No. 02, Juli-Desember (2018)

Maris, Stella. Peningkatan Aktivitas Belajar Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III, 2019.



- Mangait, Bisron. et al. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Montessori Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnalbasicedu* 5, no. 5. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1008>. (2021)
- Miranti. 'Peran Bahasa Dalam Montessori Untuk Perkembangan Anak.' *Jendelakeluarga.com*.2020. <https://jendelakeluarga.com/2020/04/27/peran-bahasa-dalam-montessori-untuk-perkembangan-anak/>
- Muflichun dan Sri Utami. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Inquiri Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran XI*, no. 1. (2016).
- Mulyasa, H.E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rostakarya, 2013.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Muliyanti. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Artikel Penelitian* 7, no. 2 (2013).
- Muslich, Masnur. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta:Bumi Aksara, 2014.
- Ningrum. 'Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017', *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5.1.
- Oktarina, Ani dan Maemonah. "Filsafa Pendidikan Maria Montessori Dengan Teori Belajar Progressivisme Dalam Pendidikan Aud". *Jurnal Penelitian*. 2019.
- Purwanto, Sayudi. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri melalui pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) untuk Meningkatkan Maotivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Talun", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.12 (2), ISSN : 2442-2355, 2020.
- Putri, Nina Hertini. Mengenal Metode Montessori dan Berbagai Kelebihannya untuk Anak. *Jurnal Pendidikan*, 2018.
- Rifai, Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Antasari Press. 2021.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013.
- Saefulloh, Aep. *Sains Seru Seri 3 Tumbuhan Caea Seru Menguasai Materi Dasar Sains*, Jogjakarta:Javalitera, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Guruan*, Jakarata: Kencana Prenada Media Group, 2008.



- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.XV; Bandung: Alfabeta), 2010.
- Setyowahyudi, Rendy. "Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini." *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2020).
- Suastikarani, Luh Made. *Klasifikasi Makhluk Hidup*: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019.
- Suhaidi, Kaswari dan Mastar Asran. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 1 (2015).
- Suharsimi, Arikunto, et al., eds., 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Theresia. "Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas VI SDN 01", 2013
- Trianto. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarat: Rineka Cipta, 2007.
- Walid, Ahmad. *Strategi Pembelajaran IPA*, Bengkulu: Pustaka Pelajar, 2017.
- Yani, Safrida. "pengaruh penggunaan metode montessori dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hukum archimedes di smpn 2 samatiga. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*", 2017.
- Yaya, Suryana. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia).
- Yusnika, Paternus dan Halini. "Meningkatkan Aktivitas Belajar Ipa Menggunakan Media Gambar Hewan Kelas II SDN 35 Tumbang Landak". *Jurnal Pendidikan*, 2013.
- Zahira, Zahra. 2015. *Islamic Montessori Inspired Activity*. McGrow.
- Zubair, Muhammad Kamal, et., al, eds. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. IAIN Parepare Press, 2020.





**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Profil, Sarana, dan Prasarana SMP Negeri 6 Parepare

### 1. Letak Sekolah

UPTD SMP NEGERI 6 Parepare ini beralamatkan di Jl.Pendidikan, Bukit Harapan, kec. Soreang, Kota Parepare prov.Sulawesi Selatan, yang berlokasi langsung di depan Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Memiliki Lingkungan seluas 20.000 m<sup>2</sup>, yang di atasnya telah dibangun berbagai macam fasilitas sebagai penunjang pembelajaran siswa, diantaranya 6 ruang kelas (masing-masing 2 ruang kelas untuk setiap angkatan, dengan pembagian 2 ruang kelas VII yaitu VII.1 dan VII.2, 2 ruang kelas VIII yaitu, VIII.1 dan VIII.2, serta 2 ruang kelas IX yaitu, XI.1 dan IX.2), 2 ruang laboratorium (lab.IPA dan Lab.komputer), 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Musolah serta 3 ruang sanitasi siswa

### 2. Kondisi UPTD SMP NEGERI 6 Parepare

UPTD SMP NEGERI 6 Parepare merupakan lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan akreditasi A, yang dikepalai oleh Bapak Alimuddin B.S,Pd serta didampingi oleh 20 tenaga pendidik dan 4 tenaga kependidikan dengan presentasi sebagai berikut:

#### Tenaga Pendidik

Nama	Jenis Kelamin
Hj.Mardini,S.Pd	P
Nurhayati Syam,S.Pd	P
Hj.Jumiati, S.Pd	P
Ramlah,S.Pd	P
Abd.Rahman Nontji	L
Herawati, S.Pd	P
Marwa, S.Pd	P
Rahmawati, S.Pd	P
St.Rahma,S.Ag	P
Muh.Arwin,S.Pd	L

Rasmawati,S.Pd	P
Suriati Hatta, S.Pd	P
Alimuddin B, S.Pd	L
Kasmiati,S.Pd	P
Muh.Rahman Nur,S.Pd	L
Andi Naj'mah, SH., S.Pd	P
Andi Mulbar, S.Pd	L
Jumiati G,S.Pdi	P
Resky Anggriani, S.Pdi	P
Andi Dini Putri, S.Si	P

Prentasi jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan status:

STATUS	TENAGA PENDIDIK	TENAGA KEPENDIDIKAN
PNS	15	4
GTT	5	-
GTY	-	-
Honor	-	-

Hingga saat ini tercatat ada 154 siswa yang tercatat sebagai peserta didik UPTD SMP NEGERI 6 Parepare, 75 siswa laki-laki dan 79 siswa perempuan. Pembelajaran di UPTD SMP NEGERI 6 Parepare pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari sekolah, mulai pukul 07.30-13.20 dengan kurikulum pembelajaran yang digunakan yaitu

Presentasi jumlah siswa berdasarkan tingkatan:

KELAS	JUMLAH SISWA
VII	55
VIII	52
IX	47

## Lampiran 2 Surat permohonan rekomendasi penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax:24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.4536/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2022

14 November 2022

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Haslinda

Tempat/Tgl. Lahir : Panassang, 28 April 2000

NIM : 18.84206.011

Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Tadris IPA

Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Dusun Panassang, Desa Tallu Bamba, Kec. Enrekang,  
Kab. Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 6 Parepare"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Wakil Dekan I,

Haslinda, M.A

Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

### Lampiran 3 Surat rekomendasi penelitian dari DPMPTSP


		SRN IP0000837
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 837/IP/DPM-PTSP/11/2022</b>		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>M E N G I Z I N K A N</b>		
KEPADA NAMA	:	<b>HASLINDA</b>
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	:	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>
Jurusan	:	<b>TADRIS IPA</b>
ALAMAT	:	<b>JL. MARHAM ALAM RAYA PAREPARE</b>
UNTUK	:	melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
JUDUL PENELITIAN : <b>PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE MONTESSORI PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMPN 6 PAREPARE</b>		
LOKASI PENELITIAN : <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMP NEGERI 6 PAREPARE)</b>		
LAMA PENELITIAN : <b>21 November 2022 s.d 10 Desember 2022</b>		
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan		
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>17 November 2022</b>		
<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>		
 <b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b> Pangkat : <b>Pembina (IV/a)</b> NIP : <b>19741013 200604 2 019</b>		
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

■ UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1  
Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah  
■ Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**  
■ Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)





## Lampiran 4 Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 6 PAREPARE**  
Jalan Pendidikan Telp. (0421) 22875 Kode Pos 91131 Parepare  
Email : [admin@smpn6-parepare.sch.id](mailto:admin@smpn6-parepare.sch.id), Website : <http://smpn6-parepare.sch.id>

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.3/353/SMPN.06/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 6 Parepare menerangkan bahwa :

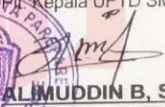
Nama : **HASLINDA**  
Tempat/Tgl.Lahir : Panassang, 28 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Program Studi : Tadris IPA  
NIM : 18.84206.011  
Judul Penelitian : **“Peningkatan aktifitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montesori pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP Negeri 6 Parepare ”**


Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 6 Parepare selama 1 bulan (21 November 2022 s/d 8 Desember 2022).

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 26, Desember 2022



Kepala UPTD SMP Negeri 6 Parepare

  
**ALIMUDDIN B, S.Pd**  
Pangkat: Penata Tk. I  
NIP. 198506242010011020






## Lampiran 5 Surat penetapan pembimbing skripsi

 <b>KEPUTUSAN</b> <b>DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>NOMOR : 297 TAHUN 2023</b> <b>TENTANG</b> <b>PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>	
<b>DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b>	
Menimbang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;</li> <li>b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.</li> </ul>
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li> <li>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;</li> <li>3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;</li> <li>5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;</li> <li>6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;</li> <li>7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;</li> <li>8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;</li> <li>9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;</li> <li>10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.</li> </ul>
Memperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;</li> <li>b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 164 Tahun 2023, tanggal 13 Januari 2023 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.</li> <li>c. Usul Wakil Dekan I tentang Pergantian Pembimbing Skripsi.</li> </ul>
Menetapkan	<p><b>MEMUTUSKAN</b></p> <p><b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;</b></p>
Kesatu	<p>Menunjuk saudara;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Buhaerah, M.Pd.</li> <li>2. St. Humaerah Syarif, M.Pd.</li> </ul> <p>Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :</p> <p>Nama : Haslinda            NIM : 18.84206.011            Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam            Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Montessori Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 6 Parepare</p>
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
<p>Ditetapkan di : Parepare            Pada Tanggal : 20 Januari 2023</p> <p style="text-align: center;">Dekan,</p> <p style="text-align: center;">   <b>Dr. Zulfah, M.Pd.</b>  <b>NIP. 19830420 200801 2 010</b> </p>	

**Lampiran 6 Lembar validasi pembimbing**

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH</b></p> <p>Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telenon (0421)</p>
---	--

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Nama : Haslinda  
 Nim : 18.84206.011  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Prodi : Tadris IPA  
 Judul : Peningkatan Aktivitas Belajar Pesreta Didik Melalui Motode Montessori Pada Materi Klasifikasi MkhluK Hidup Kelas VII SMP Negeri 6 Parepare

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

**A. PETUNJUK**

1. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa mulai dari menit pertama sampai menit terakhir pembelajaran
2. Pada kolom penilaian pengamat memberikan skor dengan petunjuk berikut:
  - a. 1 = Sangat Kurang Aktif
  - b. 2 = Kurang Aktif
  - c. 3 = Cukup Aktif
  - d. 4 = Aktif
  - e. 5 = Sangat Aktif
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda

**B. Jenis-jenis Aktivitas Yang Diamati**

No	Jenis Aktivitas	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
<b>1</b>	<i>Visual activities</i>	1. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum				
		2. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru				
<b>2</b>	<i>Oral activities</i>	3. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok				
		4. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok				

3	<i>Listening activities</i>	5. Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup				
		6. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok				
4	<i>Writing activities</i>	7. Mencatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup				
		8. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup				
5	<i>Motor activities</i>	9. Melakukan percobaan				
		10. Memilih alat-alat				
6	<i>Emotional activities</i>	11. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman				
		12. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi				
7	<i>Mental Activites</i>	13. Menanggapi hasil presentari peserta didik lain				
		14. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman				

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare 03 November 2022

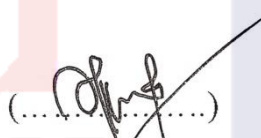
Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Buhaera, M.Pd.  
Nip.198011052005011004



Gusniwati, S.Si., M.Pd.  
Nip.198508162019032015

**Lampiran 7 Lembar observasi aktivitas peserta didik****LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi : Klasifikasi Makhluk Hidup  
 Materi Pokok : Pengertian. Tujuan Klasifikasi Makhluk Hidup  
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertemuan 1  
 Hari/Tanggal : Selasa/ 21 November 2022

**Petunjuk**

1. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa mulai dari menit pertama sampai menit terakhir pembelajaran
2. Berilah skor pada masing masing kolom sesuai dengan aspek yang diamati.
3. Pada kolom penilaian pengamat memberikan skor dengan petunjuk berikut:
  - a. 1 = Sangat Kurang Aktif
  - b. 2 = Kurang Aktif
  - c. 3 = Cukup Aktif
  - d. 4 = Aktif
  - e. 5 = Sangat Aktif

**Aspek Yang Diamati**

15. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum
16. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru
17. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok
18. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok
19. Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup
20. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
21. Mencatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup
22. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup
23. Melakukan percobaan
24. Memilih alat-alat
25. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman
26. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi
27. Menanggapi hasil presentari peserta didik lain
28. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ade Nurmila Putri	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	61
2	Akil	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	59
3	Akram	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	51
4	Al Zikra	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	49

5	Amriadi Hamzah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
6	Andini	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3		46
7	Anggara Perkasa Alam	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		56
8	Anisa Sinuddin	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		60
9	Dwi Anjani Syamsir	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3		46
10	Mail	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	57
11	Malika Afrilia	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	54
12	Melati Melyani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
13	Muhammad Irsyad	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
14	Muhammad Asyawal	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	54
15	Natasya Herman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	Nur Haisyah Indah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
17	Putri Auliyah	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
18	Safa Nuradilla	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	Salwa Humaerah	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
20	Tika Maulidiyah	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	53
21	Zulkifli	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	53
22	Futri	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	60
23	Muh. Rafli	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
<b>Jumlah</b>															<b>901</b>	
<b>Presentase(%)</b>															<b>56%</b>	
<b>Kualifikasi</b>															<b>Cukup</b>	

Kategori:

- a. Kualifikasi Sangat Aktif (SK) jika presentase 81 - 100%
- b. Kualifikasi Aktif (A) jika presentase 61 - 80%
- c. Kualifikasi Cukup Aktif (CK) jika presentase 41 - 60%
- d. Kualifikasi Kurang Aktif (KA) jika presentase 21 - 40%
- e. Kualifikasi Sangat Kurang Aktif (SAK) jika presentase < 21%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas  $\geq 75\%$

Parepare .... November 2022

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.

NIP.197201022006041022



## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi : Klasifikasi Makhluk Hidup  
 Materi Pokok : Dasar Pengklasifikasian Makhluk Hidup  
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertemuan 2  
 Hari/Tanggal : Kamis 24 November 2022

### Petunjuk

1. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa mulai dari menit pertama sampai menit terakhir pembelajaran
2. Berilah skor pada masing masing kolom sesuai dengan aspek yang diamati.
3. Pada kolom penilaian pengamat memberikan skor dengan petunjuk berikut:
  - a. 1 = Sangat Kurang Aktif
  - b. 2 = Kurang Aktif
  - c. 3 = Cukup Aktif
  - d. 4 = Aktif
  - e. 5 = Sangat Aktif

### Aspek Yang Diamati

1. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum
2. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru
3. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok
4. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok
5. Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup
6. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
7. Mencatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup
8. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup
9. Melakukan percobaan
10. Memilih alat-alat
11. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman
12. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi
13. Menanggapi hasil presentasi peserta didik lain
14. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ade Nurmila Putri	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	71
2	Akil	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
3	Akram	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
4	Al Zikra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63

5	Amriadi Hamzah	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	66
6	Andini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	Anggara Perkasa Alam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	Anisa Sinuddin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	66
9	Dwi Anjani SYAMSIR	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	60
10	Mail	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	64
11	Malika Afrilia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	60
12	Melati Melyani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	60
13	Muhammad Irsyad Jamal	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
14	Muhammad Asyawal	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	57
15	Natasya Herman	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	67
16	Nur Haisyah Indah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	64
17	Putri Auliyah	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	70
18	Safa Nuradilla	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	64
19	Salwa Humaerah	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	67
20	Tika Maulidiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	Zulkifli	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	60
22	Futri	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	66
23	Muh. Raffi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
<b>Jumlah</b>															<b>1018</b>	
<b>Presentase(%)</b>															<b>63%</b>	
<b>Kualifikasi</b>															<b>Aktif</b>	

Kategori:

- a. Kualifikasi Sangat Aktif (SK) jika presentase 81 - 100%
- b. Kualifikasi Aktif (A) jika presentase 61 - 80%
- c. Kualifikasi Cukup Aktif (CK) jika presentase 41 - 60%
- d. Kualifikasi Kurang Aktif (KA) jika presentase 21 - 40%
- e. Kualifikasi Sangat Kurang Aktif (SAK) jika presentase < 21%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas peserta didik yakni  $\geq 75\%$

Parepare .... November 2022

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.

NIP.197201022006041022

## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi : Klasifikasi Makhluk Hidup  
 Materi Pokok : Urutan Takson Klasifikasi Makhluk Hidup  
 Siklus/Pertemuan : Siklus I/Pertemuan 3  
 Hari/Tanggal : Senin/ 1 Desember 2022

### Petunjuk

1. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa mulai dari menit pertama sampai menit terakhir pembelajaran
2. Berilah skor pada masing masing kolom sesuai dengan aspek yang diamati.
3. Pada kolom penilaian pengamat memberikan skor dengan petunjuk berikut:
  - a. 1 = Sangat Kurang Aktif
  - b. 2 = Kurang Aktif
  - c. 3 = Cukup Aktif
  - d. 4 = Aktif
  - e. 5 = Sangat Aktif

### Aspek Yang Diamati

1. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum
2. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru
3. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok
4. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok
5. Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup
6. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
7. Mencatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup
8. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup
9. Melakukan percobaan
10. Memilih alat-alat
11. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman
12. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi
13. Menanggapi hasil presentasi peserta didik lain
14. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ade Nurmila Putri	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	80
2	Akil	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	70
3	Akram	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	80



4	Al Zikra	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	77
5	Amriadi Hamzah	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	81
6	Andini	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
7	Anggara Perkasa Alam	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	83
8	Anisa Sinuddin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	64
9	Dwi Anjani SYAMSIR	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	63
10	Mail	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	67
11	Malika Afrilia	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	71
12	Melati Melyani	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	83
13	Muhammad Irsyad Jamal	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	69
14	Muhammad Asyawal	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	64
15	Natasya Herman	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	70
16	Nur Haisyah Indah	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	74
17	Putri Auliyah	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	77
18	Safa Nuradilla	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	69
19	Salwa Humaerah	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	71
20	Tika Maulidiyah	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	67
21	Zulkifli	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	66
22	Futri	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	77
23	Muh. Rafli	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	70
<b>Jumlah</b>																<b>1116</b>
<b>Presentase(%)</b>																<b>72%</b>
<b>Kualifikasi</b>																<b>Aktif</b>

Kategori:

- a. Kualifikasi Sangat Aktif (SK) jika presentase 81 - 100%
- b. Kualifikasi Aktif (A) jika presentase 61 - 80%
- c. Kualifikasi Cukup Aktif (CK) jika presentase 41 - 60%
- d. Kualifikasi Kurang Aktif (KA) jika presentase 21 - 40%
- e. Kualifikasi Sangat Kurang Aktif (SAK) jika presentase < 21%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan  $\geq 75\%$

Parepare .... November 2022  
Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.  
NIP.197201022006041022

## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi : Klasifikasi Makhluk Hidup  
 Materi Pokok : Makhluk Hidup dan Benda Tak Hidup Dilingkungan Sekitar  
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan 1  
 Hari/Tanggal : Senin 05 Desember 2022

### Petunjuk

1. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa mulai dari menit pertama sampai menit terakhir pembelajaran
2. Berilah skor pada masing masing kolom sesuai dengan aspek yang diamati.
3. Pada kolom penilaian pengamat memberikan skor dengan petunjuk berikut:
  - a. 1 = Sangat Kurang Aktif
  - b. 2 = Kurang Aktif
  - c. 3 = Cukup Aktif
  - d. 4 = Aktif
  - e. 5 = Sangat Aktif

### Aspek Yang Diamati

1. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum
2. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru
3. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok
4. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok
5. Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup
6. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
7. Mencatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup
8. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup
9. Melakukan percobaan
10. Memilih alat-alat
11. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman
12. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi
13. Menanggapi hasil presentari peserta didik lain
14. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ade Nurmila Putri	5	5	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	83
2	Akil	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	73
3	Akram	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	4	81

4	Al Zikra	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	5	79
5	Amriadi Hamzah	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	79
6	Andini	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	5	74	
7	Anggara Perkasa Alam	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	71	
8	Anisa Sinuddin	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	5	71	
9	Dwi Anjani SYAMSIR	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	71	
10	Mail	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	77	
11	Malika Afrilia	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	74	
12	Melati Melyani	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	76	
13	Muhammad Irsyad Jamal	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	74	
14	Muhammad Asyawal	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	4	4	74	
15	Natasya Herman	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	71	
16	Nur Haisyah Indah	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	76	
17	Putri Auliyah	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	5	4	4	4	76	
18	Safa Nuradilla	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	71	
19	Salwa Humaerah	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	74	
20	Tika Maulidiyah	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	73	
21	Zulkifli	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	71	
22	Futri	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	74	
23	Muh. Rafli	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	74	
<b>Jumlah</b>																	<b>1204</b>
<b>Presentase(%)</b>																	<b>75%</b>
<b>Kualifikasi</b>																	<b>Aktif</b>

Kategori:

- a. Kualifikasi Sangat Aktif (SK) jika presentase 81 - 100%
- b. Kualifikasi Aktif (A) jika presentase 61 - 80%
- c. Kualifikasi Cukup Aktif (CK) jika presentase 41 - 60%
- d. Kualifikasi Kurang Aktif (KA) jika presentase 21 - 40%
- e. Kualifikasi Sangat Kurang Aktif (SAK) jika presentase < 21%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan yakni  $\geq 75\%$

Parepare .... November 2022

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.

NIP.197201022006041022

## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi : Klasifikasi Makhluk Hidup  
 Matero pokok :Klasifikasi Makhluk Hidup (Tumbuhan) Di Lingkungan Sekitar  
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan 2  
 Hari/Tanggal : Selasa/ 23 November 2021

### Petunjuk

1. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa mulai dari menit pertama sampai menit terakhir pembelajaran
2. Berilah skor pada masing masing kolom sesuai dengan aspek yang diamati.
3. Pada kolom penilaian pengamat memberikan skor dengan petunjuk berikut:
  - a. 1 = Sangat Kurang Aktif
  - b. 2 = Kurang Aktif
  - c. 3 = Cukup Aktif
  - d. 4 = Aktif
  - e. 5 = Sangat Aktif

### Aspek Yang Diamati

1. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum
2. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru
3. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok
4. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok
5. Menyimak penjelasan guru tetntang materi klasifikasi makhluk hidup
6. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
7. Mecatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup
8. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup
9. Melakukan percobaan
10. Memilih alat-alat
11. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman
12. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi
13. Menanggapi hasil presentari peserta didik lain
14. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ade Nurmila Putri	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	89
2	Akil	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79

3	Akram	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	87
4	Al Zikra	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	77
5	Amriadi Hamzah	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	79
6	Andini	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	80
7	Anggara Perkasa Alam	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	80
8	Anisa Sinuiddin	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	76
9	Dwi Anjani SYAMSIR	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	74
10	Mail	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	80
11	Malika Afrilia	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	80
12	Melati Melyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	80
13	Muhammad Irsyad Jamal	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	86
14	Muhammad Asyawal	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	79
15	Natasya Herman	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	5	5	74
16	Nur Haisyah Indah	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	80
17	Putri Auliyah	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	83
18	Safa Nuradilla	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	81
19	Salwa Humaerah	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	79
20	Tika Maulidiyah	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	76
21	Zulkifli	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	5	79
22	Futri	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	83
23	Muh. Raffli	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	81
<b>Jumlah</b>																<b>1288</b>
<b>Presentase(%)</b>																<b>80%</b>
<b>Kualifikasi</b>																<b>Aktif</b>

Kategori:

- a. Kualifikasi Sangat Aktif (SK) jika presentase 81 - 100%
- b. Kualifikasi Aktif (A) jika presentase 61 - 80%
- c. Kualifikasi Cukup Aktif (CK) jika presentase 41 - 60%
- d. Kualifikasi Kurang Aktif (KA) jika presentase 21 - 40%
- e. Kualifikasi Sangat Kurang Aktif (SAK) jika presentase < 21%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas  $\geq 75\%$

Parepare .... November 2022

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.

NIP.197201022006041022

## LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi : Klasifikasi Hewan  
 Siklus/Pertemuan : Siklus II/Pertemuan 3  
 Hari/Tanggal : Selasa/ 23 November 2021

### Petunjuk

1. Pengamat melakukan pengamatan aktivitas siswa mulai dari menit pertama sampai menit terakhir pembelajaran
2. Berilah skor pada masing masing kolom sesuai dengan aspek yang diamati.
3. Pada kolom penilaian pengamat memberikan skor dengan petunjuk berikut:
  - a. 1 = Sangat Kurang Aktif
  - b. 2 = Kurang Aktif
  - c. 3 = Cukup Aktif
  - d. 4 = Aktif
  - e. 5 = Sangat Aktif

### Aspek Yang Diamati

1. Mengamati orang lain saat melakukan percobaan atau praktikum
2. Mengelompokkan benda menggunakan media pembelajaran yang telah di sediakan guru
3. Menjelaskan hasil percobaan bersama teman kelompok
4. Memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok lain atau teman kelompok
5. Menyimak penjelasan guru tentang materi klasifikasi makhluk hidup
6. Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
7. Mencatat / menulis materi tentang klasifikasi makhluk hidup
8. Membuat laporan tentang materi klasifikasi makhluk hidup
9. Melakukan percobaan
10. Memilih alat-alat
11. Menghormati guru dan Menghargai pendapat teman
12. Menunjukkan kesungguhan dalam berdiskusi
13. Menanggapi hasil presentasi peserta didik lain
14. Mendemostrasikan hasil pekerjaan di depan teman-teman

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ade Nurmila Putri	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	93
2	Akil	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	91
3	Akram	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	87
4	Al Zikra	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	89

5	Amriadi Hamzah	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	89
6	Andini	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	86
7	Anggara Perkasa Alam	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	90
8	Anisa Sinuddin	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	93
9	Dwi Anjani SYAMSIR	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	87
10	Mail	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	90
11	Malika Afrilia	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	90
12	Melati Melyani	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	84
13	Muhammad Irsyad Jamal	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	87
14	Muhammad Asyawal	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	83
15	Natasya Herman	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	81
16	Nur Haisyah Indah	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	87
17	Putri Auliyah	5	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	89
18	Safa Nuradilla	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	91
19	Salwa Humaerah	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	90
20	Tika Maulidiyah	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	80
21	Zulkifli	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	86
22	Futri	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	90
23	Muh. Rafli	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	86
<b>Jumlah</b>																<b>1413</b>
<b>Presentase(%)</b>																<b>88%</b>
<b>Kualifikasi</b>																<b>Sangat Aktif</b>

Kategori:

- a. Kualifikasi Sangat Aktif (SK) jika presentase 81 - 100%
- b. Kualifikasi Aktif (A) jika presentase 61 - 80%
- c. Kualifikasi Cukup Aktif (CK) jika presentase 41 - 60%
- d. Kualifikasi Kurang Aktif (KA) jika presentase 21 - 40%
- e. Kualifikasi Sangat Kurang Aktif (SAK) jika presentase < 21%

Peneliti dianggap berhasil dan memenuhi indikator proses apabila taraf keberhasilan aktivitas yakni  $\geq 75\%$

Parepare .... November 2022

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.

NIP.197201022006041022

**Lampiran 8 Lembar observasi aktivitas guru**

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU  
PENERAPAN METODE MONTESSORI**

Hari Tanggal : Senin 21 November 2022  
 Nama Guru : Haslinda  
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : VII.1  
 Siklus/Pertemuan : I/1

No	Aspek yang diamati	Indikator Aktivitas Belajar	Indikator yang diamati	Kategori			
				1	2	3	4
1.	Mathematics	Visual activities	Mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum				√
			Mengarahkan peserta didik dalam percobaan pratikum				√
			Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok				√
2.	Language	Oral activities	Membimbing diskusi kelompok			√	
			Memberi saran dan masukan kepada peserta didik			√	
3.	Language	Listening activities	Menyampaikan topik pembelajaran			√	
			Mendengarkan persentasi peserta didik			√	
4.	Language	Writing activities	Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik			√	
			Membimbing peserta didik dalam menulis laporan		√		
			Membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman		√		
5.	Sensorial	Motor activities	Membimbing peserta didik mengerjakan tes		√		
			Menyiapkan media pembelajaran praktikum		√		
			Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok		√		



			Membimbing peserta didik dalam menyelenggarakan praktikum			√	
6.	Culture	Emotional activities	Membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya		√		
			Membuat suasana kelas yang tenang		√		
			Membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain		√		
7.	Partical Life	Mental activities	Memecahkan masalah		√		
			Menganalisis faktor-faktor		√		
			Membuat keputusan.		√		
Jumlah Skor				-	11	6	3
Total Skor				52			
Presentase				65%			

Parepare .... November 2022  
Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.  
NIP.197201022006041022

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU  
PENERAPAN METODE MONTESSORI**

Hari Tanggal : Kamis 24 November 2022  
 Nama Guru : Haslinda  
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : VII.1  
 Siklus/Pertemuan : I/2

No	Aspek yang diamati	Indikator Aktivitas Belajar	Indikator yang diamati	Kategori			
				1	2	3	4
1.	Mathematics	Visual activities	Mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum				√
			Mengarahkan peserta didik dalam percobaan praktikum				√
			Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok				√
2.	Language	Oral activities	Membimbing diskusi kelompok			√	
			Memberi saran dan masukan kepada peserta didik				√
			Menyampaikan topik pembelajaran			√	
3.	Language	Listening activities	Mendengarkan persentasi peserta didik			√	
			Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik			√	
4.	Language	Writing activities	Membimbing peserta didik dalam menulis laporan			√	
			Membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman		√		
			Membimbing peserta didik mengerjakan tes			√	
5.	Sensorial	Motor activities	Menyiapkan media pembelajaran praktikum			√	
			Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok			√	
			Membimbing peserta didik			√	

			dalam menyelenggarakan praktikum				
6.	Culture	Emotional activities	Membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya			√	
			Membuat suasana kelas yang tenang		√		
			Membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain		√		
7.	Partical Life	Mental activities	Memecahkan masalah		√		
			Menganalisis faktor-faktor		√		
			Membuat keputusan.		√		
Jumlah Skor					6	10	4
Total Skor				58			
Presentase				73%			

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.  
NIP.197201022006041022

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU  
PENERAPAN METODE MONTESSORI**

Hari Tanggal : Senin 28 November 2022  
 Nama Guru : Haslinda  
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : VII.1  
 Siklus/Pertemuan : I/3

No	Aspek yang diamati	Indikator Aktivitas Belajar	Indikator yang diamati	Kategori			
				1	2	3	4
1.	Mathematics	Visual activities	Mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum				√
			Mengarahkan peserta didik dalam percobaan pratikum				√
			Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok				√
2.	Language	Oral activities	Membimbing diskusi kelompok			√	
			Memberi saran dan masukan kepada peserta didik				√
			Menyampaikan topik pembelajaran			√	
3.	Language	Listening activities	Mendengarkan persentasi peserta didik			√	
			Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik			√	
4.	Language	Writing activities	Membimbing peserta didik dalam menulis laporan			√	
			Membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman		√		
			Membimbing peserta didik mengerjakan tes			√	
5.	Sensorial	Motor activities	Menyiapkan media pembelajaran praktikum			√	
			Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok			√	
			Membimbing peserta didik			√	

			dalam menyelenggarakan praktikum				
6.	Culture	Emotional activities	Membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya				√
			Membuat suasana kelas yang tenang				√
			Membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain			√	
7.	Partical Life	Mental activities	Memecahkan masalah			√	
			Menganalisis faktor-faktor			√	
			Membuat keputusan.			√	
Jumlah Skor					1	14	6
Total Skor				66			
Presentase				74%			

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.  
NIP.197201022006041022

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU  
PENERAPAN METODE MONTESSORI**

Hari Tanggal : Kamis 1 Desember 2022  
 Nama Guru : Haslinda  
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : VII.1  
 Siklus/Pertemuan : II/1

No	Aspek yang diamati	Indikator Aktivitas Belajar	Indikator yang diamati	Kategori			
				1	2	3	4
1.	Mathematics	Visual activities	Mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum				√
			Mengarahkan peserta didik dalam percobaan pratikum				√
			Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok				√
2.	Language	Oral activities	Membimbing diskusi kelompok			√	
			Memberi saran dan masukan kepada peserta didik				√
			Menyampaikan topik pembelajaran			√	
3.	Language	Listening activities	Mendengarkan persentasi peserta didik				√
			Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik			√	
4.	Language	Writing activities	Membimbing peserta didik dalam menulis laporan			√	
			Membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman				√
			Membimbing peserta didik mengerjakan tes			√	
5.	Sensorial	Motor activities	Menyiapkan media pembelajaan praktikum			√	
			Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok			√	
			Membimbing peserta didik				√

			dalam menyelenggarakan praktikum				
6.	Culture	Emotional activities	Membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya				√
			Membuat suasana kelas yang tenang				√
			Membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain				√
7.	Partical Life	Mental activities	Memecahkan masalah			√	
			Menganalisis faktor-faktor			√	
			Membuat keputusan.			√	
Jumlah Skor						10	10
Total Skor				70			
Presentase				87			

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.  
NIP.197201022006041022

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU  
PENERAPAN METODE MONTESSORI**

Hari Tanggal : Senin 5 Desember 2022  
 Nama Guru : Haslinda  
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : VII.1  
 Siklus/Pertemuan : II/2

No	Aspek yang diamati	Indikator Aktivitas Belajar	Indikator yang diamati	Kategori			
				1	2	3	4
1.	Mathematics	Visual activities	Mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum				√
			Mengarahkan peserta didik dalam percobaan pratikum				√
			Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok				√
2.	Language	Oral activities	Membimbing diskusi kelompok				√
			Memberi saran dan masukan kepada peserta didik				√
			Menyampaikan topik pembelajaran				√
3.	Language	Listening activities	Mendengarkan persentasi peserta didik				√
			Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik				√
4.	Language	Writing activities	Membimbing peserta didik dalam menulis laporan			√	
			Membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman				√
			Membimbing peserta didik mengerjakan tes			√	
5.	Sensorial	Motor activities	Menyiapkan media pembelajaran praktikum			√	
			Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok			√	
			Membimbing peserta didik				√



			dalam menyelenggarakan praktikum				
6.	Culture	Emotional activities	Membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya				√
			Membuat suasana kelas yang tenang				√
			Membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain				√
7.	Partical Life	Mental activities	Memecahkan masalah			√	
			Menganalisis faktor-faktor			√	
			Membuat keputusan.			√	
Jumlah Skor						7	13
Total Skor				73			
Presentase				91%			

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.  
NIP.197201022006041022

PAREPARE

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU  
PENERAPAN METODE MONTESSORI**

Hari Tanggal : Kamis 8 Desember 2022  
 Nama Guru : Haslinda  
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Kelas : VII.1  
 Siklus/Pertemuan : II/3

No	Aspek yang diamati	Indikator Aktivitas Belajar	Indikator yang diamati	Kategori			
				1	2	3	4
1.	Mathematics	Visual activities	Mengamati peserta didik melakukan percobaan dan praktikum				√
			Mengarahkan peserta didik dalam percobaan praktikum				√
			Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok				√
2.	Language	Oral activities	Membimbing diskusi kelompok				√
			Memberi saran dan masukan kepada peserta didik				√
			Menyampaikan topik pembelajaran				√
3.	Language	Listening activities	Mendengarkan persentasi peserta didik				√
			Mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok peserta didik				√
4.	Language	Writing activities	Membimbing peserta didik dalam menulis laporan			√	
			Membimbing peserta didik dalam menulis rangkuman				√
			Membimbing peserta didik mengerjakan tes			√	
5.	Sensorial	Motor activities	Menyiapkan media pembelajaran praktikum				√
			Membimbing peserta didik dalam memilih alat-alat yang akan di gunakan setiap kelompok				√
			Membimbing peserta didik				√

			dalam menyelenggarakan praktikum				
6.	Culture	Emotional activities	Membimbing peserta didik untuk selalu menghargai temanya				√
			Membuat suasana kelas yang tenang				√
			Membimbing peserta didik untuk menghormati orang lain				√
7.	Partical Life	Mental activities	Memecahkan masalah			√	
			Menganalisis faktor-faktor				√
			Membuat keputusan.				√
Jumlah Skor						3	17
Total Skor				77			
Presentase				96%			

Guru Mata Pelajaran IPA,

Muh. Arwin, S.Pd.  
NIP.197201022006041022

## Lampiran 9 RPP Siklus I dan II

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus 1

Sekolah : SMP Negeri 6 Parepare  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

#### Kompetensi Dasar

- 3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati.  
 4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati

#### Indikator

Pengetahuan	Keterampilan
3.2.1 Menjelaskan pengertian klasifikasi makhluk hidup.	4.2.1 Melakukan kegiatan pengamatan tentang klasifikasi makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar
3.2.2 Menjelaskan tujuan dan manfaat klasifikasi makhluk hidup.	4.2.2 Mempresentasikan hasil pengamatan tentang pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati
3.2.3 Mengetahui dasar pengklasifikasian makhluk hidup.	
3.2.4 Menjelaskan tata nama penulisan klasifikasi makhluk hidup dengan sistem tata nama binomial nomenklatur.	

### Materi Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Materi
1	Pengertian,tujuan klasifikasi makhluk hidup
2	Dasar pengklasifikasian makhluk hidup
3	Urutan takson dalam klasifikasi makhluk hidup

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Pertemuan ke-1

**Sub Materi Pokok:** Pengertian,tujuan klasifikasi makhluk hidup

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Metode
<p><b>1. Pendahuluan (10')</b></p> <p>a. guru menyapa peserta didik dengan salam kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam kemudian salah satu peserta didik memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru (<i>Visual Activities</i>)</p>	Montessori
<p><b>2. Kegiatan Inti (60')</b></p> <p>a. Guru menampilkan video tentang makhluk hidup dan benda tak hidup yang telah di siapkan Sumber:(<a href="https://youtu.be/xZ-Tto1bt4Q">https://youtu.be/xZ-Tto1bt4Q</a>)</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berpendapat tentang video yang telah di tampilkan</p> <p>c. Guru menjelaskan materi secara singkat</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.</p> <p>e. Guru membagikan lembar kerja pengertian, tujuan dan manfaat makhluk hidup</p>	<p>a. Peserta didik bersama guru melihat tampilan video Sumber:(<a href="https://youtu.be/xZ-Tto1bt4Q">https://youtu.be/xZ-Tto1bt4Q</a>) (<i>Visual Activities</i>)</p> <p>b. Peserta didik menanggapi video yang di tampilkan guru (<i>Listening Activities, Emosional Activities, Oral Activities</i>)</p> <p>c. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru (<i>Listening Activities</i>)</p> <p>d. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan.</p>	


Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Metode
<p>f. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi mengenai pengertian, tujuan dan manfaat makhluk hidup</p> <p>g. Guru membimbing setiap kelompok selama diskusi berlangsung.</p> <p>h. Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p>	<p>e. Siswa menerima lembar kerja</p> <p>f. Peserta didik berdiskusi bersama teman kelompoknya mengenai materi pengertian, tujuan dan manfaat makhluk hidup (<i>Mental Activities, Oral Activities, Emosional Activities</i>)</p> <p>g. Siswa berdiskusi mengerjakan kegiatan sesuai LKPD bersama teman kelompoknya. (<i>Emosional Activities, Motor Activities</i>)</p> <p>h. Peserta didik menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pengamatan dan hasil diskusi. (<i>Writing Activities, Mental Activities</i>)</p>	
<p><b>3. Penutup (10')</b></p> <p>a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada siswa</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>a. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>b. Siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>d. Siswa menjawab salam</p>	

## 2. Pertemuan ke-2

**Sub materi pokok:** Dasar pengkalsifikasian makhluk hidup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
---------------	----------------	--------

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p><b>1. Pendahuluan (10')</b></p> <p>a. guru menyapa peserta didik dengan salam kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam kemudian salah satu peserta didik memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru (<i>Visual Activities</i>)</p>	<p>Montessori</p>
<p><b>2. Kegiatan Inti (60')</b></p> <p>a. Guru menampilkan sebuah gambar tentang dasar pengklasifikasian makhluk hidup (perkembangan sistem klasifikasi)</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berpendapat tentang gambar yang di tampilkan</p> <div data-bbox="402 1010 760 1438" data-label="Diagram"> </div> <p>Sumber : ruangguru.co.id</p> <p>c. Guru menjelaskan materi secara singkat</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.</p> <p>e. Guru membagikan lembar kerja tentang dasar pengklasifikasian makhluk hidup yang telah di siapkan</p>	<p>a. Peserta didik mengamati gambar yang di tampilkan guru (<i>Visual Activities</i>)</p> <p>b. Peserta didik menanggapi gambar yang di tampilkan guru (<i>Metal Activities</i>)</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi (<i>Listening Activities, Writing Activities</i>)</p> <p>d. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>e. Siswa menerima lembar kerja</p> <p>f. Peserta didik mengamati gambar dasar pengklasifikasian makhluk hidup ( sistem klasifikasi 5 kingdom) (<i>Motor Activities</i>)</p>	<p>Montessori</p>


Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p>f. Guru memberi kesempatan peserta didik berdiskusi bersama teman kelompoknya</p> <p>g. Guru membimbing setiap kelompok selama diskusi berlangsung</p> <p>h. Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>i. Guru memberikan kesempatan peserta didik memberikan pertanyaan atau saran kepada peserta didik lain</p>	 <p>Sumber: workamerika.com</p> <p>g. Siswa berdiskusi mengerjakan kegiatan sesuai LKPD bersama teman kelompoknya (<i>Emosional Activities, Listening Activities</i>)</p> <p>h. Peserta didik menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pengamatan dan hasil diskusi. (<i>Writing Activities, Mental Activities</i>)</p> <p>i. Peserta didik memberikan pertanyaan atau saran kepada peserta didik lain. (<i>Mental Activities, Emosional Activities, Listening Activities</i>)</p>	
<p><b>3. Penutup (10')</b></p> <p>a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan dan</p>	<p>a. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diberikan (<i>Visual Activities, Listening Activities</i>)</p> <p>b. Siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru (<i>Listeing</i></p>	
























Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p>penguatan kepada siswa</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p><i>Activities</i>)</p> <p>d. Siswa menjawab salam</p>	

### 3. Pertemuan Ke-3

**Sub materi pokok:** Urutan takson dalam klasifikasi makhluk hidup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p><b>1. Pendahuluan (10')</b></p> <p>a. guru menyapa peserta didik dengan salam kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam kemudian salah satu peserta didik memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru (<i>Listening Activities, Visual Activities</i>)</p>	Montessori
<p><b>2. Kegiatan Inti (60')</b></p> <p>a. Guru menampilkan sebuah gambar tentang urutan takson makhluk hidup berupa urutan takson hewan dan tumbuhan</p>  <p>Sumber: kompas.com</p>	<p>a. Peserta didik mengamati gambar yang di tampilkan guru (<i>Visual Activities</i>)</p> <p>b. Peserta didik menanggapi gambar yang di tampilkan guru (<i>Mental Activities</i>)</p> <p>c. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru (<i>Listening Activities</i>)</p> <p>d. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>e. Siswa menerima lembar kerja</p> <p>f. Siswa berdiskusi mengerjakan kegiatan sesuai LKPD bersama teman kelompoknya. (<i>Emosional Activities</i>)</p> <p>g. Peserta didik menyusun laporan dan</p>	Montessori

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode														
<table border="1" data-bbox="381 348 756 768"> <tr> <td></td> <td>Kingdom Plantae</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Divisio Magnoliophyta</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Class Magnolopsida</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ordo Sapindales</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Family Rutaceae</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Genus Citrus</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Spesies <i>Citrus grandis</i></td> </tr> </table> <p data-bbox="373 783 649 814">Sumber: kompas.com</p> <ol data-bbox="360 821 756 1726" style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berpendapat tentang gambar yang di tampilkan</li> <li>Guru menjelaskan materi secara singkat</li> <li>Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok</li> <li>Guru membagikan lembar kerja berupa urutan takson hewan</li> <li>Guru membimbing setiap kelompok selama diskusi berlangsung</li> <li>Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> <li>Guru menjelaskan tugas individu yaitu: mencari bunga di sekitar rumah kemudian menepelkan pada kertas hvs bersama dengan urutan taksonnya</li> </ol>		Kingdom Plantae		Divisio Magnoliophyta		Class Magnolopsida		Ordo Sapindales		Family Rutaceae		Genus Citrus		Spesies <i>Citrus grandis</i>	<p data-bbox="846 348 1203 449">mempresentasikan hasil pengamatan dan hasil diskusi. (<i>Writing Activities</i>)</p> <ol data-bbox="797 455 1203 556" style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru (<i>Listening Activities</i>)</li> </ol>	
	Kingdom Plantae															
	Divisio Magnoliophyta															
	Class Magnolopsida															
	Ordo Sapindales															
	Family Rutaceae															
	Genus Citrus															
	Spesies <i>Citrus grandis</i>															

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p><b>3. Penutup (10')</b></p> <p>a. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada peserta didik</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>a. peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diberikan. (<i>Visual Activities, Listening Activities</i>)</p> <p>b. peserta didik bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. peserta didik memperhatikan penjelasan guru (<i>Visual Activities</i>)</p> <p>d. peserta didik menjawab salam</p>	

#### 4. Penilaian

Penilaian harian

Teknik Penilaian : Tes

Jenis Tes : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pertanyaan berbentuk pilihan ganda

Parepare, 21 November 2022

Guru Mata Pelajaran IPA

Mahasiswa Peneliti

Muh. Arwin, S.Pd.

NIP. 197201022006041022

Haslinda

NIM. 18.84206.011

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### Siklus 2

Sekolah : SMP Negeri 6 Parepare  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
 Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

### Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati.  
 4.3 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati

### Indikator

Pengetahuan	Keterampilan
3.2.5 Mengidentifikasi benda hidup dan benda tidak hidup	4.2.1 Mengklasifikasikan tumbuhan
3.2.6 Mengklasifikasikan komponen hidup dan tidak hidup	4.2.2 Mengklasifikasikan hewan
3.2.7 Mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan prinsip klasifikasi	4.2.3 Menyajikan hasil klasifikasi
3.2.8 Melakukan pengamatan terhadap berbagai makhluk hidup di sekitarnya	4.2.4 Mengkomunikasikan penyelidikan tentang klasifikasi makhluk hidup


### Materi Pembelajaran


Pertemuan Ke-	Materi
1	a. Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup b. Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup
2	Klasifikasi Tumbuhan
3	Klasifikasi Hewan

## Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1

**Sub Topik:** Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup  
Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p><b>1. Pendahuluan (10')</b></p> <p>a. guru menyapa peserta didik dengan salam kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam kemudian salah satu peserta didik memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru <i>(Listening Activities, Visual Activities)</i></p>	<p>Montessori</p>
<p><b>2. Kegiatan Inti (60')</b></p> <p>a. Guru menampilkan video tentang makhluk hidup dan benda tak hidup yang telah di siapkan Sumber: (<a href="https://youtu.be/mA1YbYpY_I4">https://youtu.be/mA1YbYpY_I4</a>)</p> <p>b. Guru menampilkan sebuah gambar tentang makhluk hidup dan benda mati di sekitar lingkungan yaitu kupu-kupu dan layang-layang</p>  <p>Sumber:kompas.com</p>	<p>a. Peserta didik bersama guru melihat tampilan video Sumber: (<a href="https://youtu.be/mA1YbYpY_I4">https://youtu.be/mA1YbYpY_I4</a>) <i>(Visual Activities)</i></p> <p>b. Peserta didik mengamati gambar yang di tampilkan guru <i>(Visual Activities)</i></p> <p>c. Peserta didik menanggapi gambar yang di tampilkan guru <i>(Mental Activities)</i></p> <p>d. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru <i>(Listening Activities)</i></p> <p>e. Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan.</p> <p>f. Siswa menerima lembar kerja</p>	

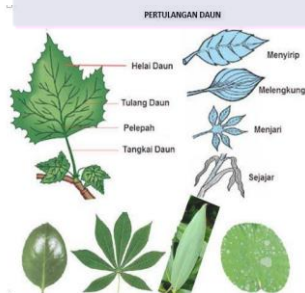
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
 <p>Sumber:brinly.co.id</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berpendapat tentang gambar yang di tampilkan</li> <li>d. Guru menjelaskan materi secara singkat</li> <li>e. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.</li> <li>f. Guru membagikan lembar kerja makhluk hidup dan benda tak hidup yang telah di siapkan</li> <li>g. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengamati makhluk hidup dan benda tak hidup di sekitarnya</li> <li>h. Guru membimbing setiap kelompok selama diskusi berlangsung</li> <li>i. Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Peserta didik mengamati makhluk hidup dan benda tak hidup di lingkungan sekolah sesuai dengan kelompoknya (<i>Motor Activities, Visual Activities</i>)</li> <li>h. Siswa berdiskusi mengerjakan kegiatan sesuai LKPD bersama teman kelompoknya (<i>Emosional Activities, Writing Activities</i>)</li> <li>i. Peserta didik menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pengamatan dan hasil diskusi. (<i>Writing Activities, Mental Activities</i>)</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup (10')</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</li> <li>b. Guru membimbing siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diberikan</li> <li>b. Siswa bersama-sama</li> </ul>	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan c. Guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada siswa d. Guru menutup pelajaran dengan salam	mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan c. Siswa memperhatikan penjelasan guru ( <i>Visual Activities, Listening Activities</i> ) d. Siswa menjawab salam	

## 2. Pertemuan Ke-2

### Sub Topik: Klasifikasi Tumbuhan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<b>a. Pendahuluan (10')</b> a. guru menyapa peserta didik dengan salam kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat materi pelajaran untuk diri sendiri, orang lain dan lingkungan	a. Peserta didik menjawab salam kemudian salah satu peserta didik memimpin berdoa bersama. b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru ( <i>Listening Activities</i> )	Montessori
<b>b. Kegiatan Inti (60')</b> a. Guru menjelaskan materi secara singkat tentang klasifikasi tumbuhan b. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok. c. Guru membagikan setiap kelompok 4 bentuk daun yang telah di siapkan.	a. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru b. Peserta didik bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan. ( <i>Listening Activities</i> ) c. Peserta didik mengamati daun tersebut ( <i>Motor Activities</i> )  d. Peserta didik berdiskusi mengerjakan kegiatan sesuai LKPD bersama teman kelompoknya	Montessori





Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p>Sumber:rumahpintar.com</p> <p>d. Guru membagikan lembar kerja klasifikasi tumbuhan yang telah di siapkan</p> <p>e. Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p>	<p><i>(Emosional Activities, Writing Activities, Mental Activities)</i></p> <p>e. Peserta didik menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pengamatan dan hasil diskusi. <i>(Writing Activities, Mental Activities)</i></p>	
<p><b>c. Penutup (10')</b></p> <p>a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada siswa</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>a. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>b. Siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>d. Siswa menjawab salam</p>	

### 3. Pertemuan Ke-3

#### Sub Topik: Klasifikasi Hewan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p><b>1. Pendahuluan (10')</b></p> <p>a. guru menyapa peserta didik dengan salam kemudian meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>a. Peserta didik menjawab salam kemudian salah satu peserta didik memimpin berdoa bersama.</p> <p>b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru <i>(Listening Activities)</i></p>	
<p><b>2. Kegiatan Inti (60')</b></p> <p>a. Guru menampilkan sebuah gambar tentang klasifikasi makhluk hidup yaitu klasifikasi</p>	<p>a. Peserta didik mengamati gambar yang di tampilkan guru <i>(Visual</i></p>	Montessori



Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p>hewan vertebrata dan invertebrate</p> <div data-bbox="337 485 740 793" data-label="Diagram"> <p>The diagram is a hierarchical flowchart titled 'Classification of Animals'. It starts with 'Animals' at the top, which branches into 'Vertebrates' and 'Invertebrates'. 'Vertebrates' further branches into 'Warm-Blooded' and 'Cold-Blooded'. 'Warm-Blooded' includes 'Mammals' (with examples: Bear, Ostrich, Salmon, Tiger, Peacock, Whale, Eagle, Guppy) and 'Birds' (with examples: Duck, Parrot, Goldfish, Cuckoo, Snake, Nene, Ladybug, Millipede). 'Cold-Blooded' includes 'Fish' (with examples: Salmon, Goldfish, Cuckoo, Snake, Nene, Ladybug, Millipede) and 'Amphibians' (with examples: Frog, Toad, Salamander, Snake, Nene, Ladybug, Millipede). 'Invertebrates' branches into 'With Jointed Legs' and 'Without Legs'. 'With Jointed Legs' includes 'Insects' (with examples: Ant, Scorpion, Spider, Leech, Tapeworm) and 'Arachnids' (with examples: Spider, Leech, Tapeworm). 'Without Legs' includes 'Mollusks' (with examples: Earthworm, Fluke, Worm) and 'Protozoans' (with examples: Amoeba, Paramecium, Euglena, etc.).</p> </div> <p>Sumber: Kompas.com</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berpendapat tentang gambar yang di tampilkan</li> <li>Guru menjelaskan materi secara singkat</li> <li>Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok.</li> <li>Guru membagikan lembar kerja klasifikasi makhluk hidup berupa kalsifikasi hewan berdasarkan jenis makanan (karnivora, omnivore dan herbivora)</li> <li>Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengamati makhluk hidup dan benda tak hidup di sekitarnya</li> <li>Guru membimbing setiap kelompok selama diskusi berlangsung</li> <li>Guru membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ol>	<p><b>Activities)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menanggapi gambar yang di tampilkan guru (<b>Mental Activities)</b></li> <li>Peserta didik mendengarkan penjelasan guru (<b>Listening Activities)</b></li> <li>Siswa bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan.</li> <li>Siswa menerima lembar kerja</li> <li>Peserta didik mengamati gambar yang telah disiapkan guru (<b>Visual Activities)</b></li> <li>Siswa berdiskusi mengerjakan kegiatan sesuai LKPD bersama teman kelompoknya (<b>Emosional Activities, Writing ctivities)</b></li> <li>Peserta didik menyusun laporan dan mempresentasikan hasil pengamatan dan hasil diskusi. (<b>Mental Activities)</b></li> </ol>	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Metode
<p><b>3 Penutup (10')</b></p> <p>a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>b. Guru membimbing siswa untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Guru memberikan penghargaan dan penguatan kepada siswa</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>a. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diberikan</p> <p>b. Siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru</p> <p>d. Siswa menjawab salam</p>	

**Penilaian**

Teknik Penilaian : Tes

Jenis Tes : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Pertanyaan berbentuk pilihan ganda

Guru Mata Pelajaran IPA

Muh. Arwin, S.Pd.

NIP. 197201022006041022

Parepare, 21 November 2022

Mahasiswa Peneliti

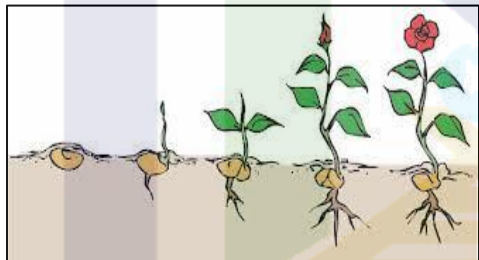


Haslinda

NIM. 18.84206.011

### Lampiran 10 Soal pree-test dan post test siklus I

1. Disebut apakah ilmu yang mempelajari pengelompokan makhluk hidup?
  - a. Genetika
  - b. Biokimia
  - c. **Taksonomi**
  - d. Estimologi
2. Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup
  - 1) Berevolusi
  - 2) Tumbuh
  - 3) Berpindah tempat
  - 4) Bernapas
  - 5) Berkembang biak
 Kegiatan yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah
  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 2, 3, dan 4
  - c. 2, 3, dan 5
  - d. **2, 4, dan 5**
3. Gambar di bawah ini menunjukkan salah satu ciri makhluk hidup, yakni ...



- a. bergerak
  - b. **tumbuh dan berkembang**
  - c. adaptasi
  - d. berevolusi
4. Salah satu ciri kingdom/dunia Monera adalah...
    - a. mengalami metamorfosis tidak sempurna
    - b. berkembang biak dengan cara kawin
    - c. **tidak memiliki inti sel sejati (prokariotik)**
    - d. bernapas dengan paru-paru
  5. Kingdom/dunia Monera adalah makhluk hidup bersel satu. Salah satu cirinya yaitu tidak memiliki inti sel sejati. Yang bukan merupakan dasar klasifikasi makhluk hidup adalah...
    - a. persamaan dan perbedaan yang dimiliki
    - b. ciri bentuk tubuh (morfologi) dan alat dalam tubuh (anatomi)
    - c. manfaat, ukuran, tempat hidup, dan cara hidupnya
    - d. **bergerak, beradaptasi, bereproduksi**
  6. Yang bukan merupakan ciri dunia Fungi (jamur) adalah
    - a. reproduksi dapat berlangsung secara generatif dan vegetatif
    - b. secara umum berkembang biak dengan spora.
    - c. **memiliki klorofil**
    - d. hidup sebagai saprofit

7. Kulit mengeluarkan keringat, dan ginjal mengeluarkan urine, adalah ciri makhluk hidup yaitu...
  - a. adaptasi
  - b. ekskresi
  - c. iritabilitas
  - d. reproduksi
8. Bakteri ada yang menguntungkan, namun ada pula yang merugikan manusia. Contohnya bakteri Mycobacterium tuberculosis menyebabkan TBC. Termasuk dalam kingdom apakah bakteri?
  - a. monera
  - b. protista
  - c. fungi
  - d. plantae
9. Tujuan klasifikasi makhluk hidup adalah sebagai berikut, kecuali...
  - a. mempermudah kita mempelajari dan mengenali beragam makhluk hidup
  - b. mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
  - c. mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia
  - d. agar makhluk hidup di tiap daerah mempunyai nama yang unik
10. Untuk mengelompokkan makhluk hidup dapat menggunakan ciri-ciri yang dimiliki makhluk hidup tersebut. Ciri yang umumnya digunakan sebagai dasar pengelompokan adalah ciri...
  - a. habitat
  - b. reproduksi
  - c. alat gerak
  - d. struktur tubuh
11. Memiliki selaput inti, berkembangbiak secara kawin dan tak kawin, kebanyakan bersifat heterotrof, merupakan ciri kingdom...
  - a. Protista
  - b. Monera
  - c. Fungi
  - d. Animalia
12. Tujuan dari klasifikasi makhluk hidup adalah ....
  - a. mempermudah pengenalan makhluk hidup
  - b. memilih makhluk hidup yang dapat dimakan
  - c. menentukan asal-usul makhluk hidup
  - d. memberikan nama pada setiap makhluk hidup
13. Pemberian tata nama ganda diatur dalam Kode Internasional yang disebut dengan ....
  - a. binomial nomenklatur
  - b. pengelompokan
  - c. kunci determinasi
  - d. klasifikasi
14. Urutan takson yang paling tepat untuk tumbuhan adalah ....
  - a. divisi – kelas – familia – genus – spesies
  - b. divisi – familia – kelas – genus – spesies
  - c. filum – kelas – genus – spesies
  - d. filum – familia – kelas – genus – spesies
15. Penulisan nama ilmiah yang benar di bawah ini adalah...
  - a. Rhizopus oligosporus

- b. Rhizopus Oligosporus  
c. rhizopus Oligosporus  
d. rhizopus oligosporus
16. Pada taksonomi dari kingdom ke spesies, jumlah makhluk hidup yang berbeda dalam setiap takson akan ....  
a. semakin banyak  
b. semakin sedikit  
c. berubah-ubah  
d. tetap
17. Padi memiliki nama ilmiah *Oryza sativa*. Kata *Oryza* merupakan petunjuk nama ....  
a. spesies  
b. kelas  
c. familia  
d. genus
18. Semakin dekat hubungan kekerabatan makhluk hidup, maka akan semakin banyak ....  
a. perbedaan sifat  
b. keragamannya  
c. persamaan sifat  
d. keunikannya
19. Kelompok yang memiliki jumlah individu paling banyak adalah ....  
a. kelas  
b. genus  
c. spesies  
d. familia
20. Euglena kurang cocok jika hanya dimasukkan dalam animalia, karena Euglena juga memiliki ciri yang dimiliki oleh Plantae, yaitu ....  
a. cara makannya autotrof  
b. selalu bergerak  
c. cara hidup berkoloni  
d. cara makannya heterotrof

**Lampiran 11 Soal pree-test dan post test siklus II**

1. Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berbiji tertutup adalah...
  - a. struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun telah sempurna
  - b. berakar tunggang
  - c. batang tumbuh tegak bercabang-cabang
  - d. bakal biji terlindung daun buah
2. Berikut merupakan golongan dunia tumbuhan (plantae), kecuali
  - a. ganggang hijau biru
  - b. lumut
  - c. paku-pakuan
  - d. tumbuhan biji
3. Ganggang termasuk dalam dunia Monera. Penjelasan mengenai dunia tumbuhan bisa dibaca di sini. Berikut termasuk kelompok hewan avertebrata, yaitu...
  - a. paus
  - b. burung
  - c. cacing tanah
  - d. beruang
4. Bagaimana cara hewan cumi beradaptasi untuk lolos dari kejaran pemangsanya?
  - a. berpura-pura mati
  - b. mengeluarkan zat tinta
  - c. memiliki racun di tentakelnya
  - d. tubuhnya berubah warna
5. Untuk melestarikan keturunannya maka makhluk hidup perlu melakukan..
  - a. Perkembangbiakan
  - b. Gerak
  - c. Perkembangan
  - d. Pertumbuhan
6. Faktor dari dalam yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah..
  - a. Makanan
  - b. Cahaya matahari
  - c. Gen
  - d. Air
7. Hal berikut yang dilakukan oleh semua makhluk hidup kecuali...
  - a. Peka terhadap rangsang
  - b. Bernapas
  - c. Tumbuh
  - d. Fotosintesis
8. Zat sisa yang dikeluarkan oleh tumbuhan pada waktu bernapas adalah...
  - a.  $\text{CO}_2$  dan  $\text{H}_2\text{O}$
  - b.  $\text{CO}_2$  dan  $\text{O}_2$
  - c.  $\text{CO}_2$  dan zat gula
  - d. Zat tepung dan  $\text{O}_2$
9. Spora pada tumbuhan paku apabila jatuh pada tempat yang cocok akan tumbuh menjadi...
  - a. Tumbuhan paku
  - b. Generasi sporofit
  - c. Protonema
  - d. Protalium
10. Berikut ini ciri-ciri tumbuhan lumut  
Salah satu ciri khas yang membedakan ganggang dengan jamur adalah ....
  - a. ganggang tidak berklorofil

- b. jamur tidak berklorofil  
 c. jamur berklorofil  
 d. ganggang bersel satu
11. Lumut kerak merupakan tumbuhan ....  
 a. hasil hidup bersama askiometes dengan ganggang  
 b. hasil simbiosis antara jamur dengan lumut  
 c. gabungan antara tumbuhan paku dengan jamur  
 d. hasil hidup bersama antara dua jamur
12. Berikut ini ciri-ciri tumbuhan lumut, kecuali...  
 a. Mempunyai klorofil  
 b. Memiliki berkas pengangkut  
 c. Multiseluler  
 d. Membentuk spora
13. Bagian pada tumbuhan paku yang menghasilkan sel kelamin jantan adalah ....  
 a. protalium  
 b. arkegonium  
 c. antheridium  
 d. sporogonium j
14. Daun tumbuhan paku yang dapat menghasilkan spora disebut daun yang ....  
 a. steril  
 b. hidup  
 c. besar  
 d. fertil
15. Berikut ini termasuk kelompok tumbuhan tidak berpembuluh, kecuali ....  
 a. ganggang  
 b. tumbuhan paku  
 c. lumut  
 d. jamur
16. Benang-benang halus berwarna putih yang terdapat pada jamur disebut ....  
 a. spora  
 b. rizoid  
 c. sporangium  
 d. hifa
17. Berikut ini yang termasuk dalam kelompok tumbuhan berbiji terbuka adalah ....  
 a. kacang hijau, jagung, jambu mete  
 b. pakis haji, melinjo, pinus  
 c. kacang tanah, melinjo, pinus  
 d. pakis haji, jambu mete, jagung
18. Tumbuhan berbiji terbuka yang dapat dijadikan sebagai tanaman hias adalah ....  
 a. pakis haji  
 b. tusam  
 c. melinjo  
 d. damar
19. Burung termasuk dalam kelompok hewan berdarah panas, yang artinya ....  
 a. suhu tubuhnya mengikuti suhu lingkungan  
 b. suhu tubuhnya lebih tinggi dari suhu lingkungan  
 c. suhu tubuhnya tetap, meskipun suhu lingkungan berubah  
 d. memiliki kemampuan adaptasi dengan lingkungan

**Lampiran 12 LKPD Siklus I dan Siklus II**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
PERTEMUAN 3**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Materi** : Urutan takson dalam klasifikasi makhluk hidup  
**Kelas** :  
**Nama Kelompok** :

**Anggota Kelompok :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

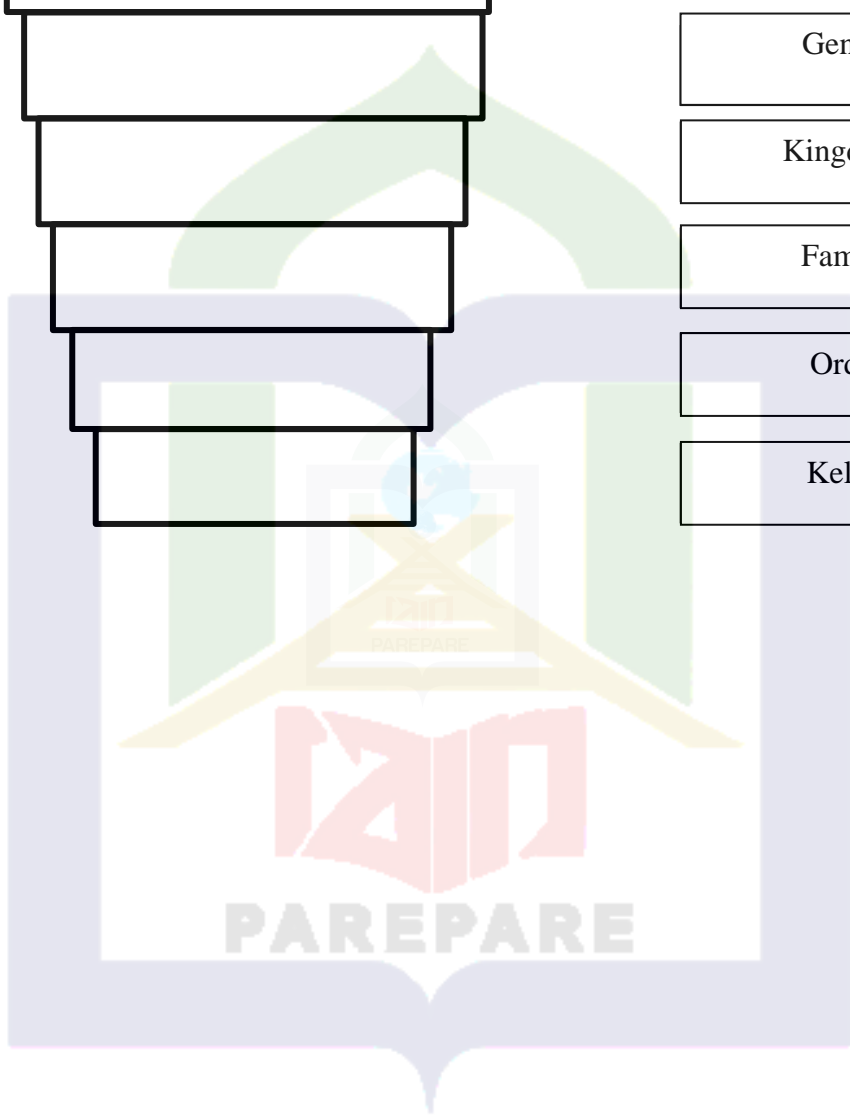
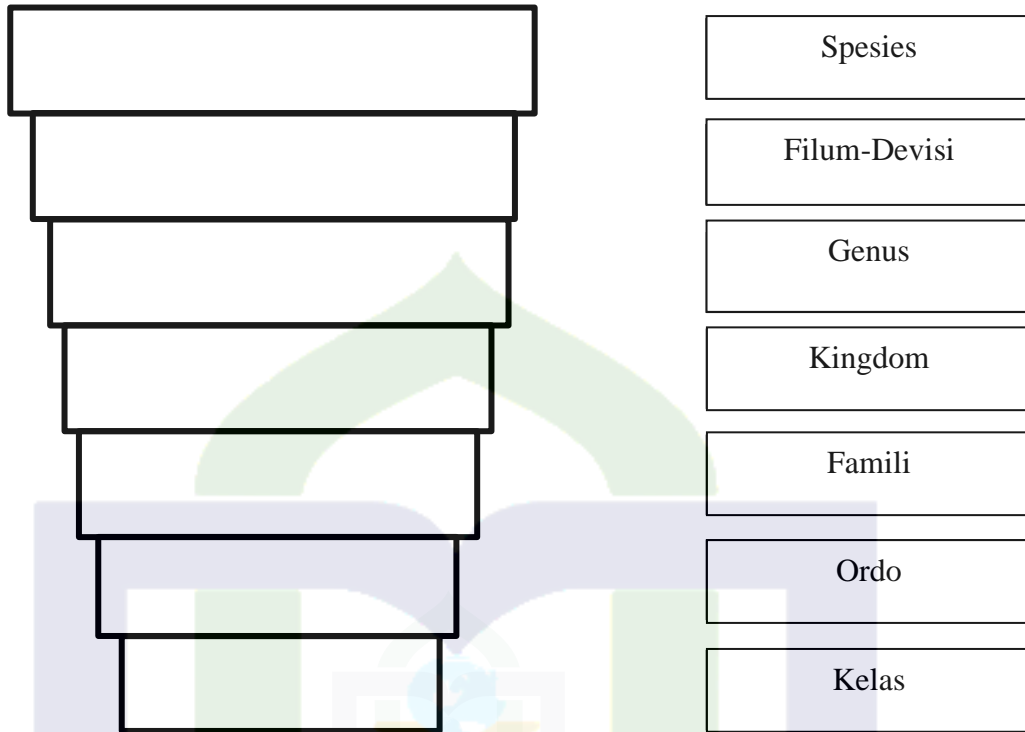
**Tujuan**

1. Urutan tingkatan takson dari yang tinggi sampai yang rendah adalah

2. Konsep klasifikasi makhluk hidup pertama kali di rumuskan oleh

3. Letakkan tingkatan takson sesuai dengan urutan tertinggi sampai terendahnya menurut Linnaeus





**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
PERTEMUAN 1**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Materi** : Merumuskan Ciri Makhluk Hidup dan tak Hidup  
**Kelas** :  
**Nama Kelompok** :

**Anggota Kelompok :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

**TUJUAN**

Merumuskan ciri makhluk hidup dan tak hidup berdasarkan hasil observasi

**Alat dan Bahan**

1. Ikan dalam akuarium atau wadah
2. Handpone

**LANGKAH KERJA**

1. Kalian akan melakukan pengamatan terhadap ikan dalam wadah dan handpone

2. Catatlah ciri-ciri yang kalian amati dari ikan dan hanpone tersebut

3. Tulislah hasilnya pada tabel berikut

.	Ciri-ciri Ikan	Ciri-ciri handpone	Keterangan

4. Bandingkan hasil pengamatan kelompokmu dengan kelompok lainnya.

5. Buat daftar ciri-ciri makhluk hidup dan tak hidup dilingkungan sekitar, kemudian diskusikan dalam kelompok dan presentasikan

	Ciri-ciri Makhluk Hidup	Ciri-ciri Benda tak Hidup	Keterangan

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
PERTEMUAN 2**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Materi** : Klasifikasi Makhluk Hidup (Tumbuhan) di lingkungan sekitar  
**Kelas** :  
**Nama Kelompok** :

**Anggota Kelompok :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

**TUJUAN**

1. Merinci karakteristik makhluk hidup (Tumbuhan) di lingkungan sekitar
2. Mengklasifikasikan makhluk hidup (Tumbuhan) di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati

**Alat dan Bahan**

1. Berbagai jenis tumbuhan di lingkungan sekitar

**LANGKAH KERJA**

1. lakukanlah pengamatan terhadap karakter dari berbagai jenis tumbuhan di lingkungan sekolah (karakter dapat diamati dari bentuk daun, warna bunga, bentuk batang, tinggi tumbuhan dan lain-lain)

2. Mencatat karakter yang diamati dalam tabel

3. Mengelompokkan jenis tumbuhan berdasarkan karakteristik yang sudah diamati

4. Buatlah karakteristik yang sudah diamati seperti diagram dibawah ini:



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
PERTEMUAN 3**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam  
**Materi** : Klasifikasi Makhluk Hidup (Hewan) di lingkungan sekitar  
**Kelas** :  
**Nama Kelompok** :

**Anggota Kelompok :**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

1. Perhatikan gambar di bawah ini!





2. Berdasarkan gambar hewan diatas, lakukan pengelompokan berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri morfologi yang telah anda amati.

**Data Pengamatan**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dasar Pengelompokan:

PAREPARE

### Lampiran 13 Daftar Nilai

Data Nilai Siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ade Nurmila Putri	Perempuan	75	Tuntas
2	Akil	Laki-laki	40	Tidak tuntas
3	Akram	Laki-laki	40	Tidak tuntas
4	Al Zikra	Laki-laki	40	Tidak tuntas
5	Amriadi Hamzah	Laki-laki	80	Tuntas
6	Andini	Perempuan	40	Tidak tuntas
7	Anggara Perkasa Alam	Laki-laki	65	Tidak tuntas
8	Anisa Sinuddin	Perempuan	85	Tuntas
9	Dwi Anjani syamsir	Perempuan	60	Tidak tuntas
10	Mail	Laki-laki	50	Tidak tuntas
11	Malika Afrilia	Perempuan	80	Tuntas
12	Melati Melyani	Perempuan	50	Tidak tuntas
13	Muhammad Irsyad Jamal	Laki-laki	40	Tidak tuntas
14	Muhammad Asyawal	Laki-laki	70	Tidak tuntas
15	Natasya Herman	Perempuan	80	Tuntas
16	Nur Haisyah Indah	Perempuan	40	Tidak tuntas
17	Putri Auliyah	Perempuan	60	Tidak tuntas
18	Safa Nuradilla	Perempuan	70	Tidak tuntas
19	Salwa Humaerah	Perempuan	60	Tidak tuntas
20	Tika Maulidiyah	Perempuan	60	Tidak tuntas
21	Zulkifli	Laki-laki	75	Tuntas
22	Futri	Perempuan	75	Tuntas
23	Muh. Rafli	Laki-laki	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>		<b>1415</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>62</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>85</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>	
	<b>Tuntas</b>		<b>8</b>	
	<b>Tidak Tuntas</b>		<b>15</b>	
	<b>Rata-rata Ketuntasan(%)</b>		<b>35</b>	
	<b>Rata-rata Tidak Tuntas(%)</b>		<b>65</b>	



No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ade Nurmila Putri	Perempuan	90	Tuntas
2	Akil	Laki-laki	75	Tuntas
3	Akram	Laki-laki	60	Tidak tuntas
4	Al Zikra	Laki-laki	75	Tuntas
5	Amriadi Hamzah	Laki-laki	60	Tidak tuntas
6	Andini	Perempuan	65	Tidak tuntas
7	Anggara Perkasa Alam	Laki-laki	75	Tuntas
8	Anisa Sinuddin	Perempuan	90	Tuntas
9	Dwi Anjani syamsir	Perempuan	80	Tuntas
10	Mail	Laki-laki	70	Tidak tuntas
11	Malika Afrilia	Perempuan	80	Tuntas
12	Melati Melyani	Perempuan	80	Tuntas
13	Muhammad Irsyad Jamal	Laki-laki	60	Tidak tuntas
14	Muhammad Asyawal	Laki-laki	80	Tuntas
15	Natasya Herman	Perempuan	70	Tidak tuntas
16	Nur Haisyah Indah	Perempuan	65	Tidak tuntas
17	Putri Auliyah	Perempuan	70	Tidak tuntas
18	Safa Nuradilla	Perempuan	80	Tuntas
19	Salwa Humaerah	Perempuan	80	Tuntas
20	Tika Maulidiyah	Perempuan	65	Tidak tuntas
21	Zulkifli	Laki-laki	75	Tuntas
22	Futri	Perempuan	75	Tuntas
23	Muh. Rafli	Laki-laki	90	Tuntas
	<b>Jumlah</b>		<b>1710</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>74</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>		<b>60</b>	
	<b>Tuntas</b>		<b>14</b>	
	<b>Tidak Tuntas</b>		<b>9</b>	
	<b>Rata-rata Ketuntasan(%)</b>		<b>61</b>	
	<b>Rata-rata Tidak Tuntas(%)</b>		<b>39</b>	

## Data Nilai Siklus II

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ade Nurmila Putri	Perempuan	90	Tuntas
2	Akil	Laki-laki	80	Tuntas
3	Akram	Laki-laki	60	Tidak tuntas
4	Al Zikra	Laki-laki	65	Tidak tuntas
5	Amriadi Hamzah	Laki-laki	70	Tidak tuntas
6	Andini	Perempuan	70	Tidak tuntas
7	Anggara Perkasa Alam	Laki-laki	80	Tuntas
8	Anisa Sinuddin	Perempuan	90	Tuntas
9	Dwi Anjani syamsir	Perempuan	80	Tuntas
10	Mail	Laki-laki	70	Tidak tuntas
11	Malika Afrilia	Perempuan	80	Tuntas
12	Melati Melyani	Perempuan	80	Tuntas
13	Muhammad Irsyad Jamal	Laki-laki	70	Tidak tuntas
14	Muhammad Asyawal	Laki-laki	70	Tidak tuntas
15	Natasya Herman	Perempuan	70	Tidak tuntas
16	Nur Haisyah Indah	Perempuan	85	Tuntas
17	Putri Auliyah	Perempuan	80	Tuntas
18	Safa Nuradilla	Perempuan	80	Tuntas
19	Salwa Humaerah	Perempuan	85	Tuntas
20	Tika Maulidiyah	Perempuan	70	Tidak tuntas
21	Zulkifli	Laki-laki	85	Tuntas
22	Futri	Perempuan	85	Tuntas
23	Muh. Rafli	Laki-laki	85	Tuntas
	<b>Jumlah</b>		<b>1780</b>	
	<b>Rata-rata</b>		<b>77</b>	
	<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>90</b>	
	<b>Nilai Terendah</b>		<b>60</b>	
	<b>Tuntas</b>		<b>14</b>	
	<b>Tidak Tuntas</b>		<b>9</b>	
	<b>Rata-rata Ketuntasan(%)</b>		<b>61</b>	
	<b>Rata-rata Tidak Tuntas(%)</b>		<b>39</b>	

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ade Nurmila Putri	Perempuan	100	Tuntas
2	Akil	Laki-laki	95	Tuntas
3	Akram	Laki-laki	80	Tuntas
4	Al Zikra	Laki-laki	85	Tuntas
5	Amriadi Hamzah	Laki-laki	80	Tuntas
6	Andini	Perempuan	80	Tuntas
7	Anggara Perkasa Alam	Laki-laki	80	Tuntas
8	Anisa Sinuddin	Perempuan	90	Tuntas
9	Dwi Anjani syamsir	Perempuan	100	Tuntas
10	Mail	Laki-laki	80	Tuntas
11	Malika Afrilia	Perempuan	85	Tuntas
12	Melati Melyani	Perempuan	80	Tuntas
13	Muhammad Irsyad Jamal	Laki-laki	75	Tuntas
14	Muhammad Asyawal	Laki-laki	90	Tuntas
15	Natasya Herman	Perempuan	85	Tuntas
16	Nur Haisyah Indah	Perempuan	85	Tuntas
17	Putri Auliyah	Perempuan	80	Tuntas
18	Safa Nuradilla	Perempuan	90	Tuntas
19	Salwa Humaerah	Perempuan	100	Tuntas
20	Tika Maulidiyah	Perempuan	80	Tuntas
21	Zulkifli	Laki-laki	85	Tuntas
22	Futri	Perempuan	90	Tuntas
23	Muh. Rafli	Laki-laki	100	Tuntas
	Jumlah		1995	
	Rata-rata		86.7	
	Nilai Tertinggi		100	
	Nilai Terendah		75	
	Tuntas		23	
	Tidak Tuntas		0	
	Rata-rata Ketuntasan(%)		100	
	Rata-rata Tidak Tuntas(%)		0	

**Lampiran 14 data aktivitas belajar peserta didik**

Skor aktivitas belajar peserta didik siklus I

Nama	Rata-rata Skor Pertemuan Ke			Rata-rata
	1	2	3	
Ade Nurmila Putri	61	71	80	71
Akil	59	63	70	64
Akram	51	63	80	65
Al Zikra	49	63	77	63
Amriadi Hamzah	40	66	81	62
Andini	46	60	66	57
Anggara Perkasa Alam	56	60	83	66
Anisa Sinuddin	60	66	64	63
Dwi Anjani Syamsir	46	60	63	56
Mail	57	64	67	63
Malika Afrilia	54	60	71	62
Melati Melyani	60	60	83	68
Muhammad Irsyad Jamal	60	61	69	63
Muhammad Asyawal	54	57	64	59
Natasya Herman	60	67	70	66
Nur Haisyah Indah	61	64	74	67
Putri Auliyah	64	70	77	70
Safa Nuradilla	60	64	69	64
Salwa Humaerah	63	67	71	67
Tika Maulidiyah	53	60	67	60
Zulkifli	53	60	66	60
Futri	60	66	77	68
Muh. Rafli	60	61	70	64
Rata-rata	56	63	72	64

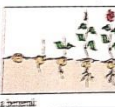
## Skor aktivitas belajar peserta didik siklus II

Nama	Rata-rata Skor Pertemuan Ke			Rata-rata
	1	2	3	
Ade Nurmila Putri	83	89	93	88
Akil	73	79	91	81
Akram	81	87	87	85
Al Zikra	79	77	89	81
Amriadi Hamzah	79	79	89	82
Andini	74	80	86	80
Anggara Perkasa Alam	71	80	90	80
Anisa Sinuddin	71	76	93	80
Dwi Anjani Syamsir	71	74	87	78
Mail	77	80	90	82
Malika Afrilia	74	80	90	81
Melati Melyani	76	80	84	80
Muhammad Irsyad Jamal	74	86	87	82
Muhammad Asyawal	74	79	83	79
Natasya Herman	71	74	81	76
Nur Haisyah Indah	76	80	87	81

Lampiran 15 Hasil kerja peserta didik pre-test post-test

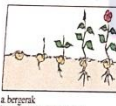
Nama : A. Y. A.  
 Kelas : 4.11  
 Nomor absen : 1  
 Tanggal : 21 Agustus 2020

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

- Disebut apakah ilmu yang mempelajari pengelompokan makhluk hidup?
  - a. Genetika
  - b. Biokimia
  - c. Taksonomi
  - d. Ekologi
- Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup
  - 1) Berevolusi
  - 2) Tumbuh
  - 3) Beradaptasi
  - 4) Berpindah tempat
  - 5) Berkembang biak
 Kegiatan yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah
  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 2, 3, dan 4
  - c. 2, 3, dan 5
  - d. 2, 4, dan 5
- Gambar di bawah ini menunjukkan salah satu ciri makhluk hidup, yakni ...
 
  - a. bergerak
  - b. tumbuh dan berkembang
  - c. adaptasi
  - d. berevolusi
- Salah satu ciri kingdom dunia Monera adalah ...
  - a. mengalami metamorfosis tidak sempurna
  - b. berkembang biak dengan cara kawin
  - c. tidak memiliki inti sel sejati (prokariotik)
  - d. bernapas dengan paru-paru
- Kingdom dunia Monera adalah makhluk hidup ber sel satu. Salah satu contohnya yaitu tidak memiliki inti sel sejati. Yang bukan merupakan dasar klasifikasi makhluk hidup adalah ...
  - a. perantaraan dan perbedaan yang dimiliki
  - b. ciri bentuk tubuh (morfologi) dan alat dalam tubuh (anatomis)
  - c. manfaat, ukuran, tempat hidup, dan cara hidupnya
  - d. bergerak, beradaptasi, bereproduksi
- Yang bukan merupakan ciri dunia Fungi (jamur) adalah ...
  - a. reproduksi dapat berlangsung secara generatif dan vegetatif
  - b. secara umum berkembang biak dengan spora
  - c. memiliki klorofil
  - d. hidup sebagai saprofit
- Kultur mengularkan kembang, dan ginjal mengularkan urine, adalah ciri makhluk hidup yaitu ...
  - a. adaptasi
  - b. ekskresi
  - c. stabilitas
  - d. reproduksi
- Bakteri ada yang menguntungkan, namun ada pula yang merugikan manusia. Contohnya bakteri Mycobacterium tuberculosis menyebabkan TBC. Termasuk dalam kingdom apakah bakteri?
  - a. monera
  - b. protista
  - c. jamur
  - d. plantae
- Tujuan klasifikasi makhluk hidup adalah sebagai berikut, kecuali ...
  - a. mempermudah kita mempelajari dan mengenal berbagai makhluk hidup
  - b. mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
  - c. mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia
  - d. agar makhluk hidup di tiap daerah mempunyai nama yang unik
- Untuk mengelompokkan makhluk hidup dapat menggunakan ciri-ciri yang dimiliki makhluk hidup tersebut. Ciri yang umumnya digunakan sebagai dasar pengelompokan adalah ciri ...
  - a. habitat
  - b. reproduksi
  - c. alat gerak
  - d. susunan tubuh
- Memiliki selaput ini, berkembangbiak secara kawin dan tak kawin, kebanyakan berflagel heteroerif, merupakan ciri kingdom ...
  - a. Protista
  - b. Monera
  - c. Fungi
  - d. Animalia
- Tujuan dari klasifikasi makhluk hidup adalah ...
  - a. mempermudah pengelompokan makhluk hidup
  - b. memilih makhluk hidup yang dapat dimakan
  - c. menentukan asal-usul makhluk hidup
  - d. memberikan nama pada setiap makhluk hidup
- Pemberian tata nama ganda diatur dalam Kode Internasional yang disebut dengan ...
  - a. binomial nomenklatur
  - b. pengelompokan
  - c. kunci determinasi
  - d. klasifikasi
- Urutan takson yang paling tepat untuk tumbuhan adalah ...
  - a. divisi - kelas - familia - genus - spesies
  - b. divisi - familia - kelas - genus - spesies
  - c. filum - kelas - genus - spesies
  - d. filum - familia - kelas - genus - spesies
- Penulisan nama ilmiah yang benar di bawah ini adalah ...
  - a. Rhizopus oligosporus
  - b. Rhizopus Oligosporus
  - c. rhizopus Oligosporus
  - d. Rhizopus oligosporus
- Pada taksonomi dari kingdom ke spesies, jumlah makhluk hidup yang berbeda dalam setiap takson akan ...
  - a. semakin banyak
  - b. semakin sedikit
  - c. berubah-ubah
  - d. tetap
- Pad. memiliki nama ilmiah Oryza sativa. Kata Oryza merupakan petunjuk nama ...
  - a. spesies
  - b. kelas
  - c. familia
  - d. genus
- Semakin dekat hubungan kekerabatan makhluk hidup, maka akan semakin banyak ...
  - a. perbedaan sifat
  - b. keragamannya
  - c. persamaan sifat
  - d. keragamannya
- Kelompok yang memiliki jumlah individu paling banyak adalah ...
  - a. kelas
  - b. genus
  - c. spesies
  - d. familia
- Euglena kurang cocok jika hanya dimasukkan dalam animalia, karena Euglena juga memiliki ciri yang dimiliki oleh Plantae, yaitu ...
  - a. cara makannya autotrof
  - b. selalu bergerak
  - c. cara hidup berkoloni
  - d. cara makannya heterotrof

Nama : A. de Nurvina Nurri  
 Kelas : 4.11  
 Nomor absen : 1  
 Tanggal : 21 Agustus 2020

Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!

- Disebut apakah ilmu yang mempelajari pengelompokan makhluk hidup?
  - a. Genetika
  - b. Biokimia
  - c. Taksonomi
  - d. Ekologi
- Berikut adalah beberapa kegiatan makhluk hidup
  - 1) Berevolusi
  - 2) Tumbuh
  - 3) Beradaptasi
  - 4) Berpindah tempat
  - 5) Berkembang biak
 Kegiatan yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah
  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 2, 3, dan 4
  - c. 2, 3, dan 5
  - d. 2, 4, dan 5
- Gambar di bawah ini menunjukkan salah satu ciri makhluk hidup, yakni ...
 
  - a. bergerak
  - b. tumbuh dan berkembang
  - c. adaptasi
  - d. berevolusi
- Salah satu ciri kingdom dunia Monera adalah ...
  - a. mengalami metamorfosis tidak sempurna
  - b. berkembang biak dengan cara kawin
  - c. tidak memiliki inti sel sejati (prokariotik)
  - d. bernapas dengan paru-paru
- Kingdom dunia Monera adalah makhluk hidup ber sel satu. Salah satu contohnya yaitu tidak memiliki inti sel sejati. Yang bukan merupakan dasar klasifikasi makhluk hidup adalah ...
  - a. perantaraan dan perbedaan yang dimiliki
  - b. ciri bentuk tubuh (morfologi) dan alat dalam tubuh (anatomis)
  - c. manfaat, ukuran, tempat hidup, dan cara hidupnya
  - d. bergerak, beradaptasi, bereproduksi
- Yang bukan merupakan ciri dunia Fungi (jamur) adalah ...
  - a. reproduksi dapat berlangsung secara generatif dan vegetatif
  - b. secara umum berkembang biak dengan spora
  - c. memiliki klorofil
  - d. hidup sebagai saprofit
- Kultur mengularkan kembang, dan ginjal mengularkan urine, adalah ciri makhluk hidup yaitu ...
  - a. adaptasi
  - b. ekskresi
  - c. stabilitas
  - d. reproduksi
- Bakteri ada yang menguntungkan, namun ada pula yang merugikan manusia. Contohnya bakteri Mycobacterium tuberculosis menyebabkan TBC. Termasuk dalam kingdom apakah bakteri?
  - a. monera
  - b. protista
  - c. jamur
  - d. plantae
- Tujuan klasifikasi makhluk hidup adalah sebagai berikut, kecuali ...
  - a. mempermudah kita mempelajari dan mengenal berbagai makhluk hidup
  - b. mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup
  - c. mengetahui manfaat makhluk hidup untuk kepentingan manusia
  - d. agar makhluk hidup di tiap daerah mempunyai nama yang unik
- Untuk mengelompokkan makhluk hidup dapat menggunakan ciri-ciri yang dimiliki makhluk hidup tersebut. Ciri yang umumnya digunakan sebagai dasar pengelompokan adalah ciri ...
  - a. habitat
  - b. reproduksi
  - c. alat gerak
  - d. susunan tubuh
- Memiliki selaput ini, berkembangbiak secara kawin dan tak kawin, kebanyakan berflagel heteroerif, merupakan ciri kingdom ...
  - a. Protista
  - b. Monera
  - c. Fungi
  - d. Animalia
- Tujuan dari klasifikasi makhluk hidup adalah ...
  - a. mempermudah pengelompokan makhluk hidup
  - b. memilih makhluk hidup yang dapat dimakan
  - c. menentukan asal-usul makhluk hidup
  - d. memberikan nama pada setiap makhluk hidup
- Pemberian tata nama ganda diatur dalam Kode Internasional yang disebut dengan ...
  - a. binomial nomenklatur
  - b. pengelompokan
  - c. kunci determinasi
  - d. klasifikasi
- Urutan takson yang paling tepat untuk tumbuhan adalah ...
  - a. divisi - kelas - familia - genus - spesies
  - b. divisi - familia - kelas - genus - spesies
  - c. filum - kelas - genus - spesies
  - d. filum - familia - kelas - genus - spesies
- Penulisan nama ilmiah yang benar di bawah ini adalah ...
  - a. Rhizopus oligosporus
  - b. Rhizopus Oligosporus
  - c. rhizopus Oligosporus
  - d. Rhizopus oligosporus
- Pada taksonomi dari kingdom ke spesies, jumlah makhluk hidup yang berbeda dalam setiap takson akan ...
  - a. semakin banyak
  - b. semakin sedikit
  - c. berubah-ubah
  - d. tetap
- Pad. memiliki nama ilmiah Oryza sativa. Kata Oryza merupakan petunjuk nama ...
  - a. spesies
  - b. kelas
  - c. familia
  - d. genus
- Semakin dekat hubungan kekerabatan makhluk hidup, maka akan semakin banyak ...
  - a. perbedaan sifat
  - b. keragamannya
  - c. persamaan sifat
  - d. keragamannya
- Kelompok yang memiliki jumlah individu paling banyak adalah ...
  - a. kelas
  - b. genus
  - c. spesies
  - d. familia
- Euglena kurang cocok jika hanya dimasukkan dalam animalia, karena Euglena juga memiliki ciri yang dimiliki oleh Plantae, yaitu ...
  - a. cara makannya autotrof
  - b. selalu bergerak
  - c. cara hidup berkoloni
  - d. cara makannya heterotrof



Nama: Alif  
 Kelas: 11  
 Nomor Absen: 5  
 Tanggal: 19/05/2021

**Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!**

1. Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berkeci terdapat adalah...  
 a. struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun telah sempurna  
 b. berkeci berkeci  
 c. batang tumbuh tegak berongga sedang  
 d. tidak mempunyai akar dan batang  
 a. berkeci berkeci
2. Berkeci merupakan golongan fauna tumbuhan (plantae), kecuali...  
 a. ganggang hijau kebiruan  
 b. jamur  
 c. pakis air  
 d. tumbuhan keci  
 a. jamur
3. Ganggang berkeci dalam dunia Marine. Pergerakan marmer pada tumbuhan bisa dilakukan di sana. Berikut termasuk kelompok hewan marmerita, yaitu...  
 a. paus  
 b. hiu  
 c. gurita  
 d. kepiting  
 a. gurita
4. Bagaimana cara hewan cacing berkeci untuk hidup dari kegiatan pernapasannya?  
 a. berpernapasan paru-paru  
 b. berpernapasan sel sel  
 c. memiliki insang di tubuhnya  
 d. tubuhnya berkeci warna  
 a. berpernapasan sel sel
5. Untuk melindungi keturunannya maka makhluk hidup pada berkeci melakukan...  
 a. perkecambahan  
 b. fusi  
 c. perkecambahan  
 d. perkecambahan  
 a. perkecambahan
6. Faktor dari dalam yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah...  
 a. makanan  
 b. cahaya matahari  
 c. air  
 d. air  
 a. makanan
7. Hal berkeci yang dilakukan oleh semua makhluk hidup berkeci...  
 a. pada berkeci berkeci  
 b. berkeci  
 c. berkeci  
 d. berkeci  
 a. pada berkeci berkeci
8. Zat apa yang dihasilkan oleh tumbuhan pada waktu berkeci adalah...  
 a. O<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O  
 b. CO<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O  
 c. O<sub>2</sub> dan zat gula  
 a. O<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O

4. Zat terapan dari H<sub>2</sub>O

9. Spora pada tumbuhan pada spora pada pada tempat yang cocok akan tumbuh menjadi...  
 a. tumbuhan pada  
 b. jamur berkeci  
 c. Protista  
 d. Protista  
 b. jamur berkeci
10. Berkeci ini ciri-ciri tumbuhan berkeci...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
11. Jamur berkeci merupakan tumbuhan...  
 a. hasil dari berkeci berkeci berkeci berkeci  
 b. hasil dari berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. golongan antara tumbuhan pada berkeci berkeci  
 d. hasil dari berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. hasil dari berkeci berkeci berkeci berkeci
12. Berkeci ini ciri-ciri tumbuhan berkeci, kecuali...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
13. Bagian pada tumbuhan pada yang menghasilkan sel kelamin jantan adalah...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
14. Tumbuhan berkeci pada yang dapat menghasilkan spora berkeci dan yang...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
15. Berkeci ini termasuk kelompok tumbuhan tidak berkeci, kecuali...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
16. Berkeci berkeci hal ini berkeci pada yang berkeci pada berkeci berkeci...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
17. Berkeci ini yang termasuk dalam kelompok tumbuhan berkeci berkeci adalah...  
 a. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci berkeci berkeci

5. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 6. berkeci berkeci berkeci berkeci
18. Tumbuhan berkeci berkeci yang dapat berkeci sebagai tanaman bisa adalah...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
19. Berkeci berkeci dalam kelompok berkeci berkeci berkeci, yang berkeci...  
 a. berkeci berkeci berkeci berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci berkeci berkeci berkeci
20. Berkeci ini berkeci yang memiliki berkeci dalam berkeci...  
 a. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci berkeci berkeci

10. Ganggang berkeci dalam dunia Mariner. Pergerakan marmer pada tumbuhan bisa dilakukan di sana. Berikut termasuk kelompok hewan marmerita, yaitu...  
 a. paus  
 b. hiu  
 c. gurita  
 d. kepiting  
 a. gurita
11. Bagaimana cara hewan cacing berkeci untuk hidup dari kegiatan pernapasannya?  
 a. berpernapasan paru-paru  
 b. berpernapasan sel sel  
 c. memiliki insang di tubuhnya  
 d. tubuhnya berkeci warna  
 a. berpernapasan sel sel
12. Untuk melindungi keturunannya maka makhluk hidup pada berkeci melakukan...  
 a. perkecambahan  
 b. fusi  
 c. perkecambahan  
 d. perkecambahan  
 a. perkecambahan
13. Faktor dari dalam yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah...  
 a. makanan  
 b. cahaya matahari  
 c. air  
 d. air  
 a. makanan
14. Hal berkeci yang dilakukan oleh semua makhluk hidup berkeci...  
 a. pada berkeci berkeci  
 b. berkeci  
 c. berkeci  
 d. berkeci  
 a. pada berkeci berkeci
15. Zat apa yang dihasilkan oleh tumbuhan pada waktu berkeci adalah...  
 a. O<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O  
 b. CO<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O  
 c. O<sub>2</sub> dan zat gula  
 a. O<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O

4. Menemukan spora

9. Spora pada tumbuhan pada spora pada pada tempat yang cocok akan tumbuh menjadi...  
 a. tumbuhan pada  
 b. jamur berkeci  
 c. Protista  
 d. Protista  
 b. jamur berkeci
10. Berkeci ini ciri-ciri tumbuhan berkeci...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
11. Jamur berkeci merupakan tumbuhan...  
 a. hasil dari berkeci berkeci berkeci berkeci  
 b. hasil dari berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. golongan antara tumbuhan pada berkeci berkeci  
 d. hasil dari berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. hasil dari berkeci berkeci berkeci berkeci
12. Berkeci ini ciri-ciri tumbuhan berkeci, kecuali...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
13. Bagian pada tumbuhan pada yang menghasilkan sel kelamin jantan adalah...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
14. Tumbuhan berkeci pada yang dapat menghasilkan spora berkeci dan yang...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
15. Berkeci ini termasuk kelompok tumbuhan tidak berkeci, kecuali...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
16. Berkeci berkeci hal ini berkeci pada yang berkeci pada berkeci berkeci...  
 a. berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci
17. Berkeci ini yang termasuk dalam kelompok tumbuhan berkeci berkeci adalah...  
 a. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 b. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 c. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 d. berkeci berkeci berkeci berkeci  
 a. berkeci berkeci berkeci berkeci

Nama: Alif  
 Kelas: 11  
 Nomor Absen: 5  
 Tanggal: 19/05/2021

**Pilih salah satu jawaban yang paling tepat!**

1. Yang merupakan ciri-ciri tumbuhan berkeci terdapat adalah...  
 a. struktur tubuh seperti akar, batang, dan daun telah sempurna  
 b. berkeci berkeci  
 c. batang tumbuh tegak berongga sedang  
 d. tidak mempunyai akar dan batang  
 a. berkeci berkeci
2. Berkeci merupakan golongan fauna tumbuhan (plantae), kecuali...  
 a. ganggang hijau kebiruan  
 b. jamur  
 c. pakis air  
 d. tumbuhan keci  
 a. jamur
3. Ganggang berkeci dalam dunia Mariner. Pergerakan marmer pada tumbuhan bisa dilakukan di sana. Berikut termasuk kelompok hewan marmerita, yaitu...  
 a. paus  
 b. hiu  
 c. gurita  
 d. kepiting  
 a. gurita
4. Bagaimana cara hewan cacing berkeci untuk hidup dari kegiatan pernapasannya?  
 a. berpernapasan paru-paru  
 b. berpernapasan sel sel  
 c. memiliki insang di tubuhnya  
 d. tubuhnya berkeci warna  
 a. berpernapasan sel sel
5. Untuk melindungi keturunannya maka makhluk hidup pada berkeci melakukan...  
 a. perkecambahan  
 b. fusi  
 c. perkecambahan  
 d. perkecambahan  
 a. perkecambahan
6. Faktor dari dalam yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia adalah...  
 a. makanan  
 b. cahaya matahari  
 c. air  
 d. air  
 a. makanan
7. Hal berkeci yang dilakukan oleh semua makhluk hidup berkeci...  
 a. pada berkeci berkeci  
 b. berkeci  
 c. berkeci  
 d. berkeci  
 a. pada berkeci berkeci
8. Zat apa yang dihasilkan oleh tumbuhan pada waktu berkeci adalah...  
 a. O<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O  
 b. CO<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O  
 c. O<sub>2</sub> dan zat gula  
 a. O<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O

# Lampiran 16 Hasil kerja peserta didik

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Masa Pelajaran : Dua Persegi panjang  
Materi : Menentukan Ciri-Markah Hewan dan tak Hewan  
Kelas : V (1) (Gaya)  
Nama Kelompok : ...

**Anggota Kelompok :**  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

**TUGAS**  
Membaca dan memahami materi yang ada di buku kemudian hasil observasi

**Uraian dan Diskusi**  
1. ...  
2. ...  
3. ...

**LANDASAN TEORI**  
1. ...

85

1. Ciri-ciri hewan yang hidup sendiri dan lain dan berjenis kelamin  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

No. Ciri-ciri Hewan Hewan Ciri-ciri Burung tak Hewan Keterangan

1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

1. ...  
2. ...  
3. ...

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Masa Pelajaran : Dua Persegi panjang  
Materi : Menentukan Ciri-Markah Hewan dan tak Hewan  
Kelas : V (1) (Gaya)  
Nama Kelompok : ...

**Anggota Kelompok :**  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

**TUGAS**  
Membaca dan memahami materi yang ada di buku kemudian hasil observasi

**Uraian dan Diskusi**  
1. ...  
2. ...  
3. ...

**LANDASAN TEORI**  
1. ...

90

1. ...  
2. ...  
3. ...

No. Ciri-ciri Hewan Hewan Ciri-ciri Burung tak Hewan Keterangan

1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

1. ...  
2. ...  
3. ...

**Kategori**

Kategori	Hewan
Filum Vertebrata	Filum Vertebrata
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Masa Pelajaran : Dua Persegi panjang  
Materi : Menentukan Ciri-Markah Hewan dan tak Hewan  
Kelas : V (1) (Gaya)  
Nama Kelompok : ...

**Anggota Kelompok :**  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

**TUGAS**  
Membaca dan memahami materi yang ada di buku kemudian hasil observasi

**Uraian dan Diskusi**  
1. ...  
2. ...  
3. ...

**LANDASAN TEORI**  
1. ...

87

1. Ciri-ciri hewan yang hidup sendiri dan lain dan berjenis kelamin  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

No. Ciri-ciri Hewan Hewan Ciri-ciri Burung tak Hewan Keterangan

1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

1. ...  
2. ...  
3. ...

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Masa Pelajaran : Dua Persegi panjang  
Materi : Menentukan Ciri-Markah Hewan dan tak Hewan  
Kelas : V (1) (Gaya)  
Nama Kelompok : ...

**Anggota Kelompok :**  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

**TUGAS**  
Membaca dan memahami materi yang ada di buku kemudian hasil observasi

**Uraian dan Diskusi**  
1. ...  
2. ...  
3. ...

**LANDASAN TEORI**  
1. ...

90

1. ...  
2. ...  
3. ...

No. Ciri-ciri Hewan Hewan Ciri-ciri Burung tak Hewan Keterangan

1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

1. ...  
2. ...  
3. ...

**Ilustrasi Hewan**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Masa Pelajaran : Dua Persegi panjang  
Materi : Menentukan Ciri-Markah Hewan dan tak Hewan  
Kelas : V (1) (Gaya)  
Nama Kelompok : ...

**Anggota Kelompok :**  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

**TUGAS**  
Membaca dan memahami materi yang ada di buku kemudian hasil observasi

**Uraian dan Diskusi**  
1. ...  
2. ...  
3. ...

**LANDASAN TEORI**  
1. ...

85

1. Ciri-ciri hewan yang hidup sendiri dan lain dan berjenis kelamin  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

No. Ciri-ciri Hewan Hewan Ciri-ciri Burung tak Hewan Keterangan

1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

1. ...  
2. ...  
3. ...

**Kategori**

Kategori	Hewan
Filum Vertebrata	Filum Vertebrata
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...
...	...

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Masa Pelajaran : Dua Persegi panjang  
Materi : Menentukan Ciri-Markah Hewan dan tak Hewan  
Kelas : V (1) (Gaya)  
Nama Kelompok : ...

**Anggota Kelompok :**  
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

**TUGAS**  
Membaca dan memahami materi yang ada di buku kemudian hasil observasi

**Uraian dan Diskusi**  
1. ...  
2. ...  
3. ...

**LANDASAN TEORI**  
1. ...

90

1. ...  
2. ...  
3. ...

No. Ciri-ciri Hewan Hewan Ciri-ciri Burung tak Hewan Keterangan

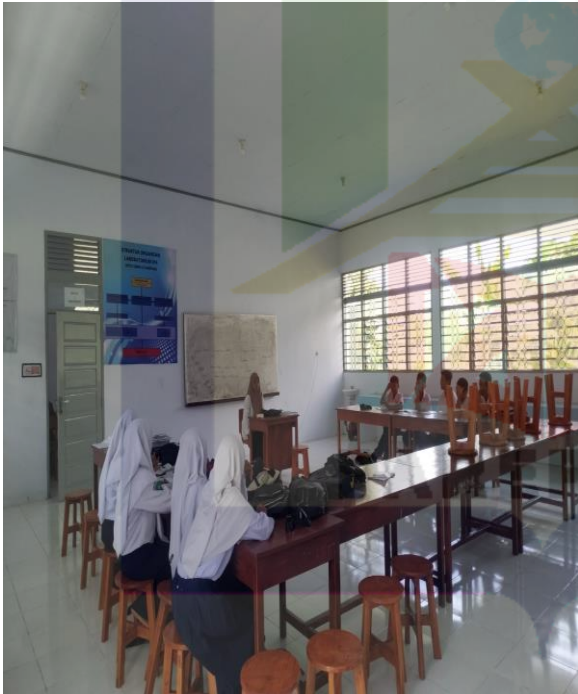
1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...

1. ...  
2. ...  
3. ...

**Ilustrasi Hewan**



**Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian**













## BIOGRAFI PENULIS



**Haslinda** adalah nama penulis pada skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua bernama Mustakim dan Pia. Anak ke-Enam dari 9 bersaudara. Penulis dilahirkan di Panassang, Enrekang, Sulawesi Selatan 28 April 2000. Penulis mulai menempuh pendidikan di SDN 164 Panassang pada tahun 2006 selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Parepare selesai pada tahun 2015, SMA Negeri 2 Parepare selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Pada Fakultas Tarbiyah. Selain ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah, penulis juga mendapatkan ilmu dari berbagai pengalaman lapangan yang telah dilakukan yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Kadingeh, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Mts DDI Pangkajene Sidrap. Penulis juga menjabat sebagai ketua KOHATI HMI Komariat Bumi Harapan masa jabatan 2021-2022.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Tadris IPA di IAIN Parepare dengan judul Skripsi **“PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE MONTESSORI PADA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMPN 6 PAREPARE”**.

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada sang Ilahi Rabbi pemilik kesempurnaan Allah SWT dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikan skripsi.